

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA NEGERI 3 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Disusun oleh :

1. Aditia Hendi Setyawan	2302408051	11. Charisma Dinastiti	3401409066
2. Ajeng Prawidya K	2302409047	12. M. Ardian Adami	3501408073
3. Anggun Nur Indra A	2302409049	13. Ula Himatul Aliyah	4101409033
4. Rizqi Maya Ulfa	2302409050	14. Nikmatul Maula	4101409067
5. Adhila Ayu Puruhita	3101409009	15. Rinandar Muslimin	4301409001
6. Irfan Udin	3101409012	16. Yohanna Indah S	4301409062
7. Rezza Mustagfiri	3201409080	17. Gita Ria Octafia	4401409082
8. Moh Zainudin	3201409085	18. Yunita Lisnaningtyas U	4401409084
9. Nofia Lestiana	3301409075	19. Fifin Imartiyana	7101409026
10. Meidi Saputra	3301409119	20. Khusnul Fauziah	7101409081

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

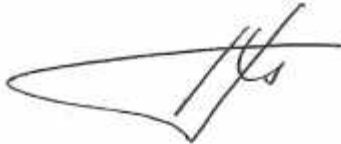
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 09 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Prof. Dr. YL. Sukestivarno, M.S., Ph.D.
NIP 194904081975011001

Kepala Sekolah,



Drs. Hariyanto, M.M
NIP 1952071988031016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA N 3 Semarang dengan lancar sesuai dengan harapan. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA N 3 Semarang. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Hari Waluyo, M.M, Kepala SMA N 3 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).
2. Drs. Masugino, M.Pd., Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D., Dosen Koordinator PPL.
4. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Saroji,S.Pd., M.Pd., Koordinator Guru Pamong.
6. Bapak/Ibu Guru Pamong di SMA Negeri 3 Semarang.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 3 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 1 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 kami di SMA N 3 Semarang.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penyusun dapat menjadi lebih baik pada masa datang. Kami berharap laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Agustus 2012

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan	3
E. Pelaksanaan	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Riwayat Sekolah	4
B. Kondisi Fisik Sekolah	5
C. Keadaan Lingkungan Sekolah	6
D. Fasilitas Sekolah	7
E. Penggunaan Sekolah	10
F. Keadaan Guru dan Siswa	10
G. Interaksi Sosial	11
H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	12
I. Pengelolaan dan Bidang Administrasi	12
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Sekolah
2. Visi, Misi, dan Nilai Inti Sekolah
3. Kultur Sekolah
4. Tata Tertib Sekolah
5. Denah Sekolah
6. Struktur Organisasi Sekolah
7. Struktur Organisasi Ketatausahaan
8. Data Pegawai
9. Data Siswa
10. Jadwal Pelajaran dan Kode Guru
11. Fasilitas Sekolah
12. Tata Tertib Laboratorium
13. Kepengurusan OSIS
14. Program Kerja OSIS
15. Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan proses pendidikan secara garis besar mengaitkan tiga komponen, yaitu *input*, proses, dan *output*. *Input* berupa potensi siswa dan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dan penggunaan kurikulum. Proses berupa kegiatan belajar mengajar, melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, kemampuan guru dalam manajemen kelas, serta pelaksanaan evaluasi. Sedangkan, *output* berupa lulusan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Ketiga komponen di atas harus diperhatikan, karena perpaduan dari ketiga komponen tersebut akan menentukan keberhasilan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu bentuk implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa praktikan di bangku kuliah yang selanjutnya diterapkan pada kondisi pembelajaran yang nyata di sekolah latihan.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini:

1. Tujuan Umum

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga

kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum sekolah SMA N 3 Semarang.
- b. Melakukan observasi sekaligus orientasi terkait kondisi fisik SMA N 3 Semarang, manajemen dan administrasi kelas atau sekolah, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan murid dan guru, dan lain-lain.
- c. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Mahasiswa praktikan dapat terlibat aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di SMA N 3 Semarang.
- g. Melatih dan mengembangkan kemampuan masing-masing diri mahasiswa praktikan secara optimal.
- h. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan adanya pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa praktikan, SMA N 3 Semarang, dan Universitas Negeri Semarang.

Manfaat secara khusus yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut ini.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.

- b. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
 - c. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - d. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.
2. Manfaat bagi SMA N 3 Semarang
SMA N 3 Semarang memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang bermanfaat untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di SMA N 3 Semarang.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL di SMA N 3 Semarang serta mendukung program Unnes dalam rangka menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

D. Metode Pendekatan

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung kondisi sekolah latihan serta proses pembelajaran di kelas, browsing, dan pengumpulan dokumen untuk menghimpun data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMA N 3 Semarang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Riwayat Sekolah

Riwayat SMA N 3 Semarang dimulai berdiri sejak tanggal 1 November tahun 1877. SMA N 3 Semarang terletak di Jalan Bodjong 149 (Jl. Pemuda 149). Mula-mula adalah HBS (Hogere Bonger School). Pada tahun 1930 dipergunakan untuk untuk HBS dan AMS (Algemene Meddelbare School), kemudian tahun 1937 HBS pindah di jalan Oei Tong Ham (sekarang Jl Menteri Supeno No. 1 / SMU 1 Semarang), sedangkan bangunan di jalan Bodjong dipergunakan untuk AMS dan MULO. Pada zaman pendudukan Jepang bangunan ini dipergunakan untuk SMT (Sekolah Menengah Tinggi).

Saat zaman republik tahun 1950, oleh pemerintah RI berubah menjadi SMA A/C lalu dipisah dua tahun kemudian menjadi SMA Negeri A dan SMA Negeri C. SMA Negeri A selanjutnya menjadi SMA III dan SMA Negeri C menjadi SMA IV Semarang, tetapi masih menempati gedung yang sama. Pada tahun 1971, oleh Kepala Perwakilan Dep. P dan K Prop. Jateng digabungkan menjadi SMA III – IV.

Tujuh tahun kemudian, tepatnya tahun 1978 SMA III – IV, dipisah lagi, SMA IV menempati gedung baru di Banyumanik, sedangkan SMA III tetap menempati gedung di jalan Pemuda 149 Semarang.

Sejak tahun 1950 sampai sekarang, SMA 3 sudah banyak mengalami pergantian kepala sekolah. Nama-nama kepala sekolah tersebut antara lain :

Kepala SMA A/C	: Bapak Mr. FL. Wijono
Kepala SMA A	: 1. Bapak Mr. FL. Wiyono 2. Bapak Sardjono 3. Bapak Maryono
Kepala SMA C	: Bapak BM. Ichwan
Kepala SMA III	: 1. Bapak BM. Ichwan 2. Bapak Moch Joesoef Soediradarsono 3. Bapak Drs. Arief Moechjidin
Kepala SMA IV	: 1. Bapak Marjono

	2. Bapak Drs. Soekono
Kepala SMA III -IV	: Bapak Drs. S. Soewarto Muthalib (1971-1978)
Kepala SMA III	: 1. Bapak Drs. S. Soewarto Muthalib (1978-1980)
	2. Bapak Soetiman (1980-1989)
	3. Bapak Soerjono Djati, BA (1989-1991)
	4. Bapak M. Sukoco (1991-1995)
	5. Bapak Drs. Rachmat Mardjuki (1995-2000)
	6. Bapak Drs.H.Sardju Maheri, M.Pd (2000- 2005)
	7. Bapak Drs. Soedjono (2005- 2010)
	8. Bapak Drs. Hari Waluyo, MM (2010–sekarang)

B. Keadaan Fisik Sekolah

SMA Negeri 3 Semarang berlokasi di Jalan Pemuda nomor 149 Semarang, SMA N 3 Semarang merupakan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional yang menjadi tempat latihan mahasiswa Unnes untuk melaksanakan PPL 1 dan PPL 2. Lokasi SMA N 3 Semarang berada di tengah kota dan terletak di depan kantor Balaikota Semarang. Lokasi yang strategis dan berbagai prestasi gemilang yang dicapai oleh siswa SMA N 3 Semarang membuat SMA 3 menjadi sekolah negeri terfavorit di kota Semarang. SMA N 3 Semarang mempunyai tanah seluas $\pm 17.087 \text{ m}^2$ dengan ruang kelas sebanyak 41 ruang. Sistem pembelajaran yang diterapkan di SMA N 3 Semarang adalah sistem *moving class*, dimana siswa akan berpindah kelas setiap berganti mata pelajaran. Selain itu, di awal tahun pelajaran 2012/2013 ini pembelajaran di SMA N 3 Semarang menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) untuk kelas X. Sedangkan kelas XI, XII masih menggunakan sistem semester.

Luas seluruh ruang operasional di SMA N 3 Semarang adalah 6.890 m^2 , dimana sebagian bangunan merupakan bangunan tua peninggalan Belanda dan sebagian bangunan yang lain ada yang berlantai tiga. Adapun detail rinciannya terdapat pada denah sekolah di lampiran 5.

Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, keadaan fisik ruang kelas sudah memenuhi standard penilaian fisik yang baik karena pada setiap ruang kelas terdapat media penunjang pembelajaran seperti LCD dan komputer. Selain itu, ruang kelas juga difasilitasi dengan AC, lemari buku, dan loker

untuk siswa. Dari tahun ke tahun SMA N 3 Semarang selalu berkembang dan menunjukkan peningkatan yang baik melalui prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa maupun guru SMA 3 Semarang dalam segala bidang, baik di bidang intra kurikuler maupun ekstra kurikuler. Selain itu, peningkatan prestasi yang lain juga dibuktikan melalui fasilitas dan sarana-prasarana pendukung KBM yang semakin lengkap.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

1) Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jarak dengan sekolah.

1. Sebelah timur/depan sekolah SMA N 3 Semarang

- a. Balai kota Semarang : jarak dengan sekolah ± 10 m
- b. Bank BPD Jateng : berjarak ± 15 m
- c. Ruko dan Mall : berjarak ± 15 m

2. Sebelah Utara

- a. ITC dan Dinas Pariwisata Semarang : jarak dengan sekolah ± 1 m
- b. SMA N 5 Semarang : jarak dengan sekolah ± 5 m

3. Sebelah Selatan

- a. Kantor Kodim : jarak dengan sekolah ± 1 m
- b. SD Marsudirini : jarak dengan sekolah ± 5 m

4. Sebelah Barat / Belakang Sekolah

- a. SMP Maria Goretti : jarak dengan sekolah ± 5 m
- b. SMP N 7 Semarang : jarak dengan sekolah ± 10 m

2) Kondisi Lingkungan Sekolah

1. Tingkat Kebersihan

SMA N 3 Semarang terdapat banyak bangunan yang meliputi: Ruang Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan (Tata Usaha), Ruang serba guna / aula, Ruang OSIS, Perpustakaan dan Laboratorium, Ruang BK, Ruang Kelas, Toilet/ Kamar Mandi, Koperasi Sekolah dan Kantin, Lapangan dan Tempat Parkiran, Mushola, dsb. Secara keseluruhan kebersihannya sudah baik dan terjaga. Hal ini dikarenakan kebersihan SMA N 3 Semarang merupakan tanggung jawab semua warga sekolah.

2. Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan di SMA N 3 Semarang berdasarkan survei dan wawancara dengan warga sekolah, menyatakan bahwa lokasi SMA N 3 Semarang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar karena letak ruang kelas agak jauh dari jalan raya.

3. Sanitasi

Sanitasi yang ada di SMA N 3 Semarang sudah sangat baik, air dapat mengalir dengan lancar. SMA N 3 Semarang memiliki sumur sendiri, sehingga air selalu mengalir lancar tanpa adanya hambatan seperti kekeringan ataupun air tersumbat.

4. Jalan Penghubung dengan Sekolah

SMA N 3 Semarang terletak cukup strategis, karena terletak pada jalan utama yakni Jalan Pemuda yang merupakan salah satu jalan utama yang ada di Kota Semarang. Letak sekolah berdekatan dengan perkantoran pemerintahan dan sekolah. Jalan raya menuju sekolah cukup nyaman, walaupun agak macet jika mendekati jam kerja. Jalan di depan sekolah juga baik, tidak ada jalan yang berlubang sehingga memudahkan kendaraan menuju sekolah.

D. Fasilitas Sekolah

SMA N 3 Semarang memiliki berbagai fasilitas yang mendukung pembelajaran dan kelancaran akademis. Dari segi fisik dan fasilitas, ruang dan kelengkapan penunjang proses pembelajaran sudah memadai. Secara umum fasilitas yang ada di SMA N 3 Semarang diantaranya :

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah seluas 36 m² ini sudah dilengkapi dengan ruangan ber-AC, di dalamnya juga tersedia meja pertemuan, ruang tamu, komputer dan akses internet, simbol-simbol kenegaraan, alat komunikasi, papan statistik, serta CCTV (alat monitoring kelas).

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Luas ruangan wakil kepala sekolah dan fasilitas yang berada di dalamnya hampir sama dengan luas ruangan dan fasilitas yang berada di ruang kepala sekolah. Di dalam ruang wakil kepala sekolah terdiri atas meja

Waka kesiswaan, Waka akademik, Waka kurikulum, Waka kerja sama dan komunikasi,serta Waka sarana dan prasarana.

3. Ruang Transit

Ruang transit digunakan oleh guru untuk melakukan rapat dan koordinasi sebelum KBM dimulai. Ruang transit dilengkapi dengan fasilitas berupa rak piala, meja (24 buah) dan kursi (80 buah), CCTV, jam dinding, televisi berwarna, *white board* 3 buah, kipas angin 6 buah, lambang kenegaraan, *sound system*, speaker, dan lambang SMA N 3 Semarang.

4. Ruang Sidang

Fasilitas yang terdapat di dalam ruang sidang berupa meja bundar, kursi (80 buah), maket sekolah, foto kepala sekolah, *sound system*, televisi berwarna, lambang kenegaraan, rak (buku dan piala), bendera (OSIS dan Indonesia) dan *white board*.

5. Perpustakaan

Perpustakaan mempunyai luas 174 m². Ruangan ber-AC ini dilengkapi dengan komputer online yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Perpustakaan. Selain itu fasilitas yang ada di perpustakaan berupa meja dan kursi, CCTV, speaker, loker, rak, dan televisi berwarna. Perpustakaan tersebut juga dilengkapi dengan fasilitas *hotspot* dan ruang tamu.

6. Ruang kelas

SMA N 3 Semarang mempunyai 41 kelas dengan luas 2436 m² yang mencerminkan mata pelajaran di setiap kelas karena sistem yang dianut di SMA N 3 Semarang adalah sistem *moving class* atau kelas bergerak dimana setiap siswa berpindah ruang kelas setiap berganti jam pelajaran. Setiap ruang kelas sudah dilengkapi satu set komputer dengan koneksi internet, LCD projector, AC, CCTV serta meja dan kursi guru.

7. Laboratorium

Laboratorium yang ada di SMA N 3 Semarang yaitu Laboratorium IPA (Laboratorium Kimia, Biologi, dan Fisika) masing-masing memiliki luas 222 m². Laboratorium IPA sudah dilengkapi dengan fasilitas AC, seperangkat komputer dan LCD proyektor serta alat-alat laboratorium

yang memadai. Selain itu, terdapat pula ruang multimedia dan laboratorium bahasa.

8. Ruang Karawitan

Ruang seluas 120 m² dimana terdapat peralatan kesenian, ruangan kedap suara, *sound system*, serta ruangan bebas rokok.

9. Ruang layanan BK

Ruang seluas 112 m² dilengkapi dengan meja pertemuan, kamera CCTV, ruang tamu, ruang bimbingan pribadi, ruang bimbingan kelompok, lemari dokumen, simbol-simbol kenegaraan, komputer dan akses internet, instrument konseling, buku sumber, media pengembangan kepribadian, papan statistik, kotak saran atau pendapat, dispenser, dan lemari es.

10. Ruang Tamu

Ruang seluas 36 m² dilengkapi dengan meja dan kursi serta fasilitas media cetak seperti koran, dan lain-lain.

11. Ruang TRCC

Ruangan seluas 106 m² ini memiliki fasilitas komputerisasi yang lengkap dimana sudah tersedia komputer, *scanner*, *printer*, *handycam*, akses internet, LCD proyektor, lemari dokumen, VCD/DVD Player, dan CDR/DVD-R.

12. Ruang Osis

Ruang seluas 42 m² ini dilengkapi dengan kamera CCTV, komputer, struktur organisasi pengurus OSIS, lemari arsip, meja rapat, simbol-simbol kenegaraan, lemari es, televisi serta papan pengumuman.

13. Kantin

SMA N 3 Semarang memiliki 8 kantin seluas 288 m². Kantin tersebut menggunakan konsep kantin kejujuran yang sesuai dengan visi dan misi SMA N 3 Semarang.

14. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga seluas 500 m² berada ditempat yang cukup strategis tidak menggunakan kegiatan belajar, tidak digunakan untuk parkir, permukaan datar, dan bersih.

15. UKS

UKS mempunyai luas 42 m² yang dilengkapi dengan dokter yang siaga. Fasilitas yang terdapat dalam UKS berupa tempat tidur pasien, lemari obat, alat ukur tinggi dan berat badan, wastafel, lemari dokumen, obat-obatan, tabung oksigen, termometer, tensimeter, tandu, kursi roda, serta papan statistik dan alat komunikasi.

16. Fasilitas MCK

Fasilitas MCK terdiri dari kamar mandi kepala sekolah, kamar mandi guru laki-laki, kamar mandi guru perempuan, kamar mandi siswa perempuan dan kamar mandi siswa laki-laki masing-masing 48 kamar mandi siswa serta 3 kamar mandi tamu.

SMA N 3 Semarang juga dilengkapi pula dengan fasilitas berupa Masjid, Pos Keamanan, Gudang, Instalasi Listrik, Instalasi Telepon, Instalasi Air Bersih, Lapangan upacara, CCTV, Aula sekolah. Lokasi fasilitas yang ada di SMA N 3 Semarang dapat di lihat di Denah SMA N 3 Semarang pada Lampiran 11.

E. Penggunaan Sekolah

Gedung SMA N 3 Semarang hanya digunakan untuk keperluan belajar mengajar warga SMA N 3 Semarang. Kegiatan belajar mengajar berlangsung hanya pada pagi hari pukul 06.45-15.15 WIB setiap hari senin hingga kamis, sedangkan hari jumat pukul 06.45-11.30 WIB. Setiap hari jumat sore, pukul 15.00-17.00 WIB digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti PMR, PKS, Olimpiade, dan Paskibar. Pada hari sabtu, kegiatan belajar mengajar ditiadakan dan difokuskan pada kegiatan pengembangan diri yang berlangsung dari jam 07.30 WIB hingga 12.00 WIB dan terbagi menjadi 3 sesi. Untuk persiapan berbagai kegiatan berlatih selain hari sabtu diluar jam pelajaran harus seizin Waka Kesiswaan.

F. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran.

Berdasarkan data per Juli 2012 SMA N 3 Semarang mempunyai 98 guru mata pelajaran baik yang sudah berstatus guru tetap (GT) dan guru tidak tetap (GTT). 79 orang guru berstatus guru tetap (GT) dan 19 orang

guru berstatus sebagai guru tidak tetap (GTT). Guru tersebut terbagi dalam 21 mata pelajaran. Adapun daftar nama guru serta pembagian tugas mengajarnya terlampir dalam Lampiran 8.

2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas.

Berdasarkan data per Juli 2012 jumlah siswa pada SMA N 3 Semarang yaitu 1416 siswa, terdiri dari kelas X berjumlah 433 siswa, yang terbagi dalam 12 kelas reguler sebanyak 382 siswa, kelas X Olimpiade terdiri dari 32 siswa, dan kelas X Aksel terdiri dari 19 siswa. Kelas XI berjumlah 466 siswa terdiri dari 11 kelas Ilmu Alam sebanyak 381 siswa dan kelas Olimpiade 32 siswa, dan kelas Ilmu Sosial sebanyak 53 siswa. Kemudian kelas XII berjumlah 466 siswa terdiri 12 kelas Ilmu Alam sebanyak 413 siswa dan 2 kelas Ilmu Sosial sebanyak 53 siswa. Adapun daftar nama dari masing-masing kelas terlampir pada lampiran 9.

3. Jumlah staf tata usaha dan karyawan.

Berdasarkan data per Juli 2012, jumlah staf dan tata usaha yang ada di SMA N 3 Semarang adalah sebanyak 32 orang yang terdiri dari Kepala TU, staf, pembantu staf, perpustakaan, keamanan, dan lain-lain. Susunan organisasi ketatausahaan terlampir pada lampiran 7.

4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan karyawan.

Berdasarkan data per Juli 2012, sebanyak 31 guru berjenjang pendidikan terakhir Magister (S2), dan 67 guru berjenjang pendidikan terakhir Sarjana (S1). Untuk Karyawan SMA 3 Semarang, 5 orang karyawan berjenjang pendidikan terakhir Sarjana (S1), 7 orang karyawan Diploma III (D3), 11 orang karyawan SMA sederajat, 6 orang karyawan SMP sederajat, 3 orang karyawan SD sederajat.

G. Interaksi Sosial

Interaksi sosial semua personal yang ada di SMA N 3 Semarang antara kepala sekolah dengan guru tetap terjalin, terbukti dengan adanya *breafing* setiap pagi sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja guru dan untuk menyampaikan perkembangan terkini. Sehingga apabila ada informasi secepatnya dapat tersampaikan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA N 3 Semarang menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem *moving class* siswa dituntut untuk aktif. Kondisi tersebut tidak membuat hubungan antar guru tidak terjalin. Karena ada waktu untuk guru tetap dapat berinteraksi, seperti saat *breafing*, istirahat, dan saat kegiatan kesiswaan. Sehingga hubungan antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik.

Siswa SMA N 3 Semarang terbagi dalam 3 kelompok, yaitu kelas reguler, olimpiade, dan kelas akselerasi. Pembagian kelompok kelas tersebut bertujuan untuk mengelompokkan siswa sesuai bakat dan prestasi yang dimiliki baik prestasi akademik maupun non akademik. Namun, interaksi antar kelas tetap berjalan dengan baik. Selain itu meskipun letak ruang Tata Usaha berada di depan dan gedungnya terpisah dengan instansi yang lain, namun interaksi antara guru dan staf tata usaha masih tetap terjalin dengan baik.

Pendidikan karakter yang ditanamkan kepada seluruh warga SMA N 3 Semarang sudah berjalan dengan lancar, menyeluruh seluruh instansi dan warga sekolah. Interaksi yang terjadi secara keseluruhan semua warga SMA N 3 Semarang masih tetap terjalin dengan sangat baik.

H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Setiap komponen di SMA N 3 Semarang memiliki tata tertib, baik untuk kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik. Secara keseluruhan pelaksanaan tata tertib berlangsung secara efektif. Pemberian sanksi telah sesuai dengan tata tertib yang telah ditetapkan. Tata tertib yang berlaku di SMA N 3 Semarang mencakup: Tata tertib bagi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah (terlampir), Tata tertib bagi guru (terlampir), Tata tertib bagi karyawan TU (terlampir), dan Tata tertib bagi peserta didik (terlampir). Lampiran tata tertib dapat dilihat pada lampiran 4.

H. Pengelolaan dan Bidang Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah dan Struktur Organisasi Kesiswaan

SMA N 3 Semarang dikepalai oleh Drs. Hari Waluyo, MM, diwakili oleh bidang akademik, bidang kesiswaan, bidang sarana prasarana dan bidang kerja sama dan komunikasi. Pengendalian dan kontrol SMA N 3 Semarang dilakukan oleh Kemendiknas dan lebih sempit lagi dilakukan

oleh kepala sekolah. Setiap bagian memiliki tugas masing-masing sesuai perannya.

Organisasi kesiswaan yang terdapat di SMA N 3 Semarang adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Struktur dan program kerja terlampir pada lampiran 13 dan 14. Dalam kalender pendidikan SMA N 3 Semarang mengacu pada efisiensi, efektifitas, dan hak-hak peserta didik. Dalam 1 minggu efektif, 5 hari merupakan hari KBM dan 1 untuk pengembangan diri. Jadwal pelajaran SMA N 3 Semarang diatur untuk dapat berjalan sesuai dengan jam pelajaran yang diperlukan, guru dan ruang kelas, dengan sistem *moving class*.

Struktur administrasi SMA N 3 Semarang langsung dipimpin oleh Kepala Sekolah yang membawahi Kepala Urusan Tata Usaha. Sistem administrasi yang digunakan SMA N 3 Semarang adalah sistem administrasi sentralisasi dimana penyimpanan dan penerimaan berkas-berkas dipusatkan dalam satu unit yaitu Pusat Tata Usaha yang ada di SMA N 3 Semarang. Pusat Tata Usaha dikepalai oleh seorang Kepala Urusan Tata Usaha, penyelenggaraan tata usaha berjalan tertib dan lancar. Sub bagian tata usaha meliputi; Bidang kurikulum, Bidang administrasi personalia, Bidang administrasi kesiswaan, dan Bidang administrasi keuangan.

2. Struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, dan struktur administrasi guru, serta komite sekolah dan peranannya.

SMA N 3 Semarang berstatus RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) sehingga kepengurusan administrasi harus rapi. Sekolah bertanggung jawab untuk menginventarisir dan merawat semua sarana dan prasana yang ada di sekolah. Adanya sistem *Moving Class* maka kepengurusan kelas hanya ditunjuk sebagai ketua kelas selaku pemegang jurnal dan menjadi wakil dari kelas tersebut jika dibutuhkan.

Guru berkewajiban untuk membuat perangkat pembelajaran lengkap, mulai dari program tahunan, program semester, silabus dan RPP demi kelancaran kegiatan pembelajaran di kelas.

Komite sekolah sudah berhasil dalam memberi dukungan untuk kegiatan preventif dan kuratif dalam memberantas penyalahgunaan narkoba, memberi dukungan sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, melakukan revisi RAKS yang diajukan kepala sekolah, ikut mengesahkan RAKS, memotivasi masyarakat untuk berkomitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, dan membantu sekolah dalam menciptakan hubungan dan kerjasama antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat. Peran komite sekolah sebagai lembaga pengontrol, telah berhasil dalam mengajak kepala sekolah dan guru rapat rutin dan insidental, melakukan kunjungan atau silaturahmi ke sekolah dan dewan guru. Peran komite sekolah sebagai mediator, antara lain membina hubungan dan kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi.

3. Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra / ekstra kurikuler

Kalender pendidikan SMA N 3 Semarang diterbitkan setiap semester, atau dalam artian ada 2 kalender pendidikan pada satu tahun ajaran. Sebagai penunjang prestasi siswa kelas XII, sekolah melaksanakan KBM tambahan pada hari liburan semester 1 dan setiap hari sabtu jam 8 pagi sampai selesai. KBM tambahan meliputi mata pembelajaran yang diujikan pada ujian nasional.

4. Alat bantu PBM

SMA N 3 Semarang mempunyai alat bantu PBM yang cukup lengkap mulai dari LCD, komputer, buku-buku pelajaran, kelengkapan media dan alat yang terdapat dalam laboratorium, peralatan olahraga dll. Setiap kelas memiliki ciri – ciri mata pelajaran tertentu berdasar nama setiap kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan orientasi di sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat disimpulkan:

1. SMA N 3 Semarang merupakan Sekolah RSBI dengan kualitas yang baik. Hal ini terlihat dari segi fasilitas, kelengkapan penunjang proses pembelajaran, sarana dan prasarana, akademik, guru, kepemimpinan kepala sekolah, input peserta didik hingga output peserta didik yang benar-benar dikelola dan dibimbing dengan baik.
2. Kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, dan interaksi sosial yang sangat baik. Kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan guna mengasah pengembangan diri siswa di luar bidang akademik.
3. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran yang didukung dengan media belajar yang memadai serta tenaga pendidik yang berkualitas sehingga siswa mampu memperoleh prestasi di bidang akademik maupun non akademik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Pengelolaan pendidikan di SMA N 3 Semarang dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan komite sekolah sehingga dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada SMA N 3 Semarang dari kegiatan PPL 1 adalah sebagai berikut:

1. Penambahan kelas baru mengingat jumlah kelas yang masih kurang memadai untuk sistem *moving class* agar pembelajaran lebih kondusif.
2. Komitmen penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia seperti bahasa Jawa di hari Rabu dan bahasa Inggris di hari Kamis perlu ditingkatkan.
3. Pengaturan jadwal pelajaran dan ruangan masih terdapat tumbukan sehingga perlu adanya peninjauan ulang mengenai penjadwalan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Aditia Hendi Setyawan
NIM : 2302408051
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Lembaga pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program tersebut adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL ini wajib dijalankan, karena di dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat berperan sebagai seorang pendidik yang sebenarnya. Kegiatan PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL diselenggarakan di sekolah yang sebenarnya dan kondisi lingkungan dengan warga sekolah juga proses kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya pula. Kegiatan PPL tersebut memiliki manfaat dan nilai positif bagi mahasiswa praktikan sebagai bekal dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai pendidik sesuai dengan profesi dan kompetensi yang ditekuninya.

Kegiatan awal Praktik Pengalaman Lapangan (PPL1) dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang dengan melakukan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah. Observasi dan orientasi yang dilaksanakan berlangsung sekitar 2 minggu sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL2. Kegiatan PPL1 bertujuan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta dapat memperoleh informasi tentang sekolah. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012 yang mana kegiatannya adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, silabus, Rpp ,dll.

Kegiatan PPL menjadi sarana bagi mahasiswa praktikan dalam menggali keahliannya dan menambah pengalaman. Setelah melakukan kegiatan observasi dan orientasi maka memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang

a. Kekuatan bidang studi Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu cabang dari ilmu kebahasaan yang mempelajari tentang ilmu-ilmu kebahasaan Jepang. Tidak hanya mempelajari mengenai bahasa saja, tetapi juga mempelajari tentang kebudayaan yang ada di Jepang. Pendidikan Bahasa Jepang menekankan pada kemampuan siswa meliputi 4 kemampuan dasar yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Jepang dalam Kurikulum Berbasis Karakter, menuntut peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan menjadikan peserta didik sebagai pribadi yang mampu mengembangkan diri serta siap dalam menghadapi berbagai tantangan

b. Kelemahan bidang studi Bahasa Jepang

Selama ini Bahasa Jepang dianggap sebagai pelajaran sampingan atau hanya sebagai muatan lokal. Yang hanya sekedar pelajaran tambahan disamping Matematika, Sains, Bahasa Indonesia dan yang lainnya. Itulah mengapa banyak yang menganggap belajar Bahasa Jepang tidak terlalu penting dan cenderung sebagai penambah nilai saja. Tetapi pada kenyataannya, kita perlu dalam mempelajari bahasa asing karena dalam era globalisasi seperti sekarang ini penting

untuk mempunyai bekal dalam pengetahuan-pengetahuan yang dianggap belum umum di masyarakat.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

berdasarkan observasi sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Semarang sudah dapat dikatakan memadai. Dimana setiap kelas telah tersedia fasilitas yang dibutuhkan siswa dan guru sehingga dapat menunjang pelaksanaan PBM dan dapat meningkatkan perkembangan pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Jepang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan merupakan guru Bahasa Jepang yang mengampu kelas XI, XII dengan pembagian kelas reguler, ekselerasi, dan olympiade. Beliau sudah berkompeten dalam hal mengajar Bahasa Jepang. Dalam kegiatan PBM guru pamong mampu memberikan materi sesuai kompetensi dengan model pembelajaran yang PAIKEM dan berbasis EEK, sehingga kegiatan PBM berjalan dengan santai, menarik dan yang pasti menyenangkan namun tetap dapat dipahami siswa.

Sedangkan dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL merupakan dosen yang berkualitas dan profesional.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang

Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Semarang tidak hanya menggunakan metode konvensional saja, namun juga menggunakan metode kooperatif. Dimana siswa dituntut aktif selama proses pembelajaran, sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Dalam hal ini guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswanya itu dikarenakan siswanya masih tergantung dengan gurunya, siswa belum dapat belajar secara mandiri.

Dengan didukung fasilitas yang memadai, setiap kelasnya tersedia LCD sehingga sangat mendukung dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Jepang. Secara konkret pembelajaran Bahasa Jepang tidak cukup menarik bagi siswa jika dalam proses pembelajarannya tidak disertai dengan wujud nyatanya, seperti penayangan film, gambar, sejarah,dll.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL 2 selanjutnya.

Secara keseluruhan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki praktikan untuk mengampu mata pelajaran Bahasa Jepang masih dirasa kurang dan jauh dari kesempurnaan sehingga diperlukan adanya bimbingan dan pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dan untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten dibidangnya, maka sebenarnya waktu tiga bulan untuk praktik mengajar dikelas masih kurang.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMA N 3 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang

digunakan, membuat RPP, silabus, dll. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Sarana pengembangan

Untuk kemajuan kegiatan PBM yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Semarang diharapkan pembelajarannya siswa dapat lebih dituntut lebih aktif lagi, dengan ketersediaan fasilitas yang sudah lengkap alangkah lebih baik jika siswa dapat memanfaatkannya dengan lebih kreatif. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal. Secara keseluruhan SMA Negeri 3 Semarang sudah sangat baik, dan termasuk sekolah unggulan dan favorit di Kota Semarang dengan taraf internasional. Hal ini harus dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan.

Sedangkan untuk UNNES, diharapkan dapat memberikan bekal yang lebih baik bagi mahasiswa PPL agar ketika melaksanakan tugasnya dapat berjalan lancar dan sesuai tujuan.

Demikian refleksi diri dan kesimpulan yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang praktikan sampaikan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi masukan yang baik pula.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Endang Sri Utami, S.S
NIP.

Mahasiswa praktikan



Aditia Hendi Setyawan
NIM : 2302408051

REFLEKSI DIRI

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ada di Universitas Negeri Semarang (Unnes) memiliki salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program tersebut dinamakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat pelatihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL tersebut memiliki manfaat dan nilai positif bagi mahasiswa praktikan sebagai bekal dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai pendidik sesuai dengan profesi dan kompetensi yang ditekuninya.

Kegiatan awal Praktik Pengalaman Lapangan (PPL1) dilaksanakan di SMA 3 Kota Semarang yang beralamat di jalan Pemuda 149 Semarang dengan melakukan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah. Observasi dan orientasi yang dilaksanakan berlangsung selama 2 minggu sebagai bekal pelaksanaan PPL2 dan bertujuan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta dapat memperoleh informasi tentang sekolah. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012 yang mana kegiatannya adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dll.

Berikut adalah beberapa simpulan dasarkan observasi dan orientasi yang praktikan lakukan di SMA 3 Kota Semarang:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Berdasarkan observasi yang dilakukan, mata pelajaran bahasa Jepang di SMA 3 Kota Semarang sudah cukup baik. Siswa dapat memahami apa yang guru sampaikan dengan cepat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, fasilitas yang tersedia seperti lat peraga dan LCD projector dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Akan tetapi, beberapa siswa masih kesulitan dalam menghafal kosakata, menulis dan membaca menggunakan huruf jepang sehingga proses pembelajaran memerlukan waktu yang lebih lama.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM

Sarana dan prasarana di SMA 3 Kota Semarang sudah dapat dikatakan memadai. Hal ini terbukti dengan adanya fasilitas yang tersedia di setiap kelas seperti LCD *projector*, komputer dan *speaker*. Kondisi lingkungan sekolah dan ruangan kelas yang nyaman, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan guru, dan buku pegangan siswa serta alat peraga yang tersedia dapat menunjang pelaksanaan KBM dan dapat meningkatkan perkembangan pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Jepang. Selain itu, perpustakaan sekolah juga menyediakan beberapa buku yang dapat digunakan sebagai referensi dengan layanan internet yang optimal di dalamnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan adalah Oktavia Adi Mulyati, S.Pd. Beliau merupakan guru Bahasa Jepang yang mengampu kelas XI dengan pembagian kelas reguler. Dalam kegiatan PBM guru pamong mampu memberikan materi sesuai kompetensi dengan model pembelajaran berbasis EEK, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan santai, menarik dan menyenangkan namun tetap dapat dipahami siswa.

Selain didampingi oleh guru pamong, praktikan juga didampingi oleh dosen pembimbing yaitu Dyah Pdangan dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL merupakan dosen yang berkualitas dan profesional.

4. Kualitas pembelajaran di SMA 3 Kota Semarang

Berdasarkan hasil pengamatan praktikan di SMA 3 Kota Semarang kualitas pembelajaran bahasa Jepang sudah cukup baik. Guru tidak hanya menggunakan metode konvensional saja, namun juga menggunakan metode kooperatif. Dimana siswa dituntut aktif selama proses pembelajaran, sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Dalam hal ini guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswa.

Dengan didukung fasilitas yang memadai di setiap kelasnya tersedia LCD masing-masing kelas sehingga sangat mendukung dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Jepang. Secara konkret pembelajaran Bahasa Jepang tidak cukup menarik bagi siswa jika dalam proses pembelajarannya tidak disertai dengan wujud nyatanya, seperti penayangan film, gambar, sejarah,dll.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan hanya berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Secara keseluruhan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki praktikan untuk mengampu mata pelajaran Bahasa Jepang masih dirasa kurang dan jauh dari kesempurnaan. Namun, dengan bekal ilmu yang praktikan peroleh dari bangku kuliah dan bimbingan dari guru pamong serta bimbingan dari dosen pembimbing diharapkan praktikan dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1

Dari kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh wawasan tentang sekolah, kondisi kegiatan pembelajaran bahasa Jepang di kelas, cara-cara pengelolaan kelas, dan dapat menjalin komunikasi dengan warga sekolah.

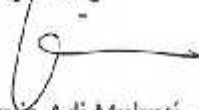
7. Saran pengembangan

Untuk kemajuan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Jepang di SMA 3 Kota Semarang diharapkan dalam pembelajaran, siswa dituntut lebih aktif dan lebih disiplin lagi. Dengan ketersediaan fasilitas yang sudah lengkap, alangkah lebih baik jika siswa dapat memanfaatkannya dengan lebih kreatif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal. Secara keseluruhan SMA 3 Kota Semarang sudah sangat baik, dan termasuk sekolah unggulan dan favorit di Kota Semarang dengan taraf internasional. Hal ini harus dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan.

Sedangkan untuk UNNES, diharapkan dapat memberikan bekal yang lebih baik bagi mahasiswa PPL agar ketika melaksanakan tugasnya dapat berjalan lancar dan sesuai tujuan.

Demikian refleksi diri dan kesimpulan yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang praktikan sampaikan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi masukan yang baik pula.

Mengetahui,
Guru pamong



Oktavia Adi Mulyati, S.Pd.
NIP. 198610122011012025

Semarang, 7 Agustus 2012

Mahasiswa praktikan



Ajeng Prawidya K
NIM. 2302409047

REFLEKSI DIRI

Nama : Anggun Nur Indra Atmaja
NIM : 2302409049
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang (UNNES), yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL 1 meliputi observasi dan orientasi lingkungan tempat latihan, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan PPL I yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jalan Pemuda no 149 Semarang Kodepos 50132, mulai 30 Juli hingga 11 Agustus 2012.

Banyak pengetahuan mengenai cara mengajar dan hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL 1.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Kekuatan pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Semarang berdasarkan observasi yang telah dilakukan adalah pelajaran bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa. Siswa begitu antusias mengikuti pembelajaran. Seolah menjadi pelajaran yang dapat menghibur siswa, karena dalam seminggu mereka belajar dengan serius, dan mereka dapat terhibur saat pembelajaran bahasa Jepang. Tentunya meskipun dikatakan pelajaran hiburan, pembelajaran disampaikan dan diikuti dengan baik, karena guru dan siswa memiliki hubungan yang dekat, dan guru mampu membawa perhatian siswa pada materi yang diajarkan. Guru mampu mengerti keadaan psikologis siswa, sehingga siswa merasa dekat dengan guru, dan siswa pun seolah merasa nyaman dengan guru tersebut.

Kelemahan pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Semarang berdasarkan observasi yang telah dilakukan adalah karena kedekatan antara guru dan siswa, terkadang siswa sering mengajak bercanda dengan guru, sehingga waktu pembelajaran kadang kurang adanya keseriusan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Semarang sangat lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya peralatan media LCD di setiap kelas dan ruangan yang sudah terpasang di atas, serta AC yang membuat proses pembelajaran berjalan dengan nyaman. Kamera CCTV di setiap kelas dan ruangan pun ada. Buku pegangan bagi siswa dan guru telah tersedia dengan baik. Speaker pada setiap kelas dan ruangan telah tersedia guna menyampaikan pengumuman maupun bell pergantian jam. Bell pergantian jam di SMA Negeri 3 Semarang menggunakan sirene, dan pada hari senin menggunakan lagu-lagu islami. Perpustakaan di SMA Negeri 3 Semarang telah menyediakan berbagai macam buku yang sangat bervariasi dan memberikan wacana bermanfaat bagi siswa

maupun guru. Pada bidang olahraga, telah tersedia 2 lapangan yang luas. Lapangan olahraga utama berada di depan atau halaman sekolah. Sarana untuk semua jenis olahraga pun tersedia. Dan lapangan yang berada di belakang adalah lapangan basket dan voli. Selain kedua lapangan tersebut, tersedia juga gedung olahraga di lantai 3, yang bersebelahan dengan aula yang luas. Dan dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti kegiatan keagamaan, pertunjukan maupun untuk olahraga indoor. Pada bidang seni, SMA Negeri 3 Semarang telah tersedia ruang musik yang memiliki berbagai macam alat musik dan juga ruang untuk seni tari klasik maupun modern. Berbagai macam laboratorium, ruang pertemuan dan ruang media telah tersedia dengan baik. Karena SMA Negeri 3 Semarang menggunakan sistem moving class, jadi tidak tersedia ruang guru, karena setiap guru mapel sudah memiliki ruangan sendiri. Namun terdapat ruang transit yang cukup luas untuk melakukan rapat kecil setiap pagi hari oleh kepala sekolah dan juga guru-guru.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jepang adalah ibu Endang Sri Utami, S.S. Beliau adalah lulusan Sastra Jepang dari UNDIP. Beliau merupakan sosok yang membuat saya semangat untuk mengajar. Beliau selalu memberi saya motivasi untuk mempersiapkan setiap materi yang akan diajarkan. Beliau selalu memberikan saran bagaimana menghadapi siswa yang kritis, siswa yang sering membuat gaduh di kelas, maupun siswa yang kurang memperhatikan pelajaran. Meskipun ibu Utami lulusan sastra namun dalam mengajar tidak kalah dengan guru yang dari pendidikan. Ibu Utami dapat memahami kondisi psikologis siswa, dan menjadi sahabat bagi siswa. Sehingga siswa senang sekali bila diajar oleh ibu Utami. Meskipun beliau mengajar dengan penuh senyum dan tertawa namun siswa dapat menangkap setiap materi yang disampaikan. Beliau mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Selain itu beliau mengajarkan pada siswa maupun praktikan untuk selalu berbuat jujur. Seperti pada saat ulangan, siswa telah diingatkan agar mengerjakan sendiri tanpa harus berbuat curang. Apabila siswa melakukan kecurangan, maka siswa harus laporan dengan ibu Utami dan membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi perbuatan curang tersebut dengan mengetahui orang tua wali dengan dilampirkan materai enam ribu. Dan Surat tersebut berlaku hingga siswa tersebut lulus dari SMA Negeri 3 Semarang. Ibu Utami juga membuka waktu bagi praktikan untuk saling belajar dan bertukar pikiran tentang pengajaran maupun hal di luar pelajaran. Ibu Utami sudah seperti sahabat bagi praktikan.

Selain di dampingi oleh guru pamong, praktikan juga didampingi oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Dyah Prasetyani. Beliau merupakan dosen bahasa Jepang yang baik serta mampu membimbing praktikan disetiap praktikan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan PPL. Ibu Dyah selalu menanyakan dan memberikan solusi kesulitan-kesulitan saat mengajar maupun saat penulisan RPP, silabus program tahunan dan program semester.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 3 Semarang praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran bahasa Jepang sudah baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang diterapkan banyak menuntut keberanian siswa dalam

menyampaikan pendapat dan pembentukan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran bahasa Jepang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten / masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih kurang. Akan tetapi dengan bekal ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan telah menempuh beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi , Strategi Belajar Mengajar, Perencanaan Pengajaran, Microteaching, Evaluasi Pembelajaran dan mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi menurut praktikan dengan bekal teori saja tidak cukup, sehingga perlu mendapatkan bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung mengenai model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta data dan pengalaman saat observasi. Dengan begitu, praktikan menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan tugas sebagai guru praktikan di SMA Negeri 3 Semarang.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Dengan adanya kegiatan PPL I kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL I, praktikan melihat secara langsung kondisi siswa dan melihat cara guru pamong mengelola siswa di dalam kelas di dalam kelas.

Berdasarkan observasi tersebut, praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi memahami karakter siswa, kemampuan mengajar, dan mengelola kelas dalam proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 3 Semarang, agar mempertahankan maupun meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi SMA Negeri 3 Semarang agar terus giat dan rajin belajar maupun beribadah untuk terus meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku serta taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya SMA Negeri 3 Semarang.

Mengetahui,
Guru Pamong



Endang Sri Utami, S.S
NIP.

Semarang, 07 Agustus 2012

Praktikan



Angguni Nur Indra Atmaja
NIM 2302409049

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizqi Maya Ulfa
NIM : 2302409050
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra asing
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah di kota Semarang sebagai tempat latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Salah satu sekolah latihan tersebut adalah SMA Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jalan Pemuda no.149 Semarang. SMA Negeri 3 Semarang selalu menyambut baik kehadiran mahasiswa praktikan dengan mengadakan upacara penyambutan pada hari penerjunan, mempersilahkan mahasiswa praktikan melaksanakan observasi tentang kondisi fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan organisasi sekolah dan lain-lain. Mahasiswa praktikan juga diizinkan untuk melakukan praktek mengajar sesuai dengan bidang studi mereka masing-masing dan atas bimbingan dari guru pamong.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 30 juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMA N 3 Semarang, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA N 3 Semarang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang

a. Kekuatan bidang studi Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu cabang dari ilmu kebahasaan yang mempelajari tentang ilmu-ilmu kebahasaan Jepang. Tidak hanya mempelajari mengenai bahasa saja, tetapi juga mengenai kebudayaan-kebudayaan yang ada di Jepang. Pendidikan Bahasa Jepang menekankan pada kemampuan siswa meliputi 4 kemampuan dasar yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Jepang dalam Kurikulum Berbasis Karakter, menuntut peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan menjadikan peserta didik sebagai pribadi yang mampu mengembangkan diri serta siap dalam menghadapi berbagai tantangan. Sikap-sikap tersebut dapat membuat para peserta didik untuk lebih bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan. Tentunya bagi peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri terutama Jepang sebagai langkah awal dan bekal mereka.

b. Kelemahan bidang studi Bahasa Jepang

Selama ini Bahasa Jepang dianggap sebagai pelajaran sampingan atau hanya sebagai muatan lokal. Yang hanya sekedar pelajaran tambahan disamping Matematika, Sains, Bahasa Indonesia dan yang lainnya. Itulah mengapa banyak yang menganggap belajar Bahasa Jepang tidak terlalu penting dan cenderung sebagai penambah nilai saja. Tetapi pada kenyataannya, kita perlu dalam mempelajari bahasa asing seperti itu karena dalam era globalisasi seperti sekarang ini penting untuk mempunyai bekal dalam pengetahuan-pengetahuan yang dianggap belum umum.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 3 Semarang

Perlu diketahui di SMA Negeri 3 Semarang menerapkan system *moving class*, yang tiap pergantian jam pelajaran para siswa berpindah dari satu kelas ke kelas yang lainnya. Setiap kelas merupakan kelas mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut, bukan kelas X, XI, ataupun XII. Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Semarang sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang terutama untuk pembelajaran Bahasa Jepang meliputi ruang kelas Bahasa Jepang yang terdapat AC, LCD, berbagai karya kreatif dalam majalah dinding serta dalam ruang kelas.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi. Selalu memberikan masukan, saran, dan membantu praktikan jika mengalami kesulitan.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA Negeri 3 Semarang yaitu ibu Oktavia Adi Mulyati, S.Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis.

Selain didampingi oleh guru pamong, prktikan juga didampingi oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing yang membimbing selama ini yaitu ibu Dyah Prasetyani. Beliau selalu memberikan bimbingan dan memberikan masukan serta saran kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang

Pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran Bahasa Jepang yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran modeling. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, membuat prota (program tahunan) dan promes (program semester). Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 3 Semarang dan UNNES

A. Bagi SMA Negeri 3 Semarang

Mengenai ruang kelas yang disediakan bagi Bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Semarang masih kurang karena hanya 2 dan digunakan oleh kelas X, XI, dan XII. Setidaknya ditambah ruangan tersendiri karena kadang juga menggunakan ruangan kelas lain dalam proses belajar mengajar. Dapat juga menambah alat dan bahan yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Ruang kelas yang ada sudah cukup bagus, namun ruangan dan alat-alat yang ada masih terbatas sehingga dengan siswa yang banyak masih belum mencukupi.

B. Bagi UNNES

Tetap menjalin kerjasama dan kordinasi dengan SMA Negeri 3 Semarang agar selalu dapat terbina hubungan yang baik. Pengontrolan oleh dosen pembimbing dan koordinator agar lebih ditingkatkan lagi dan terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dalam pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Bimeng



Oktavia Adi Mulyati, S.Pd
NIP.198610122011012025

Praktikan,



Rizqi Maya Ulfa
NIM. 2302409050

REFLEKSI DIRI

Nama : Adhila Ayu Puruhita

NIM : 3101409009

Prodi : Pend Sejarah

Universitas Negeri Semarang (UNNES), salah satu universitas di Indonesia yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menawarkan program kependidikan dalam perkuliahannya. UNNES telah mencetak banyak guru profesional dalam dunia pendidikan. Dan dalam proses itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu program yang wajib diikuti khususnya bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki pengalaman yang didapat secara langsung. Mahasiswa juga dapat mempraktekan ilmu yang mereka dapat selama mengikuti kuliah, jadi tidak hanya teori saja yang mereka dapat. Selain itu, dalam PPL ini mahasiswa dituntut untuk menjadi guru praktikan yang juga belajar mengenai kondisi baik internal maupun eksternal sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang berkompeten untuk bekalnya nanti ketika terjun dalam dunia kependidikan.

Kegiatan ini berlangsung di SMA Negeri 3 Semarang dimana sekolah ini merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dan termasuk dalam sekolah favorit di Semarang. Kegiatan PPL berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, diawali dari penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan ini terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL I yang sudah mulai berlangsung saat masih di kampus seperti pembekalan, micro teaching, sampai dengan observasi awal di sekolah tujuan selama kurang lebih dua minggu terhitung sejak penerjunan. Observasi ini meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, pengelolaan dan administrasi, dan lain-lain. Sedangkan PPL 2 berlangsung selama kurang lebih 2 bulan sisanya. PPL II ini diisi dengan kegiatan praktek mengajar di sekolah, tentunya masih dengan pengawasan dan bimbingan guru pamong masing-masing praktikan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

1. Kekuatan Pembelajaran Sejarah

Bidang studi sejarah mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain :

- a. Sejarah dapat menjadi penghubung antara generasi sekarang dengan generasi terdahulu
- b. Melalui sejarah, generasi sekarang dapat menentukan sikap dan langkah-langkah kehidupannya menuju masa depan.
- c. Kejayaan bangsa di masa lampau diharapkan akan memberikan dorongan untuk berjuang mencapai tujuan.

2. Kelemahan Pembelajaran Sejarah

- a. Mata pelajaran sejarah yang membahas peristiwa masa lampau dan berupa hafalan sering dianggap mudah bagi siswa sehingga terkadang meremehkan.
- b. Dituntut adanya kreatifitas guru dalam mengembangkan pembelajaran agar siswa tidak menjadi jenuh.
- c. Sejarah yang sering dianggap remeh, memiliki jam pembelajaran yang sedikit tiap minggunya, sehingga itu membuat pendidik menjadi bingung

dalam mengembangkan pembelajaran mengingat waktu yang sangat minim.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 3 Semarang termasuk dalam sekolah tersohor di Semarang, jadi sudah dapat dipastikan bahwa fasilitasnya pun sudah terbilang lengkap. Tiap kelas terdapat papan tulis, LCD berikut komputer yang sudah terhubung, 2 AC, bahkan beberapa terdapat CCTV. Hal ini tentu akan mempermudah guru dalam pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan pembelajaran. Sekolah ini tersedia perpustakaan yang cukup lengkap dan 4 laboratorium yang meliputi laboratorium komputer, laboratorium biologi, laboratorium fisika, dan laboratorium kimia. Ada juga berbagai ruang yang mendukung ekstrakurikuler.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan memberikan pengarahan dan membimbing praktikan dengan baik. Mulai dari pembuatan silabus, rpp, dan lain-lain. Bahkan beliau juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk ikut beliau mengajar, agar praktikan bisa mengetahui situasi kelas. Beliau juga menyampaikan pengalaman mengajar, model pembelajaran yang sering digunakan, juga tentang minimalnya jam mata pelajaran sejarah. Untuk dosen pembimbing, beliau sangat baik dalam memberikan segala pengarahan. Meskipun beliau cukup sibuk karena beliau mencakup sebagai Dekan, namun beliau berusaha yang terbaik untuk mahasiswanya

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Seperti suatu ungkapan yang mengatakan sebaik apapun metode, model, atau media yang digunakan, sumber informan terbaik siswa tetaplah terletak pada guru. Guru berperan penting dalam pembelajaran. Mayoritas guru sudah sangat berkompeten dalam mengajar. Sebagian dari mereka juga sudah bergelar Master. Guru juga mampu menguasai kelas saat pembelajaran, paham dengan kondisi siswa. Hal ini tentu memperlancar proses pembelajaran. Dalam keseharian, guru juga banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam kelas melalui berbagai macam pertanyaan lisan. Berbagai media juga dimanfaatkan guna mendukung pembelajaran, seperti media power point, mengingat tiap kelas sudah tersedia LCD berikut komputer jadi tentu tidak ada hambatan. Bahkan dalam hari tertentu, pembelajaran dilakukan dalam bahasa inggris sebagai pengantar. Tentu hal ini tidak mengherankan mengingat sekolah ini merupakan sekolah favorit yang sudah RSBI.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan hanya bertugas dalam proses observasi awal tentang sekolah tujuan. Jadi di sini praktikan hanya berperan sebagai pengamat, juga pewawancara guna mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan untuk laporan. Namun disamping itu, praktikan sudah ikut dalam pembelajaran meskipun hanya mengamati dari belakang. Setidaknya praktikan memiliki gambaran tentang kondisi kelas, mengingat praktikan juga akan melakukan praktek mengajar pada PPL II. Pengamatan tersebut dapat dijadikan pengetahuan

dan pandangan awal untuk apa yang akan praktikan lakukan saat mulai mengajar nanti.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I

Setelah melakukan PPL I baik di kampus maupun di sekolah tujuan, praktikan banyak memperoleh pelajaran. Saat PPL I masih berlangsung di kampus seperti pembekalan PPL dan micro teaching, praktikan jadi lebih paham mengenai berbagai hal tentang mengajar, seperti pembuatan silabus, rpp. Bahkan praktikan juga jadi sedikit punya pandangan mengenai mengajar melalui apa yang telah disampaikan oleh dosen pembimbing. Selain itu, microteaching yang dilakukan diharapkan akan semakin mengasah kemampuan praktikan. Saat di sekolah, praktikan semakin tahu tentang kondisi sekolah yang sesungguhnya, pembelajaran yang sesungguhnya, struktur organisasi, manajemen. Praktikan juga jadi mampu mengira-ngira pembelajaran yang cocok diterapkan nantinya saat mulai mengajar.

G. Sarana Pembangunan

Saran yang dapat diberikan bagi sekolah ialah untuk terus meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah diperoleh, sarana prasarana yang sudah ada juga hendaknya dijaga dengan baik dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Untuk kaitan dengan pembelajaran sejarah sendiri ialah penggunaan metode, model, atau media yang bervariasi akan semakin menambah minat siswa pada sejarah. Hal lain ialah agar jam pelajaran sejarah ditambah, karena jam yang diberikan tiap minggunya masih minim. Sedangkan untuk UNNES sendiri, pemberian bekal yang cukup akan memperlancar mahasiswa dalam menjalani PPL ini.

Demikian refleksi diri ini disampaikan, semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong



Dra. Setyawati, M.Pd
NIP. 196303031987032011

Mahasiswa Praktikan



Adhila Ayu Puruhita
NIM. 3101409009

REFLEKSI DIRI

Nama : Irfan Udin
NIM : 3101409012
Prodi : Pend Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Semarang (UNNES), salah satu universitas di Indonesia yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menawarkan program kependidikan dalam perkuliahannya. UNNES telah mencetak banyak guru profesional dalam dunia pendidikan. Dan dalam proses itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu program yang wajib diikuti khususnya bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki pengalaman yang didapat secara langsung. Mahasiswa juga dapat mempraktekan ilmu yang mereka dapat selama mengikuti kuliah, jadi tidak hanya teori saja yang mereka dapat. Selain itu, dalam PPL ini mahasiswa dituntut untuk menjadi guru praktikan yang juga belajar mengenai kondisi baik internal maupun eksternal sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang berkompeten untuk bekalnya nanti ketika terjun dalam dunia kependidikan.

Kegiatan ini berlangsung di SMA Negeri 3 Semarang dimana sekolah ini merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dan termasuk dalam sekolah favorit di Semarang. Kegiatan PPL berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, diawali dari penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan penarikan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan ini terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL I yang sudah mulai berlangsung saat masih di kampus seperti pembekalan, micro teaching, sampai dengan observasi awal di sekolah tujuan selama kurang lebih dua minggu terhitung sejak penerjunan. Observasi ini meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, pengelolaan dan administrasi, dan lain-lain. Sedangkan PPL 2 berlangsung selama kurang lebih 2 bulan sisanya. PPL II ini diisi dengan kegiatan praktek mengajar di sekolah, tentunya masih dengan pengawasan dan bimbingan guru pamong masing-masing praktikan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

1. Kekuatan Pembelajaran Sejarah

Bidang studi sejarah mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain :

- a. Sejarah dapat menjadi penghubung antara generasi sekarang dengan generasi terdahulu
- b. Melalui sejarah, generasi sekarang dapat menentukan sikap dan langkah-langkah kehidupannya menuju masa depan.
- c. Kejayaan bangsa di masa lampau diharapkan akan memberikan dorongan untuk berjuang mencapai tujuan.

2. Kelemahan Pembelajaran Sejarah

- a. Mata pelajaran sejarah yang membahas peristiwa masa lampau dan berupa hafalan sering dianggap mudah bagi siswa sehingga terkadang meremehkan.
- b. Dituntut adanya kreatifitas guru dalam mengembangkan pembelajaran agar siswa tidak menjadi jenuh.

- c. Sejarah yang sering dianggap remeh, memiliki jam pembelajaran yang sedikit tiap minggunya, sehingga itu membuat pendidik menjadi bingung dalam mengembangkan pembelajaran mengingat waktu yang sangat minim.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 3 Semarang termasuk dalam sekolah terkenal di Semarang, jadi sudah dapat dipastikan bahwa fasilitasnya pun sudah terbilang lengkap. Tiap kelas terdapat papan tulis, LCD berikut komputer yang sudah terhubung, 2 AC, bahkan beberapa terdapat CCTV. Hal ini tentu akan mempermudah guru dalam pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan pembelajaran. Sekolah ini tersedia perpustakaan yang cukup lengkap dan 4 laboratorium yang meliputi laboratorium komputer, laboratorium biologi, laboratorium fisika, dan laboratorium kimia. Ada juga berbagai ruang yang mendukung ekstrakurikuler.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan memberikan pengarahan dan membimbing praktikan dengan baik. Mulai dari pembuatan silabus, RPP, dan lain-lain. Bahkan beliau juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk ikut beliau mengajar, agar praktikan bisa mengetahui situasi kelas. Beliau juga menyampaikan pengalaman mengajar beliau, model pembelajaran yang sering digunakan, juga tentang minimalnya jam mata pelajaran sejarah. Untuk dosen pembimbing, beliau sangat baik dalam memberikan segala pengarahan. Meskipun beliau cukup sibuk karena beliau mencakup sebagai Dekan, namun beliau berusaha yang terbaik untuk mahasiswanya.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Seperti suatu ungkapan yang mengatakan sebaik apapun metode, model, atau media yang digunakan, sumber informan terbaik siswa tetaplah terletak pada guru. Guru berperan penting dalam pembelajaran. Mayoritas guru sudah sangat berkompeten dalam mengajar. Sebagian dari mereka juga sudah bergelar Master. Guru juga mampu menguasai kelas saat pembelajaran, paham dengan kondisi siswa. Hal ini tentu memperlancar proses pembelajaran. Dalam keseharian, guru juga banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam kelas melalui berbagai macam pertanyaan lisan. Berbagai media juga dimanfaatkan guna mendukung pembelajaran, seperti media power point, mengingat tiap kelas sudah tersedia LCD berikut komputer jadi tentu tidak ada hambatan. Bahkan dalam hari tertentu, pembelajaran dilakukan dalam bahasa Inggris sebagai pengantar. Tentu hal ini tidak mengherankan mengingat sekolah ini merupakan sekolah favorit yang sudah RSBI.

E. Kemampuan Diri Praktikan.

Dalam PPL I ini praktikan hanya bertugas dalam proses observasi awal tentang sekolah tujuan. Jadi di sini praktikan hanya berperan sebagai pengamat, juga pewawancara guna mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan untuk laporan. Namun disamping itu, praktikan sudah ikut dalam pembelajaran meskipun hanya mengamati dari belakang. Setidaknya praktikan memiliki gambaran tentang kondisi kelas, mengingat praktikan juga akan melakukan

praktek mengajar pada PPL II. Pengamatan tersebut dapat dijadikan pengetahuan dan pandangan awal untuk apa yang akan praktikan lakukan saat mulai mengajar nanti

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I

Setelah melakukan PPL I baik di kampus maupun di sekolah tujuan, praktikan banyak memperoleh pelajaran. Saat PPL I masih berlangsung di kampus seperti pembekalan PPL dan micro teaching, praktikan jadi lebih paham mengenai berbagai hal tentang mengajar, seperti pembuatan silabus, RPP. Bahkan praktikan juga jadi sedikit punya pandangan mengenai mengajar melalui apa yang telah disampaikan oleh dosen pembimbing. Selain itu, microteaching yang dilakukan diharapkan akan semakin mengasah kemampuan praktikan. Saat di sekolah, praktikan semakin tahu tentang kondisi sekolah yang sesungguhnya, pembelajaran yang sesungguhnya, struktur organisasi, manajemen. Praktikan juga jadi mampu mengira-ngira pembelajaran yang cocok diterapkan nantinya saat mulai mengajar.

G. Saran pengembangan

Saran yang dapat diberikan bagi sekolah ialah untuk terus meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah diperoleh, sarana prasarana yang sudah ada juga hendaknya dijaga dengan baik dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Untuk kaitan dengan pembelajaran sejarah sendiri ialah penggunaan metode, model, atau media yang bervariasi akan semakin menambah minat siswa pada sejarah. Hal lain ialah agar jam pelajaran sejarah ditambah, karena jam yang diberikan tiap minggunya masih minim. Sedangkan untuk UNNES sendiri, pemberian bekal yang cukup akan memperlancar mahasiswa dalam menjalani PPL ini.

Demikian refleksi diri ini disampaikan, semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong



Dra. Setyawati, M.Pd
NIP. 196303031987032011

Mahasiswa Praktikan



Irfan Udin
NIM. 3101409012

REFLEKSI DIRI

Nama : Rezza Mustagfiri
NIM : 3201409080
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Universitas Negeri Semarang (UNNES), salah satu universitas di Indonesia yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menawarkan program kependidikan dalam perkuliahannya. UNNES telah banyak mencetak guru profesional dalam dunia pendidikan. Dan dalam proses itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu program yang wajib diikuti khususnya bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program S1 Universitas Negeri Semarang (UNNES), yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL 1 meliputi observasi dan orientasi lingkungan tempat latihan, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 149 Semarang mulai 30 Juli-11 Agustus 2012. SMA Negeri 3 Semarang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dan termasuk dalam sekolah favorit di Kota Semarang. Banyak pengetahuan mengenai cara mengajar dan hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL 1.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

a. Kekuatan Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan observasi yang dilakukan, mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Semarang terdapat pada keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan pembentukan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Geografi. Siswa dengan bimbingan guru dituntut untuk bisa mengemukakan pendapat melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah materi pelajaran tersampaikan, guru memberikan pembelajaran pembentukan karakter melalui video pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD *projector*.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kelemahan mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Semarang terdapat pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, bisa dibuktikan pada saat guru memberikan evaluasi, rata-rata kemampuan siswanya masih dibawah KKM yang ditentukan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Semarang sudah cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya beberapa media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD *projector* yang sudah ada pada tiap-tiap kelas, komputer, Peta, Globe, maupun atlas yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Geografi. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas yang nyaman, perlengkapan belajar mengajar seperti *white board*, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya baik dengan gedungnya yang bertingkat. Hal tersebut dilakukan guna mengoptimalkan ruang yang ada di tengah perkotaan. Selain itu, perpustakaan sekolah juga menyediakan beberapa buku yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung pembelajaran Geografi dengan layanan internet yang optimal di dalamnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Geografi adalah Endang Sutjiati, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep tentang mata pelajaran Geografi. Ibu Endang Sutjiati, S.Pd. berpendapat bahwa Geografi juga harus berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dibuktikan dengan adanya misi pembentukan karakter bangsa yang dibangun melalui pembelajaran geografi di dalam kelas, beliau berusaha agar pembentukan karakter ini tersampaikan kepada siswa seiring dengan penyampaian materi pelajaran Geografi. Beliau juga sabar dalam menghadapi siswa yang ramai di kelas dan terbilang guru yang bersahaja.

b. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh guru pamong, Praktikan juga didampingi oleh dosen pembimbing yaitu Dr. Purwadi Suhandini, S.U. beliau merupakan salah satu dosen senior di Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang. Kemampuannya membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL cukup baik dan diimbangi dengan sifat ramahnya. Beliau merupakan dosen yang demokratis, terbuka dan mau memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar dan mengelola kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 3 Semarang praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Geografi sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun kelompok. Metode pembelajaran yang diterapkan banyak menuntut keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan pembentukan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Geografi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/ masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih kurang. Akan tetapi dengan bekal ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan, praktikan telah menempuh beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi: Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi menurut praktikan, dengan bekal teori saja tidak cukup, sehingga perlu mendapatkan bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung mengenai model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta data dan pengamatan saat observasi. Dengan begitu, praktikan menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan tugas sebagai guru praktikan di SMA Negeri 3 Semarang.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dengan adanya kegiatan PPL 1 kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL 1, praktikan melihat secara langsung kondisi siswa dan melihat cara guru pamong mengelola siswa di dalam kelas. Berdasarkan observasi tersebut, praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi memahami karakter siswa, kemampuan mengajar, dan mengelola kelas dalam proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 3 Semarang, agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tidak lupa pula kepada para siswa SMA Negeri 3 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 3 Semarang.

Semarang, 07 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mapel Geografi



Endang Sutjiati, S.Pd.

NIP. 19520925 198003 2002

Mahasiswa PPL



Rezza Mustagfiri

NIM. 3201409080

REFLEKSI DIRI

Nama : Moh. Zainudin
NIM : 3201409085
Prodi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Geografi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Terkait dengan pendidikan di sekolah dasar hingga menengah, pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran geografi memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tetapi sebagai suatu hasil ciptaan manusia tentunya geografi memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai suatu ilmu pengetahuan. Melalui kegiatan PPL I inilah praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru mengenai kekuatan dan kelemahan mata pelajaran geografi dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

A. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi

Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang masyarakat dan peradabannya tentunya geografi menjadi salah satu mata pelajaran yang mempunyai daya tarik tersendiri. Karena sebagai manusia yang menjadi objek kajiannya dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di sekitar kita, akan membuat peserta didik memaknai dan memahami tentang peristiwa itu sendiri. Karena peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau seringkali memiliki makna mendalam yang terkandung di dalamnya untuk dijadikan pedoman dan refleksi masyarakat terutama peserta didik pada masa berikutnya. Peserta didik akan mengetahui bagaimana jalan dari Negara Indonesia ini bisa terbentuk menjadi seperti sekarang, selain itu Peserta didik akan menghargai betapa besar peran para pejuang pada zaman dulu untuk memerdekakan negara Indonesia ini. Karena ada semboyan “Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pejuang-pejuangnya”. Dengan demikian nantinya diharapkan peserta didik sebagai generasi penerus dapat meneruskan perjuangan pahlawan untuk menjaga kemerdekaan Negara Indonesia. Metode/model pembelajaran yang ada pada saat ini dapat memberikan kekuatan dalam pembelajaran geografi, peserta didik menjadi tertarik ketika materi disampaikan dan inti dari materi itu dapat diserap oleh peserta didik dan dapat diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi

Sebagai suatu ilmu sosial seringkali dianggap sebagai suatu ilmu yang kurang bermanfaat sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik seringkali kurang memberi respon positif. Karena dalam mata pelajaran geografi yang dipelajari adalah bumi ataupun bentang alam. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran geografi adalah mengenai cara/metode dalam menyampaikan materi-materi yang ada dalam mata pelajaran geografi itu sendiri. Kurangnya inovasi menjadikan kegiatan pembelajaran geografi terkesan monoton dan peserta didik kurang minat ketika materi disampaikan.

Dalam pelaksanaan PPL I ini praktikan menempati SMAN 3 Semarang sebagai sekolah latihan. SMAN 3 Semarang sebagai salah satu sekolah rintisan sekolah berstandar internasional (RSBI) dan satu dari beberapa SMA se Indonesia yang menuju

pada akreditasi sekolah berstandar internasional (SBI) tentunya memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Ini ditunjukkan dengan tersedianya LCD, komputer dan juga AC dalam setiap ruang kelasnya. Disamping itu SMAN 3 Semarang juga memiliki berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti Lab Fisika, Lab Kimia, Lab Biologi, Lab bahasa, Lab komputer, Lab IPA, ruang multimedia, perpustakaan siswa, perpustakaan guru, per pustakaan on line, lapangan olahraga, masjid, ruang layanan BK, ruang kesenian, ruang serbaguna, ruang UKS, ruang TRRC, dsb. Sehingga dapat disimpulkan di SMAN 3 Semarang ini peserta didik mendapatkan pelayanan yang lebih dibanding dengan sekolah-sekolah lain.

Kualitas guru pamong dapat dikatakan baik. Guru pamong Geografi SMAN 3 Semarang yaitu Dra. Surasmini, beliau memang memiliki kemampuan ilmu geografi yang mendalam sehingga beliau berkompeten dalam mengampu mata pelajaran geografi. Hal ini dapat praktikan ketahui dari observasi di kelas-kelas yang beliau ampu. Sebagai salah satu guru senior di SMAN 3 Semarang beliau tentunya sangat berpengalaman dalam membimbing baik itu kepada peserta didik maupun kepada para praktikan. Dosen pembimbing praktikan di SMA 3 Semarang adalah Bapak Subagyo, beliau adalah salah satu dosen senior di jurusan geografi dan juga sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang yang memiliki spesialisasi mata kuliah tentang pendidikan sehingga kapabilitas beliau sebagai pembimbing dan evaluator tidak perlu diragukan lagi. Beliau juga dikenal sebagai dosen yang disiplin, tegas, dan mampu untuk menjadi motivator bagi mahasiswa praktikan.

Pada umumnya kualitas pembelajaran di SMAN 3 Semarang sangatlah sesuai dengan status akreditasinya sebagai salah satu sekolah RSBI. Ini dapat dilihat dari PBM di SMA ini yang menggunakan sistem moving class yang merupakan awal untuk menuju diterapkannya sistem sks. Selain itu kualitas PBM di sekolah ini juga ditunjukkan dengan tersedianya kelas akselerasi dan kelas olimpiade bagi para peserta didik yang memiliki kelebihan dalam hal kemampuan akademis. Ibarat gading yang tak retak, tentunya dibalik semua keistimewaan yang ada dalam PBM di SMA ini terkadang masih dijumpai kelas-kelas yang cenderung ramai dan kurang terkondisikan, yang lebih disebabkan oleh sifat alami peserta didik.

Yang tak lupa untuk saya refleksikan yaitu kemampuan saya sendiri sebagai mahasiswa praktikan. Setelah memperoleh mata kuliah SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran, dsb melalui kegiatan PPL inilah saatnya saya untuk mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Pada awalnya sebagai seorang “guru baru” perasaan minder, kurang percaya diri tentu ada.

Setelah pelaksanaan PPL I ini sebagai praktikan saya merasa menjadi salah satu bagian dari keluarga besar SMAN 3 Semarang. Karena melalui kegiatan PPL I ini saya telah mendapat banyak pengalaman baru terutama tentang lingkungan, sarana dan prasarana, kurikulum, administrasi, kesiswaan serta segala hal mengenai SMAN 3 Semarang, tempat sekolah latihan saya. Dan sebagai mahasiswa praktikan saya bangga dan bersyukur bisa ditempatkan di salah satu sekolah favorit, sehingga banyak sekali ilmu-ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk menjadi seorang guru yang profesional kelak.

Saran untuk SMAN 3 Semarang sebagai sekolah latihan, terus tingkatkan kualitas akhlak dan ilmu para peserta didik hingga akhirnya tercipta manusia yang mulia dan bermanfaat sesuai dengan visi dan misi SMAN 3 Semarang. Selain itu perbanyak kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk terus menimba ilmu di SMA ini baik melalui kegiatan PPL ini dan juga kegiatan-kegiatan lain. Saran untuk UNNES, mohon perbanyak kerjasama dengan sekolah-sekolah berkualitas sehingga praktikan bisa digodok dalam kawah candradimuka hingga pada akhirnya dapat terlahir paar pendidik yang matang dan berkualitas. Selain itu untuk pelaksanaan PPL selanjutnya agar lebih diperhatikan yaitu berkaitan dengan pengumuman penempatan yang terlalu dekat dengan tanggal penerjunan Mahasiswa Praktikan agar Mahasiswa dapat mempersiapkan segala

sesuatu dengan baik, sehingga dalam pelaksanaan berikutnya kekurangan yang terjadi di tahun ini dapat diperbaiki.

Mengetahui
Guru Pamong



Endang Suljati S.pd
NIP. 195209251980032002

Semarang, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Moh. Zainudin
NIM. 3201109085

REFLEKSI DIRI

Nama : Nofia Lestiana
NIM : 3301409075
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : HKn
Prodi : PPKn
Bidang Studi Praktikan : PKn

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMA N 3 Semarang, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, yang pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian dua minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Pada PPL 1, praktikan wajib mengikuti observasi selama dua minggu sebelum melaksanakan praktik mengajar pada PPL 2. Praktikan yang menempuh PPL 1 diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah, sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 di SMA N 3 Semarang dilaksanakan sejak tanggal 30 juli– 11 Agustus 2012 . Praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, jadwal kegiatan sekolah latihan, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar, memahami kurikulum yang berlaku khususnya yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni, serta cara-cara penanganan siswa.

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu, memperoleh pengalaman sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran PPKn

a. Kekuatan Mata Pelajaran PPKn

Bidang studi PPKn mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a) Menumbuhkan rasa bela Negara, cinta tanah air, dan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia.
- b) Membentuk warga Negara cerdas terampil dan berkarakter yang setia pada Negara kesatuan Republik Indonesia.

- c) Wahana merefleksi diri berpikir kritis dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
 - d) Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela Negara.
- b. Kelemahan Mata Pelajaran PPKn
- a) Mata pelajaran PPKn sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh.
 - b) Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang

Dalam pelaksanaan PPL I ini praktikan menempati SMAN 3 Semarang sebagai sekolah latihan. SMAN 3 Semarang sebagai salah satu sekolah berstandar internasional (SBI) dan satu dari 22 SMA se Indonesia yang menuju pada akreditasi sekolah berstandar internasional. (SBI) tentunya memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Ini ditunjukkan dengan tersedianya LCD, komputer dan juga AC dalam setiap ruang kelasnya. Disamping itu SMAN 3 Semarang juga memiliki berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti Lab Fisika, Lab Kimia, Lab Biologi, Lab bahasa, Lab komputer, Lab IPA, ruang multimedia, perpustakaan siswa, perpustakaan guru, per pustakaan on line, lapangan olahraga, masjid, ruang layanan BK, ruang kesenian, ruang serbaguna, ruang UKS, ruang TRRC, dsb. Sehingga dapat disimpulkan di SMAN 3 Semarang ini peserta didik mendapatkan pelayanan yang lebih dibanding dengan sekolah-sekolah lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA N 3 Semarang, Ibu Erni Yulianti, S.Pd., M.Pd memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa. Begitu pula dalam hal mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Dalam PPL 1, Dosen Pembimbing dapat memberi masukan dan solusi yang tepat agar pada PPL 2 nanti bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan praktikan. Dosen pembimbing praktikan PPKn di SMA 3 Semarang adalah Drs. Sunarto, S.H, M.Si., beliau adalah salah satu dosen senior di jurusan Hukum dan Kewarganegaraan yang mempunyai kompetensi di bidang pendidikan juga sehingga kapabilitas beliau sebagai pembimbing dan evaluator tidak perlu diragukan lagi. Beliau juga dikenal sebagai dosen yang disiplin, tegas, dan mampu untuk menjadi motivator bagi mahasiswa praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA N 3 Semarang

Pada umumnya kualitas pembelajaran di SMAN 3 Semarang sangatlah sesuai dengan status akreditasinya sebagai salah satu sekolah RSBI. Ini dapat dilihat dari PBM di SMA ini yang menggunakan sistem *moving class* yang merupakan awal untuk menuju diterapkannya sistem sks. Selain itu kualitas PBM di sekolah ini juga ditunjukkan dengan tersedianya kelas akselerasi dan kelas olimpiade bagi para peserta didik yang memiliki kelebihan dalam hal kemampuan intelektualnya. Meskipun secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA N 3 sangat berkualitas kondisi peserta didik ketika kegiatan PMB masih dapat ditemukan kelas-kelas yang cenderung ramai dan kurang terkondisikan, hal ini lebih disebabkan karena sifat alami peserta didik.

5. Kemampuan Guru Praktikan

Yang tidak lupa untuk saya refleksikan yaitu kemampuan saya sendiri sebagai mahasiswa praktikan. Setelah memperoleh mata kuliah SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran, dsb melalui kegiatan PPL inilah saatnya saya untuk mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Pada awalnya sebagai seorang “guru baru” perasaan minder, kurang percaya diri tentu ada. Ditambah lagi dengan situasi kelas yang ramai sehingga

kurang terkondisikan untuk melakukan PBM. Akan tetapi setelah melalui berbagai proses pengamatan, pembelajaran dan berlatih mengajar saat guru pamong berhalangan hadir, praktikan menjadi lebih tenang dan mampu untuk mengkondisikan kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1


Setelah pelaksanaan PPL I ini sebagai praktikan saya merasa menjadi salah satu bagian dari keluarga besar SMAN 3 Semarang. Karena melalui kegiatan PPL satu ini saya telah mendapat banyak pengalaman baru terutama tentang lingkungan, sarana dan pra sarana, kurikulum, administrasi, kesiswaan serta segala hal mengenai SMAN 3 Semarang, tempat sekolah latihan saya. Dan sebagai mahasiswa praktikan saya bangga dan bersyukur bisa ditempatkan di salah satu sekolah favorit, sehingga banyak sekali ilmu-ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk menjadi seorang guru kelak.

7. Saran Pengembangan Bagi SMA N 3 Semarang dan UNNES

Berdasarkan hasil kegiatan PPL di SMA 3 Semarang, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 3 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya peningkatan dalam penerapan system terbaru PPL agar dapat berjalan dengan optimal dan mempermudah kerja guru pamong dan dosen pembimbing untuk melaporkan nilai. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMA Negeri 3 Semarang.

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel PKn


Emi Yulianti, S.Pd., M.Pd
NIP. 19690729 199512 2 002

Semarang, Agustus 2012

Praktikan


Nofia Lestiana
NIM. 3301409075

REFLEKSI DIRI

Nama : Meidi Saputra
NIM : 3301409119
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : HKn
Prodi : PPKn
Bidang Studi Praktikan : PKn

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMA N 3 Semarang, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, yang pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian dua minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Pada PPL 1, praktikan wajib mengikuti observasi selama dua minggu sebelum melaksanakan praktik mengajar pada PPL 2. Praktikan yang menempuh PPL 1 diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah, sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 di SMA N 3 Semarang dilaksanakan sejak tanggal 30 juli– 11 Agustus 2012 . Praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, jadwal kegiatan sekolah latihan, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar, memahami kurikulum yang berlaku khususnya yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni, serta cara-cara penanganan siswa.

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu, memperoleh pengalaman sebagai berikut :

8. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran PPKn

c. Kekuatan Mata Pelajaran PPKn

Bidang studi PPKn mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- e) Menumbuhkan rasa bela Negara, cinta tanah air, dan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia.
- f) Membentuk warga Negara cerdas terampil dan berkarakter yang setia pada Negara kesatuan Republik Indonesia.

- g) Wahana merefleksi diri berpikir kritis dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
- h) Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela Negara.
- d. Kelemahan Mata Pelajaran PPKn
 - c) Mata pelajaran PPKn sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh.
 - d) Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang

Dalam pelaksanaan PPL I ini praktikan menempati SMAN 3 Semarang sebagai sekolah latihan. SMAN 3 Semarang sebagai salah satu sekolah berstandar internasional (SBI) dan satu dari 22 SMA se Indonesia yang menuju pada akreditasi sekolah berstandar internasional. (SBI) tentunya memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Ini ditunjukkan dengan tersedianya LCD, komputer dan juga AC dalam setiap ruang kelasnya. Disamping itu SMAN 3 Semarang juga memiliki berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti Lab Fisika, Lab Kimia, Lab Biologi, Lab bahasa, Lab komputer, Lab IPA, ruang multimedia, perpustakaan siswa, perpustakaan guru, per pustakaan on line, lapangan olahraga, masjid, ruang layanan BK, ruang kesenian, ruang serbaguna, ruang UKS, ruang TRRC, dsb. Sehingga dapat disimpulkan di SMAN 3 Semarang ini peserta didik mendapatkan pelayanan yang lebih dibanding dengan sekolah-sekolah lain.

10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA N 3 Semarang, Ibu Erni Yulianti, S.Pd., M.Pd memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa. Begitu pula dalam hal mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Dalam PPL 1, Dosen Pembimbing dapat memberi masukan dan solusi yang tepat agar pada PPL 2 nanti bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan praktikan. Dosen pembimbing praktikan PPKn di SMA 3 Semarang adalah Drs. Sunarto, S.H, M.Si., beliau adalah salah satu dosen senior di jurusan Hukum dan Kewarganegaraan yang mempunyai kompetensi di bidang pendidikan juga sehingga kapabilitas beliau sebagai pembimbing dan evaluator tidak perlu diragukan lagi. Beliau juga dikenal sebagai dosen yang disiplin, tegas, dan mampu untuk menjadi motivator bagi mahasiswa praktikan.

11. Kualitas Pembelajaran di SMA N 3 Semarang

Pada umumnya kualitas pembelajaran di SMAN 3 Semarang sangatlah sesuai dengan status akreditasinya sebagai salah satu sekolah RSBI. Ini dapat dilihat dari PBM di SMA ini yang menggunakan sistem *moving class* yang merupakan awal untuk menuju diterapkannya sistem sks. Selain itu kualitas PBM di sekolah ini juga ditunjukkan dengan tersedianya kelas akselerasi dan kelas olimpiade bagi para peserta didik yang memiliki kelebihan dalam hal kemampuan intelektualnya. Meskipun secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA N 3 sangat berkualitas kondisi peserta didik ketika kegiatan PMB masih dapat ditemukan kelas-kelas yang cenderung ramai dan kurang terkondisikan, hal ini lebih disebabkan karena sifat alami peserta didik.

12. Kemampuan Guru Praktikan

Yang tidak lupa untuk saya refleksikan yaitu kemampuan saya sendiri sebagai mahasiswa praktikan. Setelah memperoleh mata kuliah SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran, dsb melalui kegiatan PPL inilah saatnya saya untuk mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Pada awalnya sebagai seorang “guru baru” perasaan minder, kurang percaya diri tentu ada. Ditambah lagi dengan situasi kelas yang ramai sehingga

kurang terkondisikan untuk melakukan PBM. Akan tetapi setelah melalui berbagai proses pengamatan, pembelajaran dan berlatih mengajar saat guru pamong berhalangan hadir, praktikan menjadi lebih tenang dan mampu untuk mengkondisikan kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik.

13. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah pelaksanaan PPL I ini sebagai praktikan saya merasa menjadi salah satu bagian dari keluarga besar SMAN 3 Semarang. Karena melalui kegiatan PPL satu ini saya telah mendapat banyak pengalaman baru terutama tentang lingkungan, sarana dan pra sarana, kurikulum, administrasi, kesiswaan serta segala hal mengenai SMAN 3 Semarang, tempat sekolah latihan saya. Dan sebagai mahasiswa praktikan saya bangga dan bersyukur bisa ditempatkan di salah satu sekolah favorit, sehingga banyak sekali ilmu-ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk menjadi seorang guru kelak.

14. Saran Pengembangan Bagi SMA N 3 Semarang dan UNNES

Berdasarkan hasil kegiatan PPL di SMA 3 Semarang, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 3 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya peningkatan dalam penerapan system terbaru PPL agar dapat berjalan dengan optimal dan mempermudah kerja guru pamong dan dosen pembimbing untuk melaporkan nilai. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMA Negeri 3 Semarang.

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel PKn



Erni Yulianti, S.Pd., M.Pd
NIP. 19690729 199512 2 002

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Meidi Saputra
NIM. 3301409119

REFLEKSI DIRI

Nama : Charisma Dinastiti
NIM : 3401409066
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan, yakni kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kuliah pada semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, PPL dilaksanakan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah yang bersangkutan.

Pemlotingan tempat PPL disesuaikan dengan kegiatan microteaching yang dilangsungkan sebelumnya oleh praktikan. PPL dibagi menjadi 2 tahap pelaksanaan, PPL 1 dan PPL 2 yang berlangsung di SMA Negeri 3 Semarang, Jl. Pemuda No.149 Semarang. PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi awal berlangsung dari tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012.

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan pengajaran telah memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru mengajar dan mendidik siswa, serta aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan pengajaran yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Selain itu, kondisi dan aktifitas siswa saat pembelajaran menjadi referensi penting bagi praktikan untuk merencanakan cara pengelolaan kelas yang efektif.

Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih kurang dan pada kenyataannya tidak semua teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan dapat diaplikasikan disebabkan oleh situasi yang berbeda dalam kelas sesungguhnya. Hal ini terlihat ketika praktikan diberi kesempatan untuk mengikuti guru pamong dalam kegiatan belajar sebagai bagian dari observasi awal. Oleh karena itu praktikan berusaha mengembangkan kemampuan diri untuk mengkondisikan situasi kelas sehingga mendekati ideal. Hal terpenting yang perlu dikembangkan praktikan adalah kesiapan mental dalam menghadapi siswa, terutama karena latar belakang dari beragamnya karakter siswa yang ada ditambah dengan latar belakang sisi kognitif yang menonjol sebagai salah satu ciri khas dari siswa SMA Negeri 3 Semarang.

Secara keseluruhan SMA N 3 Semarang dalam melaksanakan program PBM sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena ditunjang oleh guru-guru berkualitas di bidang masing-masing dan didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Kualitas guru pamong serta guru-guru lain sangat baik dan mendukung, para praktikan dapat berkonsultasi dengan guru pamong mengenai masalah Silabus, RPP, atau perangkat pembelajaran yang lain. Guru pamong juga sering memberikan masukan kepada para praktikan, sehingga ketika para praktikan membuat kesalahan mereka dapat segera memperbaikinya.

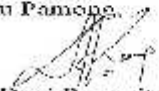
Selanjutnya, SMA N 3 Semarang harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi, khususnya sarana dan prasarana bidang studi Sosiologi yaitu dengan melengkapi teks-teks Sosiologi dan melengkapi sumber belajar berupa buku-buku paket Sosiologi. Dengan kekurangan tersebut tentunya dapat diatasi dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah.

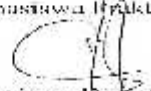
Demikian bentuk refleksi diri yang dapat disampaikan, semoga apa yang telah ditulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Semarang, 6 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,


Ika Devi Paramita, S.Pd
NIP. 19850410320090420017

Mahasiswa Praktikan,


Charisma Indragi
NIM. 31011010066

REFLEKSI DIRI

Nama : M.Ardian Adami
NIM : 3501408073
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi, S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufik serta karunia-Nya praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA N 3 Semarang yang dilaksanakan Universitas Negeri Semarang dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Tujuan PPL itu sendiri adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Semarang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL I yang diadakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012, dan PPL II yang akan diadakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL I meliputi observasi kondisi sekolah mulai dari pengenalan guru-guru atau staf pengajar di SMA N 3 Semarang, fasilitas sekolah, dan lain-lain, sedangkan kegiatan PPL II yaitu praktik mengajar di sekolah praktikan. Kegiatan PPL II praktikan dengan bimbingan guru pamong mempelajari tentang persiapan perangkat pembelajaran yang terkait dengan bidang studi praktikan mulai dari PROTA, PROMES, Silabus, RPP hingga diperlihatkan langsung proses kegiatan belajar mengajar siswa di kelas sebelum praktikan praktik mengajar. Untuk lebih lengkapnya berikut beberapa hal yang praktikan peroleh terkait dengan PPL I diantaranya:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sosiologi.

Dalam pembelajaran mata pelajaran sosiologi ditingkat SMA itu sendiri memiliki kelemahan namun juga mempunyai banyak kekuatan. Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang masyarakat tentunya sosiologi menjadi salah satu mata pelajaran yang mempunyai daya tarik tersendiri. Karena sebagai anggota dari masyarakat tentunya peserta didik akan lebih mudah mencari contoh-contoh realitas sosial yang ada dalam masyarakat, sehingga tidak hanya mengandalkan *transfer of knowledge* yang diberikan oleh guru saja yang seringkali hanya bersifat hafalan. Selain itu dengan masyarakat objek kajiannya peserta didik akan lebih mudah mengaitkan antara teori-teori dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena peserta didik mengalaminya langsung di masyarakat. Dengan mempelajari sosiologi peserta didik juga dapat berfikir bagaimana menjadi bagian dari masyarakat yang baik dan dapat menciptakan keteraturan berdasarkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari melalui sosiologi. Sedangkan untuk kelemahan mata pelajaran sosiologinya sendiri adalah Sosiologi merupakan salah satu ilmu yang tidak hanya membutuhkan hafalan tetapi juga membutuhkan pemahaman, namun kebanyakan siswa cenderung hanya mengandalkan hafalan sehingga siswa kurang menguasai materi yang diajarkan. Peserta didik kebanyakan menganggap bahwa ilmu-ilmu sosial adalah ilmu yang kurang bermanfaat dalam kehidupannya, disorientasi pada peserta didik ini dapat berdampak buruk karena dapat menyebabkan terciptanya manusia-manusia yang kurang humanis (memanusiakan manusia lainnya) dan buruk juga bagi integrasi anggota-anggota masyarakat. Sehingga walaupun sudah dengan

metode-metode kontekstual terkadang materi tidak dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 3 Semarang sangat baik dan dapat menunjang PBM secara optimal dalam prosesnya. Dengan diterapkannya sistem *moving class* mempermudah guru dalam mempersiapkan dan mendesain kelas sesuai dengan bidang studi masing-masing sehingga peserta didik akan lebih mudah menerima ilmu yang akan disampaikan oleh guru. Ketersediaan multi media di setiap kelasnya sangat dapat menunjang sekali guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik pun tidak bosan dalam PBM.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Kualitas guru pamong dapat dikatakan baik. Guru pamong sosiologi SMAN 3 Semarang yaitu Suharno S.Pd, meskipun beliau berbasic ilmu geografi akan tetapi beliau seseorang yang mempunyai jiwa pembelajar artinya setiap hal yang bermanfaat akan selalu coba diketahui sehingga beliau cukup berkompeten dalam mengampu mata pelajaran sosiologi. Hal ini dapat praktikan ketahui dari observasi di kelas-kelas yang beliau ampu selama kurang lebih 2 minggu. Sebagai salah satu guru senior di SMAN 3 Semarang beliau tentunya sangat berpengalaman dalam membimbing baik itu kepada peserta didik maupun kepada para praktikan. Dosen pembimbing praktikan sosiologi di SMA 3 Semarang adalah bapak Drs. MS. Mustofa, MA, beliau adalah salah satu dosen senior di jurusan sosiologi dan antropologi yang mempunyai kompetensi di bidang pendidikan juga sehingga kapabilitas beliau sebagai pembimbing dan evaluator tidak perlu diragukan lagi. Beliau juga menjabat sebagai ketua jurusan sosiologi dan antropologi yang disiplin, tegas, sehingga beliau tidak hanya sebagai dosen pamong saja secara akademik tetapi juga mampu untuk menjadi motivator bagi mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pada umumnya kualitas pembelajaran di SMAN 3 Semarang sangatlah sesuai dengan status akreditasinya sebagai salah satu sekolah RSBI. Ini dapat dilihat dari PBM di SMA ini yang menggunakan sistem *moving class* yang merupakan awal untuk menuju diterapkannya sistem sks. Selain itu kualitas PBM di sekolah ini juga ditunjukkan dengan tersedianya kelas akselerasi dan kelas olimpiade bagi para peserta didik yang memiliki kelebihan dalam hal kemampuan intelektualnya. Meskipun secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA N 3 sangat berkualitas kondisi peserta didik ketika kegiatan PBM masih dapat ditemukan kelas-kelas yang cenderung ramai dan kurang terkondisikan, hal ini lebih disebabkan karena sifat alami peserta didik.

5. Kemampuan praktikan.

Terkait dengan kemampuan praktikan sendiri sebagai mahasiswa praktikan kini saatnya mengaplikasikan semua ilmu pengetahuan, teori-teori yang didapat di bangku perkuliahan seperti mata kuliah SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran, praktek laboratorium, dan sebagainya kini dapat diaplikasikan di sekolah latihan. Pada awalnya sebagai seorang “guru baru” perasaan minder, kurang percaya diri selalu ada diminggu-minggu pertama ketika di SMA N 3 Semarang. Ditambah lagi dengan situasi kelas yang kadang-kadang ramai sehingga kurang terkondisikan untuk melakukan PBM. Akan tetapi setelah melalui berbagai proses bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan menjadi lebih baik, tenang dan mampu untuk mengkondisikan kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I.

Nilai tambah yang dapat praktikan peroleh setelah pelaksanaan PPL I ini praktikan merasa menjadi salah satu bagian dari keluarga besar SMAN 3 Semarang. Selain itu melalui kegiatan PPL I satu ini saya telah mendapat banyak pengalaman baru terutama tentang lingkungan, sarana dan pra sarana, kurikulum, administrasi, kesiswaan serta segala hal mengenai SMA N 3 Semarang, tempat sekolah latihan praktikan. Tak lupa sebagai mahasiswa praktikan sangat bangga dan bersyukur bisa ditempatkan di salah satu sekolah favorit, sehingga banyak sekali ilmu-ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal praktikan untuk menjadi seorang guru kelak.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

Bagi SMA Negeri 3 Semarang, untuk lebih meningkatkan kualitas dari peserta, guru, serta karyawan serta tetap berpijak pada karakter budaya bangsa meskipun menuju ke sekolah bertaraf internasional. Selain itu karena SMA N 3 Semarang juga menjadi sekolah percontohan dari sekolah berkarakter, alangkah baiknya untuk terus mengembangkan diri agar tetap menjadi percontohan sekolah-sekolah lain terkait dengan pencapaian tujuan pendidikan karakter itu sendiri.

Sedangkan bagi UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL.


Mengetahui,
Guru Pamong Mapel Sosiologi



Ika Devi Paramita, S.Pd.
NIP.198504032009032007

Semarang, 6 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



M. Ardia Adami
NIM.3501408073

REFLEKSI DIRI

Nama : Ula Himatul Aliyah
NIM : 4101409033
Prodi : Pendidikan Matematika
Guru Pamong : Tri Martini N. S.Pd.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa praktikan di bangku kuliah yang selanjutnya diterapkan pada kondisi pembelajaran yang nyata di sekolah latihan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi, dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang bertempat di sekolah latihan SMA Negeri 3 Semarang adalah tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran baru mengenai kondisi sekolah latihan dan kondisi pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan. Observasi saat pemodelan ketika guru melakukan pengajaran sehingga praktikan dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 3 Semarang. Selain itu, praktikan mengetahui cara guru memberikan pengajaran di kelas serta aktivitas apa saja yang terjadi selama pembelajaran. Praktikan juga mengetahui model dan pendekatan apa yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran dan memperoleh referensi perangkat pembelajaran sehingga mempermudah praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam PPL 2.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi perhatian praktikan dalam membuat refleksi diri:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matematika

Matematika adalah salah satu bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, serta mengkomunikasikan ide-ide mengenai elemen dan kuantitas. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu serta dalam memajukan daya pikir manusia untuk menciptakan dan mengembangkan teknologi. Perkembangan teknologi modern yang pesat seperti sekarang ini tidak lepas dari perkembangan matematika di berbagai bidang seperti teori bilangan, aljabar, analisis, dan teori peluang. Penguasaan matematika sangat diperlukan untuk menguasai dan menciptakan teknologi baru di masa mendatang.

Namun, secara realita pemecahan masalah merupakan kegiatan matematika yang sangat sulit dilaksanakan baik bagi guru yang mengajarkan maupun bagi siswa yang mempelajarinya. Tidak sedikit siswa yang merasa takut dan kesulitan dalam memecahkan masalah matematika. Kesulitan memecahkan masalah

matematika terutama disebabkan oleh sifat khusus dari matematika yang memiliki obyek abstrak.

Pelaksanaan proses pembelajaran matematika di SMA N 3 Semarang berjalan dengan lancar. Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran sudah memadai dan perlu dioptimalkan pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 3 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang sudah memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran matematika meliputi VCD, LCD, buku referensi yang memadai, sarana hotspot di beberapa titik, dan komputer online yang terdapat di beberapa tempat untuk memperoleh tambahan materi pelajaran.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki peran besar dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini. Guru pamong untuk mata pelajaran matematika di SMA Negeri 3 Semarang yaitu Ibu Tri Martini N. S.Pd. Kualitas Ibu Tri dalam mengajar sudah profesional baik dalam penguasaan materi maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Saat mengajar bu Tri tidak membawa buku pegangan hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan materi yang dimiliki oleh bu Tri sangatlah baik. Saat mengajar beliau selalu merespon pertanyaan siswa dengan baik sehingga membuat siswa puas dengan respon bu Tri. Proses pembelajaran telah berjalan dengan lancar berarti penguasaan kelas yang dilakukan sudah baik. Praktikan perlu mencontoh dan perlu banyak belajar lagi dari beliau.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa PPL pendidikan matematika adalah Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D. Beliau adalah salah satu Guru Besar di jurusan matematika Unnes. Kompetensi beliau adalah alat-alat kalkulasi. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh beliau bukan hanya ceramah saja namun juga dilakukan dengan diskusi serta berbagai metode lainnya yang menuntut keaktifan mahasiswa dalam belajar. Beliau sangat jelas dalam membawakan materi kuliah serta sangat terbuka dengan pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang

Pembelajaran mata pelajaran matematika di SMA Negeri 3 Semarang mempunyai kualitas yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Semarang. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga sudah baik. Apabila siswa masih belum mengerti ataupun masih ada kesulitan dalam memahami pelajaran mereka tidak segan-segan untuk bertanya kepada guru. Begitu juga dengan guru, beliau merespon sangat baik pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah dibekali pengalaman mengajar ketika kuliah Daspros dan *Microteaching*. Kemampuan yang telah dimiliki sebelumnya masih perlu diasah kembali agar dapat bermanfaat dan bertambah melalui PPL ini. Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar sehingga peran

dosen pembimbing dan guru pamong sangatlah diperlukan supaya praktikan terdorong untuk lebih aktif, berkarya, dan berkualitas menjadi seorang pendidik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 3 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh pengalaman baru mengenai bagaimana kegiatan pembelajaran yang terjadi di sekolah serta mengetahui variasi mengajar, model pembelajaran, sumber belajar, dapat membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, PROTA, PROMES, dll. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan pembagian tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 3 Semarang dan UNNES

a. Bagi SMA Negeri 3 Semarang

Pengoptimalan peran media dalam kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan seiring dengan fasilitas dan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran telah memadai. Selain itu, penjadwalan perlu ditinjau ulang supaya tidak terjadi tumbukan dengan mata pelajaran lain ketika kelas sedang digunakan.

b. Bagi UNNES

Menjaga dan menjalin kerja sama dengan SMA Negeri 3 Semarang dalam rangka menghasilkan calon guru yang profesional demi terciptanya Anak Indonesia yang cerdas dan terampil. Koordinasi dengan SMA Negeri 3 Semarang tetap dijaga agar terjalin hubungan yang baik.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMA N 3 Semarang.

Mengetahui,
Guru Pamong



Tri Martini N. S.Pd.
NIP 196911092003122005

Semarang, 07 Agustus 2012

Praktikan



Ula Himatul Aliyah
NTM 4101409033

REFLEKSI DIRI

Nama : Nikmatul Maula
Nim : 4101409067
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMA Negeri 3 Semarang yang merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). SMA Negeri 3 Semarang berada di tengah kota dan terletak di depan kantor Balaikota Semarang di jalan Pemuda 149, Semarang. Sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.

Kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d. 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012. PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan, sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan latihan untuk mengajar bagi praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, BK, dan siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada PPL 1, point-point refleksi diri praktikan adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Banyak hal dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dan dapat diselesaikan dengan matematika. Oleh karena itu, matematika sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Banyak siswa yang kurang tertarik bahkan cenderung takut terhadap matematika, karena mereka beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak makna.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sebagai Sekolah Berstandar Internasional (SBI), SMA Negeri 3 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai. Dengan adanya fasilitas-

fasilitas memadai dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Seperti lab bahasa, lab IPA, ruang musik, perpustakaan yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan diri baik *intellect* (kemampuan akademik) maupun *skills* (keterampilan). Selain itu, tersedia seperangkat komputer dan LCD di dalam ruang kelas. Adanya LCD menjadikan guru semakin mudah dalam menyampaikan materi. Misalnya saja, guru dapat dengan mudah menyajikan pembelajaran yang variatif dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan dibimbing oleh Ibu Tri Martini N., S.Pd. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, terutama dalam bidang matematika, serta pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar dalam menghadapi siswa, beliau dapat menerapkan disiplin dalam segala hal baik diri beliau sendiri juga kepada siswa-siswanya.

4. Kualitas Pembelajaran Matematika

Sebagai sekolah berstatus Sekolah Berstandar Internasional (SBI), pembelajaran matematika selama ini telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Peningkatan inovasi pembelajaran matematika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar matematika yang menyenangkan.

5. Kemampuan Praktikan

Selama hampir dua pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Setelah melalui PPL 1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran maupun menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Namun, praktikan masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar dapat melaksanakan kegiatan PPL ini sampai akhir dengan lancar dan mencapai hasil yang memuaskan.

6. Nilai Tambah Setelah PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan diharapkan dapat lebih siap dalam melakukan kegiatan mengajar karena sudah melakukan beberapa kali *microteaching* dan telah dibekali ilmu tentang PPL. Selain itu, praktikan diharapkan lebih mengenal sekolah tempat praktikan setelah diadakan observasi dan orientasi di sekolah tersebut. Praktikan mengetahui kondisi sekolah tersebut, sehingga dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai, baik dari segi model pembelajarannya, metodenya, hingga media pembelajaran yang dapat digunakan.

7. Saran Pengembangan

Saran yang dapat disampaikan praktikan kepada SMA Negeri 3 Semarang yaitu agar sekolah dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi sekolah yang telah diraih dan terus meningkatkan kualitas dalam hal pembelajaran, kinerja, dan sarana-prasarana yang telah ada di sekolah agar menjadi semakin baik, sehingga dapat memperoleh *output* yang lebih baik serta siswa dapat belajar banyak tentang kehidupan dari belajar matematika.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa lebih koordinasi dengan sekolah latihan dan menjaga komunikasi yang baik untuk terus mengambil hikmah dan nilai positif yang ada di sekolah latihan.

Ucapan terima kasih tak lupa praktikan sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL ini termasuk di dalamnya adalah Universitas Negeri Semarang, kepala sekolah dan jajaran pejabat sekolah SMA Negeri 3 Semarang, guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, guru-guru, pegawai dan staf karyawan SMA Negeri 3

Semarang. Praktikan menyadari sebagai calon guru kemampuan praktikan masih sangat minim. Pengetahuan dan pengalaman yang praktikan miliki pun masih belum cukup untuk menjadi calon seorang guru profesional. Oleh karena itu bimbingan serta arahan dari semua pihak masih sangat praktikan butuhkan.

Mengetahui,
Guru Pamong



Tri Martini N., S.Pd.
NIP 196911092003122005

Semarang, 6 Agustus 2012

Guru Praktikan



Nikmatul Maula
NIM 4101409067

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi dituntut menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan disekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Semarang dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 10-15 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Berdasarkan pengalaman yang dilakukan praktikan, keadaan fisik sekolah dan keadaan lingkungan sekolah sudah baik. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012 kegiatannya adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, silabus, dan RPP.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Selama kurang lebih dua minggu observasi di sekolah latihan, praktikan memperoleh pengalaman sebagai berikut:

1. Kesan Umum terhadap SMA Negeri 3 Kota Semarang

Pertama kali hadir di SMA Negeri 3 Semarang, praktikan merasa nyaman. Berbeda dengan hawa panas di Kota Semarang pada umumnya, SMA Negeri 3 Semarang memberikan kesejukan dan keteduhan bagi seluruh komponen sekolah. Keadaan sekolah yang asri didukung dengan keramahan guru-gurunya dan selalu memperlihatkan senyumnya menciptakan suasana kekeluargaan. Selain itu, sambutan yang diberikan pihak sekolah kepada kami sangat baik. Bantuan yang diberikan kepada praktikan selama melaksanakan PPL I diberikan dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan juga para siswa di SMA Negeri 3 Semarang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang sangat mendukung. Semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar tersedia. Setiap kelas dipasang pendingin ruangan, speaker, CCTV untuk memantau pembelajaran, LCD proyektor dan dilengkapi dengan 1 set komputer. Sarana penunjang yang lain adalah tersedianya masjid, perpustakaan, lapangan olah raga, laboratorium fisika, kimia, biologi, bahasa, dan ruang multimedia. Selain itu, disetiap gedung terdapat ruang MCK di

sebelah kanan dan kiri sisi-sisinya. Untuk menunjang kegiatan kesiswaan, sekolah juga menyediakan beberapa ruang ekstrakurikuler. Oleh karena itu, tersedianya semua fasilitas ini diharapkan siswa dapat belajar lebih bermakna.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMA Negeri 3 Semarang adalah guru kimia yang mengampu kelas XI dan kelas XII yang sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, menggunakan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.

Adapun cara beliau mengajar yakni selalu mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya. Menerapkan pembelajaran dengan pemahaman konsep kepada siswa sehingga siswa akan lebih mudah untuk mengembangkan sendiri materi yang telah diterima. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik dan profesional, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang

Karena menggunakan sistem *moving class*, siswa lebih terfokus dalam mengikuti pelajaran di kelas. Pembelajaran kimia di SMA Negeri 3 Semarang menggunakan KTSP. SMA Negeri 3 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 sudah menerapkan kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan Observasi

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung,

serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

7. Saran Pengembangan

Saran untuk SMA Negeri 3 Semarang adalah sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran.

Saran untuk UNNES adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan PPL dengan lebih baik lagi.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dya Has Jugaswari, M.Pd
NIP. 1961 1204 198902 2 002

Praktikan



Rinandaz Muslimin
NIM 4301409001

REFLEKSI DIRI

Nama : Yohanna Indah Setyaningsih
NIM : 4301409062
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa prodi pendidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori – teori pembelajaran yang telah diperoleh dari semester-semester sebelumnya sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012 dan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran mengenai kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik dan administrasi sekolah serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 3 Semarang. Melalui kegiatan observasi saat pemodelan, praktikan mendapat pengalaman langsung mengamati aktifitas siswa dalam proses KBM baik di dalam kelas maupun di laboratorium dan mengetahui model dan metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan mengamati model pembelajaran dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong, praktikan mendapatkan referensi untuk menyusun perangkat, model pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi perhatian praktikan dalam membuat refleksi diri:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kimia

Pelaksanaan KBM Kimia di SMA Negeri 3 Semarang berjalan dengan baik. Di dalam pelajaran Kimia peserta didik diajak untuk mengetahui dan memahami berbagai peristiwa kimia yang terdapat di alam dan di lingkungan sekitar. Dikarenakan lingkup Kimia meliputi peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam maka pembelajaran kimia tidak dapat dilaksanakan hanya dengan pembelajaran kontekstual di dalam kelas saja. Peserta didik perlu melakukan berbagai percobaan dengan tujuan mengetahui dan memahami proses-proses kimia tersebut. Oleh karena itu di dalam pelajaran Kimia perlu penerapan berbagai metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode demonstrasi, hingga metode kegiatan laboratorium. Peserta didik pun dituntut untuk dapat meningkatkan keterampilan laboratorium karena praktikum merupakan ciri khas dari pelajaran Kimia. Sehingga untuk mempelajari Kimia, peserta didik dituntut untuk memiliki pemahaman dalam perhitungan, hafalan, serta pengembangan keterampilan khususnya keterampilan laboratorium.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 3 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Semarang sudah memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang terutama untuk pembelajaran kimia meliputi laboratorium kimia, buku referensi yang memadai, sarana hotspot di beberapa titik, dan komputer online yang terdapat di beberapa tempat. Selain itu, dalam setiap kelas dipasang pendingin ruangan, speaker, CCTV untuk memantau pembelajaran, LCD proyektor dan dilengkapi dengan 1 set komputer. Sarana penunjang yang lain adalah tersedianya masjid, perpustakaan, lapangan olah raga, laboratorium fisika, kimia, biologi, bahasa, dan ruang multimedia. Selain itu, disetiap gedung terdapat ruang MCK di sebelah kanan dan kiri sisi-sisinya dan antar gedung dihubungkan dengan jembatan pada lantai 2 sehingga siswa mendapatkan kemudahan saat "Moving Class". Untuk menunjang kegiatan kesiswaan, sekolah juga menyediakan beberapa ruang ekstrakurikuler.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu. Guru pamong di SMA Negeri 3 Semarang yaitu Dra. Ijas Jugaswati, M.Pd. Kualitas Ibu Ijas sudah professional baik dalam penguasaan materi maupun dalam pelaksanaan KBM. Hal ini dibuktikan dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh Ibu Ijas yaitu S2 serta kemampuan saat mengajar Ibu Ijas jarang membawa buku pegangan hal tersebut menunjukkan bahwa Ibu Ijas sudah menguasai materi dengan baik bahkan beliau dapat memanfaatkan prasarana multimedia yang tersedia di dalam kelas seperti LCD dan komputer. Saat mengajar beliau menitikberatkan pada penanaman konsep pada siswa serta terbuka saat merespon pertanyaan dari siswa. Beliau sangat menghargai kemampuan setiap siswa dengan cara memberikan nilai tambah bagi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Jika ada siswa yang kurang aktif, Ibu Ijas berusaha membangkitkan kemauan siswa untuk lebih aktif. Selain itu penguasaan kelas yang dilakukan juga sudah baik terbukti dengan lancarnya KBM yang dilakukan pada setiap mata pelajaran serta perhatian siswa yang terorganisir saat Ibu Ijas menjelaskan materi. Hal ini membuat praktikan perlu mencontoh dan belajar dari beliau.

Selama proses pengamatan yang dilakukan, Ibu Ijas cenderung menggunakan metode ceramah yang dikolaborasikan dengan pemanfaatan multimedia, setelah menjelaskan dengan metode ceramah, Ibu Ijas biasanya langsung memberikan latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan dan dinilai. Dari pengamatan yang dilakukan, siswa sudah cukup antusias terhadap pelajaran kimia.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa PPL pendidikan kimia adalah Dr. Edy Cahyono, M.Si. Kompetensi beliau adalah kimia organik. Dalam proses pembelajaran di bangku kuliah beliau selalu menjelaskan materi secara sistematis dan terbuka terhadap setiap pertanyaan dan kesulitan mahasiswa sehingga dalam mata kuliah yang diajarkan beliau mahasiswa mudah untuk memahami. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh beliau bukan hanya ceramah saja namun juga dilakukan dengan diskusi dan berbagai metode lainnya serta menuntut keaktifan siswa dalam belajar. Dalam proses KBM beliau menggunakan bahasa Inggris dengan sangat lancar bahkan dapat membimbing mahasiswanya untuk mengerti istilah-istilah kimia dalam bahasa Inggris.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang

Pembelajaran mata pelajaran kimia di SMA Negeri 3 Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang sangat baik. Guru mengadakan variasi metode mengajar serta cara-cara unik dalam KBM. Keaktifan siswa dalam proses

KBM tergolong baik karena siswa SMA Negeri 3 Semarang terkenal sangat kritis. Berbeda dengan sekolah pada umumnya, di SMA Negeri 3 Semarang tidak hanya mengembangkan kemampuan siswa tetapi juga kemampuan tiap guru. Contohnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan bahasa pengantar bahasa Inggris, Guru SMA Negeri 3 Semarang diberikan beberapa kali pelatihan bahasa Inggris.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA, PROMES, dll. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 3 Semarang dan UNNES

c. Bagi SMA Negeri 3 Semarang

Perlu adanya optimalisasi penggunaan bahasa Inggris dalam KBM.

d. Bagi UNNES

Tetap menjalin kerjasama dan koordinasi dengan SMA Negeri 3 Semarang agar selalu dapat terbina hubungan yang baik.

Semarang, 6 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Ijas Jugaswati, M.Pd
NIP. 196112041989022002

Praktikan,



Yohanna Indah Setyaningsih
NIM. 4301409062

REFLEKSI DIRI

Nama : Gita Ria Octafia
NIM : 4401409082
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kepada Sang Pencipta alam semesta, Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatanNya sehingga sampai detik ini praktikan masih diberikan nafas untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Semarang yang berada di Jalan Pemuda nomor 149, Semarang. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan terbaik sepanjang masa, Rasulullah SAW, yang tiada pernah kering telaga kebajikannya untuk diteladani oleh umatnya hingga hari akhir kelak.

Sebuah kebanggaan tersendiri bagi praktikan karena dapat melaksanakan PPL di SMA Negeri 3 Semarang, salah satu rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) favorit di Kota Atlas ini. Selama mengikuti kegiatan PPL 1, praktikan sudah memperoleh banyak sekali ilmu baik dari teman-teman PPL, guru pamong, siswa-siswi, dan warga sekolah lainnya. Mengamati hal-hal baru yang berada di SMA Negeri 3 Semarang membuat praktikan semakin semangat untuk mendedikasikan diri menjadi guru biologi yang kokoh dalam nilai religius, jujur, integritas, fokus pada pelanggan, kompeten, ramah, menyenangkan, kreatif, inovatif dan pembelajaran yang berkesinambungan. Hal ini terinspirasi dari nilai inti SMA Negeri 3 Semarang.

PPL 1 di SMA Negeri 3 Semarang ini dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. PPL 1 ini sangat bermanfaat bagi praktikan untuk mempelajari segala sesuatu yang ada di SMA Negeri 3 Semarang sehingga praktikan mampu mengadaptasikan diri dengan lingkungan yang baru dengan baik.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Biologi

Biologi merupakan ilmu pengetahuan alam yang obyeknya dapat dipelajari karena tersedia di dalam kehidupan manusia. Dengan mempelajari biologi, peserta didik dapat memahami dirinya sendiri. Melatih diri untuk menjadi pribadi yang lebih memerhatikan diri dan lingkungan sekitar dalam kacamata biologis atau psikologis. Materi-materi yang ada pada mata pelajaran biologi mempelajari makhluk hidup yang ada di bumi. Makhluk hidup ini merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dengan mempelajari makhluk hidup maka peserta didik mampu mengenal Penciptanya dengan baik. Oleh karena itu, nilai karakter religius berkaitan erat dengan mata pelajaran ini.

Peserta didik mengalami kesulitan belajar biologi karena masih memiliki *mindset* bahwa materi biologi terlalu banyak dan harus dihafalkan. Untuk menguasai mata pelajaran ini, peserta didik harus diarahkan untuk

dapat menemukan konsep dasarnya. Dalam keterbatasan alokasi jam pelajaran, tidak semua materi dapat terselesaikan seluruhnya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 3 Semarang

Pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Semarang ditunjang baik dengan adanya *green house*, laboratorium, serta keberadaan berbagai tanaman dan pohon di teras-teras kelas, buku referensi di perpustakaan sekolah. Selain itu, kemajuan teknologi juga dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran biologi, yaitu tersedianya *hotspot area*, dan LCD beserta seperangkat komputer di kelas. Dengan kelengkapan-kelengkapan di atas, peserta didik dapat lebih mudah untuk mempelajari biologi dengan cara yang menyenangkan.

Laboratorium yang berada di SMA Negeri 3 Semarang ada 2 ruang, yaitu Bio-4 dan Bio-5. Laboratorium ini dikelola oleh seorang laboran, sehingga penggunaan laboratorium untuk kegiatan praktikum dapat berjalan dengan baik. *Green house* SMA Negeri 3 Semarang yang berukuran sekitar 6 x 4 meter menyediakan beberapa jenis tanaman, sebuah ruangan dan sebuah kolam berisi ikan hias. Apabila *green house* ini dapat dirawat dengan baik dan tertata rapi, maka akan menjadi sumber belajar yang bagus untuk peserta didik.

Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang menyediakan berbagai buku referensi untuk pembelajaran biologi. Jumlahnya cukup memadai. Sebagian besar mengenai ilmu terapan biologi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen Pembimbing

Dra. Rochyati, guru pamong praktikan tersebut mengampu kelas X olimpiade, X-5, XI-A5, XI-A6, XI-A7, dan XI-A8. Guru pamong mampu menguasai dan menyampaikan materi pelajaran dengan baik, serta mampu menggali informasi maupun penangkapan konsep yang dipahami oleh siswa. Selain itu, pemanfaatan media seperti LCD dan internet dapat dilakukan secara optimal untuk mendukung pembelajaran. Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang suatu materi, guru pamong memberikan tugas yang sesuai. Pengelolaan emosi dalam kelas juga stabil.

Dosen pembimbing memberikan pengarahan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan PPL. Pengarahan tersebut sangat bermanfaat bagi praktikan, terutama untuk persiapan mental selama di sekolah latihan. Dosen pembimbing meminta praktikan untuk membuat e-journal yang ditulis per hari dan dilaporkan tiap pekan. Dengan cara seperti ini, dosen pembimbing dapat memantau apa yang praktikan lakukan selama PPL di SMA Negeri 3 Semarang.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang

Pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang tergolong sangat baik. Sebagian besar guru sudah menerapkan pengantar berbahasa Inggris. Pembiasaan terhadap siswa untuk berkarya dan mencipta sudah ditanamkan

sejak kelas X, baik melalui tugas-tugas individu, tugas kelompok, dan sebagainya. Sehingga peserta didik juga belajar untuk percaya diri, mandiri dan bertanggung jawab. Hasil karya siswa ditampilkan di lingkungan sekolah sebagai bentuk penghargaan terhadap mereka. Pada kelas X5 mata pelajaran biologi yang diobservasi oleh praktikan, tampak bahwa guru membuka kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk bertanya kapan saja jika ada penjelasan yang kurang jelas untuk dipahami oleh mereka.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berusaha untuk selalu disiplin, kemampuan berinteraksi yang baik dan penguasaan materi biologi SMA yang cukup memadai. Meskipun masih ada beberapa konsep biologi tertentu yang belum dapat dipahami praktikan dengan baik. Praktikan juga belum dapat berbahasa Inggris dengan lancar. Dari pengalaman mengajar di kelas XI-A7 untuk menggantikan guru pamong saat beliau ta'ziah dan tidak dapat masuk kelas, praktikan sangat menikmati proses pengajaran tersebut meskipun pembelajaran lebih dominan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Banyak sekali nilai tambah yang dirasakan dan diperoleh praktikan saat melakukan PPL 1 di SMA Negeri 3 Semarang. Praktikan belajar untuk lebih menghargai orang lain dan pendapat mereka, khususnya pada teman-teman se-PPL dari Unnes. Memosisikan diri dengan tepat terhadap pejabat, pengajar, pegawai, peserta didik, serta warga sekolah lainnya. Selama PPL 1, praktikan juga belajar untuk membagi waktu untuk menunaikan ibadah-ibadah di bulan Ramadhan, mengerjakan tugas PPL 1, serta kegiatan lainnya di SMA Negeri 3 Semarang.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 3 Semarang dan UNNES

Saran pengembangan yang dapat praktikan sampaikan adalah sebagai berikut:

- a) Bagi SMA Negeri 3 Semarang
Pembelajaran biologi seyogyanya dapat menghadirkan obyek pembelajaran yang nyata di kelas dan menyediakan pengalaman belajar secara langsung bagi peserta didik. Penambahan sumber belajar untuk mata pembelajaran biologi di lingkungan sekolah dengan tetap memperhatikan estetika diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik terhadap mata belajar biologi.
- b) Bagi Unnes
Pengadaan sarana dan prasarana belajar yang memadai bagi mahasiswa calon guru mata pelajaran biologi sangat diperlukan. Misalnya untuk peningkatan kemampuan memanfaatkan media.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMA Negeri 3 Semarang.

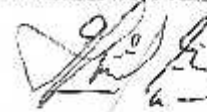
Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Rochyati
NIP 196003231989032004

Semarang, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan PPI,



Gita Rja Octafia
NIM 4401409082

REFLEKSI DIRI

Nama : YUNITA LISNANINGTYAS UTAMI
NIM : 4401409084
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi dituntut menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan disekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kami mahasiswa Universitas Negeri Semarang dapat diberi kesempatan dan diterima dengan baik dalam melangsungkan PPL 1 (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA N 3 Semarang yang letaknya sangat strategis yaitu di jalan Pemuda No. 149 Semarang yang merupakan Rintisan Sekolah Berstandart Internasional (RSBI) yang terakreditasi A.

Tujuan dilaksanakan PPL I adalah untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pembelajaran dan pengajaran di lapangan (sekolah) agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan praktikan, keadaan fisik sekolah dan keadaan lingkungan sekolah sudah baik. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012 kegiatannya adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, silabus, dan RPP.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada masa PPL 1, berikut merupakan refleksi diri praktikan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Biologi adalah ilmu tentang kehidupan, sudah berakar dalam diri manusia. Orang memelihara hewan, membudidayakan tanaman hias, mengunjungi kebun binatang dan cagar alam/ taman nasional. Merupakan pengejawatan ilmiah dari kecenderungan manusia yang mempunyai hubungan dan tertarik pada semua bentuk kehidupan, selain itu biologi merupakan ilmu yang diperuntukkan untuk orang-orang yang mempunyai jiwa petualang. Biologi juga mengajak kita memasuki dunia mikroskopis yang dihuni oleh unit-unit dasar dari organism yang dikenal sebagai sel, serta memasuki kerajaan submikroskopik, yang lebih kecil lagi yang dihuni oleh molekul-molekul yang menyusun sel-sel tersebut. Kajian biologi sangatlah luas mencakup semua aspek kehidupan kita, sehingga untuk menyamakan istilah-istilah yang ada dibuatlah kesepakatan yang biasa disebut sebagai nama ilmiah yang sudah barang tentu mewajibkan kita sebagai pembelajar biologi harus akrab dengan nama ilmiah tersebut dengan menghafalnya, selain itu berbagai macam istilah biologi yang digunakan juga dirasa terlalu kompleks dimana kita mempelajari dan mendalami baik tumbuhan dan hewan yang pada prinsipnya berbeda baik struktur dan fungsi jaringan, organ dll, hal inilah yang membuat siswa terkadang kesulitan dalam memahami, membedakan dan menceritakan kembali, karena

kita tidak hanya diharuskan untuk memahaminya tetapi perlu pula mengetahui istilah pendukungnya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dalam pembelajaran biologi, sarana dan prasarana sangatlah penting dimana ini untuk menunjang proses pendalaman materi. Untuk mata pelajaran biologi di SMA N 3 Semarang sekolah menyediakan, green house, laboratorium bio 4 dan laboratorium bio 5 digunakan untuk kegiatan praktikum siswa dalam proses inquiry (penemuan) sehingga siswa dapat mengenal langsung objek pembelajaran biologi sehingga mempermudah siswa dalam melakukan eksplorasi dalam pemahaman konsep. Ruang laboratorium dengan segala kelengkapan alat dan bahan, serta LCD yang digunakan siswa untuk mempresentasikan hasil praktikumnya. Namun untuk ketersediaan LCD hanya di laboratorium bio 4, sedangkan di ruang laboratorium bio 5 tidak ada. Green house dengan luas 4x6m dilengkapi dengan aneka tumbuhan hidup yang bermanfaat bagi kesehatan, selain itu di sekitar lingkungan sekolah juga dilengkapi dengan papan yang bertuliskan nama ilmiah bagi tumbuhan didekatnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dengan nama Dra. Rochyati dikenal siswa sebagai pribadi yang menyenangkan sehingga beliau sangat dekat dengan siswa, dengan kemampuan penguasaan materi yang bagus beliau mampu mengemban amanah untuk mengajar di kelas olimpiade yang notabene sebagai kelas yang terhimpun mahasiswa berprestasi di dalamnya. Selain itu dalam sekolah berstandart internasional yang mewajibkan seluruh civitas akademiknya cakap dalam berbahasa Inggris ini beliau mampu menyampaikan materi dalam bilingual, sehingga kompetensi dapat dicapai. Dosen pembimbing dengan nama Andreas Priyono Budi Prasetyo, M.pd yang notabene lulusan S3 sarjana kependidikan dari Australia ini mungkin sudah tidak diragukan lagi kemampuannya baik dalam penguasaan materi, penyampaian materi dan dalam berbahasa Inggris selain itu kemampuannya yang baik dalam mengelola kelas dan membimbing kami bagaimana bisa menerapkan konsep biologi sebagai sains of Inquiry tidak sebagai biologi sebagai fakta, sehingga diharapkan biologi dapat dijiwai dan dimaknai oleh siswa tidak sebagai ilmu hafalan saja.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam segi kualitas untuk sekolah berstandar internasional ini saya rasa sudah tidak diragukan lagi karena dengan berbagai macam program baik ekstra maupun intra sangat diutamakan kedudukannya sehingga mampu mencetak prestasi dalam berbagai bidang baik dalam kancah nasional maupun Internasional. Dengan pembelajaran yang disampaikan dalam 2 bahasa/ bilingual yang disampaikan oleh para guru yang berkompetensi dan professional hal ini dapat memberikan bekal kepada siswa yang hendak melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Selain itu pendidikan karakter juga tak ketinggalan untuk diselipkan dalam setiap nafas sekolah ini, sehingga mampu mewujudkan misi dari SMA 3 yaitu berakhlak mulia dan ramah.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam mengajar di kelas microteaching saya selalu tidak percaya diri ketika kurang menguasai konsep, saya termasuk pribadi yang bersuara lantang sehingga saya mampu menguasai kelas hanya dengan intonasi suara yang berwibawa. Dalam penggunaan bahasa Inggris mungkin saya masih rata-rata sehingga saya harus menambah variasi penggunaan kata agar tidak terasa membosankan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah mengenyam masa PPL 1 di SMA N 3 Semarang ini saya merasa menjadi yang lebih mandiri, hal ini sangat terasa sekali dari kepala sekolah dan guru yang datang lebih pagi dari siswanya untuk melakukan briefing untuk menyampaikan info yang bersangkutan dengan peserta didik. Selain itu saya memang pribadi yang cuek tapi dari sekolah ini saya merasakan saya diterima baik guru dan siswa yang selaku betegur sapa ketika saling bertemu sehingga saya merasa saya harus merubah sikap

saya dengan menjadi pribadi yang ramah. Selain itu saya dapat mempraktekan dan menerapkan secara langsung apa yang telah dipelajari tentang tugas dan peran guru serta belajar bagaimana bersosialisasi dengan warga sekolah khususnya di SMA Negeri 3 Semarang yang menerapkan kedisiplinan, ketaqwaan, serta keindahan namun tetap mengutamakan kasih sayang.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Untuk selanjutnya saya merasa sekolah ini harus mengembangkan dalam bidang IT, terutama hotspot di semua area, adapun bilamana hanya dipusatkan pada suatu tempat tertentu harus bisa diakses secara mudah untuk seluruh civitas akademika, karena ini sangat penting untuk mengakses data dan informasi dari dunia maya.

Untuk Unnes pengontrolan oleh dosen pembimbing dan koordinator agar lebih ditingkatkan lagi dan terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dalam pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Rochyati
NIP. 196003231989032004

Praktikan



Yunita Lisnaningtyas Utami
NIM. 4401409084

REFLEKSI DIRI

Nama : **Fifin Imartiyana**
NIM : **7101409026**
Prodi : **Pendidikan Akuntansi**

Puji Syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMA Negeri 3 Semarang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMA Negeri 3 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama dalam proses perkuliahan. Tujuan dilaksanakan PPL I adalah untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan proses pembelajaran disekolah atau di lembaga pendidikan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu praktikan juga melakukan pengamatan atau wawancara terhadap guru pamong dan diberi pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong. Kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

Mata pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang akan praktikan ajarkan di sekolah latihan. Untuk dapat memahami Akuntansi maka peserta didik harus selalu giat untuk melakukan pembelajaran mandiri baik mengulang pembelajaran yang telah diberikan, maupun yang akan diberikan oleh Bapak/Ibu Guru. Karena jika tidak banyak berlatih, maka daya serap peserta didik tidak maksimal. Oleh sebab itu sebagai guru profesional harus mampu memilih metode pengajaran

yang tepat dalam penyampaian materi-materi pelajaran. Guru juga harus menggunakan berbagai variasi pengajaran agar situasi pembelajaran tidak monoton sehingga siswa tidak bosan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dan materi pelajaran dapat diajarkan dan segera dikuasai oleh siswa. Berdasarkan observasi praktikan dan wawancara dengan Guru pamong, kelebihan pembelajaran akuntansi di tempat latihan adalah daya tangkap dan partisipasi siswa yang luar biasa yang dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang tepat seperti diskusi dan tanya jawab. Sedangkan kelemahannya yaitu diskusisering kali terlalu banyak memakan waktu. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang didapat oleh praktikan selama melakukan kegiatan PPL I untuk kemudian praktikan terapkan pada pelaksanaan PPL II. Dalam pengajaran ekonomi akuntansi dituntut untuk lebih memiliki sikap eksploratif dan menyenangkan, sehingga anak didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran ekonomi akuntansi, selain itu pembelajaran ekonomi SMA harus mampu menghilangkan kesan bahwa ekonomi akuntansi itu sulit dan menakutkan, sehingga siswa akan senang dalam melakukan pembelajaran ekonomi akuntansi dan akan mudah menerima pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Selama melihat berbagai pemodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat adanya keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong. Bagi siswa pelajaran ekonomi akuntansi merupakan pelajaran yang membosankan,

dikatakan demikian karena mata pelajaran ini banyak mendengarkan guru berceramah. Akan tetapi guru pamong berusaha untuk membuat siswa menjadi semangat dan antusias dengan mata pelajaran ekonomi akuntansi, selain itu juga kemampuan siswa di SMA 3 Semarang yang bagus dalam menerima pembelajaran dapat mempermudah penyampaian materi oleh guru.

Dalam PPL I ini praktikan sudah belum berperan aktif menjadi guru yang sebenarnya dan mempunyai tanggung jawab penuh terhadap peserta didik di sekolah. Adapun tugas praktikan di sekolah yaitu tugas untuk berlatih membuat Program Semester, Program Tahunan, Rencana Pembelajaran, serta Silabus dan Sistem Penilaian. Hal ini sangat berguna apabila kemudian hari praktikan menjadi guru pengajar yang resmi. Keberadaan guru pamong yang setia mendampingi praktikan pada saat tertentu, sangat membantu praktikan. Sebab, setelah selesai mengajar, beliau selalu meluangkan waktu kepada praktikan untuk memberi saran dan bimbingan berkaitan dengan tugas yang diberikan kepada praktikan. Selain itu, guru pamong juga memberikan kesempatan kepada praktikan untuk melakukan pengajaran mandiri sehingga kemampuan praktikan dalam mengajar semakin terasah. Kemampuan praktikan yang masih cukup lemah bila dibandingkan dengan kemampuan guru pamong membuat Program Semester, Program Tahunan, Rencana Pembelajaran, serta Silabus dan Sistem Penilaian membuat praktikan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi melalui kritik dan saran dari sejumlah pihak yang bersangkutan dan digunakan sebagai modal dasar untuk menjadi guru profesional yang sebenarnya dikemudian hari. Beberapa hal yang tak kalah penting yang diperoleh praktikan selama kegiatan PPL I berlangsung adalah bahwa kunci kesuksesan dari seorang guru adalah perencanaan kegiatan pembelajaran yang matang, dengan perencanaan kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Setelah melaksanakan PPL I praktikan memperoleh banyak pengalaman berharga yang belum pernah praktikan dapatkan

dari bangku kuliah sebagai bekal menjadi guru professional nantinya. Praktikan menyadari sebagai calon guru kemampuan praktikan masih sangat minim. Pengetahuan dan pengalaman yang praktikan miliki masih belum cukup untuk menjadi calon seorang guru professional. Oleh karena itu bimbingan serta arahan dari semua pihak masih praktikan butuhkan sebagai bekal materi, penguasaan kelas, model pembelajaran dan cara mengatasi masalah siswa.

Mengetahui,

Guru Pamong



Drs. Wahyu Aji EP, M.Pd

NIP. 19590719 1985031010

Semarang, Juli 2012

Guru Praktikan Ekonomi Akuntansi



Fifin Imartiyana

NIM. 7101409026

REFLEKSI DIRI

Nama : Khusnul Fauziah
NIM : 7101409081
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 3 Semarang dengan lancar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) meliputi kegiatan *microteaching* dan pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang. Selain itu, dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), praktikan juga melakukan kegiatan observasi, orientasi, dan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong dalam proses pembelajaran di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 3 Semarang. Sedangkan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan mulai melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.

SMA Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai Tim Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 30 Juli 2012. Dari hasil observasi Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), praktikan memperoleh berbagai informasi mengenai SMA Negeri 3 Semarang, meliputi riwayat sekolah, keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, serta bidang pengelolaan administrasi. Sedangkan untuk persiapan mengajar dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah dibimbing oleh guru pamong sehingga memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar, meliputi variasi metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi perhatian praktikan dalam membuat refleksi diri, antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi

Mata pelajaran ekonomi dan akuntansi merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam kategori ilmu terapan. Dalam mempelajari ekonomi harus selalu mengikuti perkembangan ekonomi, misalnya melalui media massa, berita di televisi, dan lain-lain karena mata pelajaran ekonomi

berhubungan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Sedangkan dalam mempelajari akuntansi diperlukan latihan secara terus-menerus agar dapat menguasai konsep akuntansi secara utuh. Pada umumnya, siswa tidak mengalami kesulitan untuk mata pelajaran ekonomi, akan tetapi untuk mata pelajaran akuntansi beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep debit dan kredit. Dalam akuntansi, hal tersebut merupakan dasar dalam mempelajari akuntansi secara keseluruhan, sehingga guru pamong menyarankan kepada praktikan untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar mata pelajaran akuntansi, khususnya untuk materi yang terkesan sulit dapat tersampaikan dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 3 Semarang

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Semarang sudah sangat memadai, terlebih dikarenakan SMA Negeri 3 Semarang merupakan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). SMA Negeri 3 Semarang juga telah menerapkan *moving class*, yaitu setiap mata pelajaran memiliki ruang tersendiri yang dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung, antara lain: CCTV untuk memantau kegiatan pembelajaran, LCD, komputer, *sound system*, speaker, pendingin ruangan (AC), papan tulis, dan lain-lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan selama beberapa pertemuan, guru pamong mata pelajaran ekonomi dan akuntansi, yakni Bapak Drs. Wahyu Aji E.P., M.Pd., sudah memiliki kompetensi prasyarat sebagai guru yang baik. Beliau memiliki kompetensi profesional yang sangat kuat sehingga membantu siswa mendapatkan jawaban atas pertanyaan mengenai materi pelajaran dengan cepat. Beliau dapat menyampaikan pelajaran ekonomi dan akuntansi dengan baik. Dosen pembimbing, yakni Bapak Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si., telah memberikan bimbingan kepada praktikan sebelum praktikan diterjunkan ke sekolah latihan, yaitu SMA Negeri 3 Semarang untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Kualitas Pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi di SMA Negeri 3 Semarang

Dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang menekankan pada *student center learning*, dimana siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru pamong maupun praktikan. Dari hasil pengamatan selama beberapa pertemuan dapat diketahui bahwa pembelajaran ekonomi dan akuntansi berjalan efektif karena didukung sarana dan prasarana, serta kondisi kelas yang kondusif.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah dibekali dengan mata kuliah Telaah Kurikulum, Perencanaan Pengajaran Akuntansi, SBM Akuntansi, Evaluasi Pembelajaran Akuntansi, dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan) dalam perkuliahan. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) seluruh hasil belajar dari mata kuliah tersebut akan dipraktikkan. Adanya bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

mengenai kegiatan pembelajaran memberikan masukan kepada praktikan agar selalu memberikan yang terbaik untuk siswa sehingga mereka memperoleh pembelajaran yang efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), guru pamong memberikan kesempatan kepada praktikan untuk melakukan latihan pengajaran mata pelajaran ekonomi dan akuntansi di beberapa kelas, yaitu kelas X dan kelas XI dengan bimbingan guru pamong. Pada saat pertama kali latihan mengajar mata pelajaran ekonomi di kelas XI, praktikan merasa belum bisa mengkondisikan kelas, sehingga banyak siswa yang ramai. Akan tetapi setelah melakukan latihan pengajaran beberapa kali, praktikan dapat mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga pembelajaran berlangsung lancar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), praktikan praktikan memperoleh berbagai informasi mengenai SMA Negeri 3 Semarang, meliputi riwayat sekolah, keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, serta bidang pengelolaan administrasi. Sedangkan untuk persiapan mengajar dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah dibimbing oleh guru pamong sehingga memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar, meliputi variasi metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), guru pamong memberikan kesempatan kepada praktikan untuk melakukan latihan pengajaran mata pelajaran ekonomi dan akuntansi di beberapa kelas, yaitu kelas X dan kelas XI dengan bimbingan guru pamong.

7. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 3 Semarang dan Unnes

Saran yang dapat disampaikan praktikan kepada SMA Negeri 3 Semarang yaitu agar sekolah dapat mempertahankan prestasi sekolah yang telah diraih dan terus meningkatkan kualitas dalam hal pembelajaran, kinerja, dan sarana-prasarana yang telah ada di SMA Negeri 3 Semarang.

Adapun praktik yang dilakukan mahasiswa di sekolah latihan yaitu mengajar, dengan seringnya berlatih maka akan semakin baik pula kemampuan diri praktikan dalam mengajar. Praktikan menyarankan kepada Universitas Negeri Semarang, terutama Fakultas Ekonomi agar menambah intensitas pelaksanaan *microteaching* sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal tersebut akan membantu mahasiswa ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan maupun di masa yang akan datang ketika menjadi seorang guru.

Semarang, 6 Agustus 2012

Mengetahui,

Curu Pamong



Drs. Waiyul Aji E.P., M.Pd.

NIP. 195907191985031010

Mahasiswa Praktikan



Khuseul Fauziah

NIM. 7151409081

Lampiran 1

PROFIL SMA NEGERI 3 SEMARANG

SMU 3 Semarang berdiri sejak tanggal 1 November tahun 1877. Terletak di Jalan Bodjong 149 (Jl. Pemuda 149). Mula-mula adalah HBS (Hogere Bonger School). Pada tahun 1930 dipergunakan untuk untuk HBS dan AMS (Algemene Meddelbare School), kemudian tahun 1937 HBS pindah di jalan Oei Tong Ham (sekarang Jl Menteri Supeno No. 1 / SMU 1 Semarang), sedangkan bangunan di jalan Bodjong dipergunakan untuk AMS dan MULO. Pada zaman pendudukan Jepang bangunan ini dipergunakan untuk SMT (Sekolah Menengah Tinggi).

Saat zaman republik tahun 1950, oleh pemerintah RI berubah menjadi SMA A/C lalu dipisah dua tahun kemudian menjadi SMA Negeri A dan SMA Negeri C. SMA Negeri A selanjutnya menjadi SMA III dan SMA Negeri C menjadi SMA IV Semarang, tetapi masih menempati gedung yang sama. Pada tahun 1971, oleh Kepala Perwakilan Dep. P dan K Prop. Jateng digabungkan menjadi SMA III – IV.

Tujuh tahun kemudian, tepatnya tahun 1978 SMA III – IV, dipisah lagi, SMA IV menempati gedung baru di Banyumanik, sedangkan SMA III tetap menempati gedung di jalan Pemuda 149 Semarang. Sejak tahun 1950 sampai sekarang, SMA 3 sudah banyak mengalami pergantian kepalasekolah.

Nama-nama kepala sekolah tersebut antara lain :

Kepala SMA A/C Bapak Mr. FL. Wijono

Kepala SMA A 1. Bapak Mr. FL. Wiyono

2. Bapak Sardjono

3. Bapak Maryono

Kepala SMA C Bapak BM. Ichwan

Kepala SMA III 1. Bapak BM. Ichwan

2. Bapak Moch Joesoef Soediradarsono

3. Bapak Drs. Arief Moechjidin

- Kepala SMA IV
1. Bapak Marjono
 2. Bapak Drs. Soekono
- Kepala SMA III -IV
- Bapak Drs. S. Soewarto Muthalib (1971-1978)
- Kepala SMA III
1. Bapak Drs. S. Soewarto Muthalib (1978-1980)
 2. Bapak Soetiman (1980-1989)
 3. Bapak Soerjono Djati, BA (1989-1991)
 4. Bapak M. Sukoco (1991-1995)
 5. Bapak Drs. Rachmat Mardjuki (1995-2000)
 6. Bapak Drs.H.SardjuMaheri, M.Pd (2000- 2005)
 7. Bapak Drs. Soedjono, M.Si (2005- 2009)
 8. Bapak Drs. Hari Waluyo, MM (2009-Sekarang)

Lampiran 2

VISI, MISI, DAN NILAI INTI SMA 3 N SEMARANG

a. Visi

“Menjadi Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional Terbaik di Indonesia dengan Mengutamakan Mutu dan Kepribadian yang berpijak pada Budaya Bangsa”.

Dengan visi ini semua warga sekolah diharapkan memiliki arah ke depan yang jelas misi yang jelas yang akan dilakukannya.

Indikator visi tersebut adalah :

1. Unggul dalam perolehan NUM
2. Unggul dalam perolehan NUN
3. Unggul dalam persaingan UMPTN
4. Unggul dalam karya ilmiah remaja
5. Unggul dalam lomba ketrampilan berbahasa
6. Unggul dalam olahraga
7. Unggul dalam lomba kesenian
8. Unggul dalam lomba ketrampilan
9. Unggul dalam aktivitas keagamaan
10. Unggul dalam kedisiplinan

b. Misi

Berdasarkan pada visi sekolah yang dilengkapi dengan indikator di atas, segenap warga SMA Negeri 3 Semarang diharapkan mempunyai gambaran yang jelas tentang keberadaannya dimasa depan yang harus disertai dengan peningkatan dedikasi dan loyalitas, kerjasama yang baik antara segenap tenaga kependidikan, siswa dan masyarakat, maka ditetapkanlah misi yang jelas sebagai berikut : **“Mengembangkan Potensi Peserta Didik untuk Meraih Hidup Sukses, Produktif, dan Berahlak Mulia dengan Pembelajaran yang Interaktif, Inspiratif, Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan”**

c. Nilai Inti

- a. Religius
- b. Jujur dan Integritas

- c. Fokus kepada Pelanggan
- d. Kompeten, Ramah dan Menyenangkan
- e. Kreatif dan Inovatif
- f. Pembelajaran Berkesinambungan

Lampiran 3

Kultur Sekolah

Kultur sekolah adalah budaya sekolah yang menjadi ciri dan nilai unggul SMA Negeri 3 Semarang, kultur sekolah yang dikembangkan diantaranya :

1. *Efektifitas sekolah, terutama efektifitas pembelajaran.*

Dengan adanya moving class, setiap kelas ditempati oleh 2 orang guru bidang studi yang sama, sehingga jika ada salah satu berhalangan mengajar otomatis akan digantikan guru yang satu, dan jika guru tersebut juga mengajar maka akan digantikan dengan guru lain pengampu mata pelajaran yang sama, sehingga tidak akan ada jam pelajaran kosong, fokus kepada pelanggan dan belajar berkesinambungan

2. *Lingkungan sekolah bersih, rapi, aman, Indah, dan rindang.*

Hal ini diimplementasikan dengan menjalin kerjasama dengan *outsourcing cleaning service* yang setiap saat siap untuk melaksanakan kebersihan lingkungan sekolah, menjadikan lingkungan sekolah bersih dan nyaman, ini mencerminkan nilai inti Fokus Kepada Pelanggan.

3. *Mengutamakan kepentingan sekolah diatas kepentingan pribadi.*

Kalau ada ketidak sepahaman dalam memutuskan kebijakan, maka akan diadakan diskusi bersama seluruh warga sekolah (seluruh guru, karyawan dan siswa), untuk siswa dapat dilakukan dengan jalan mengisi kuesioner yang berisi usulan kepada sekolah, ini mencerminkan nilai inti “integritas dan fokus kepada pelanggan”.

4. *Warga sekolah*

Sebagai pembelajar dan agen pembaharu

Sekolah sebagai tempat untuk belajar baik guru ataupun siswa, maka mereka diharapkan selalu meningkatkan wawasan dan pengetahuannya. oleh karena itu, sekolah menyediakan jaringan internet yang bisa diakses lewat pembelajaran di kelas maupun di ruang-ruang di lingkungan SMA 3 Semarang, ini mencerminkan nilai inti “kreatif, inovatif, dan belajar berkesinambungan”.

Peka terhadap sesama

Kalau ada warga sekolah, baik guru/keluarga guru, karyawan/keluarga karyawan ataupun siswa/orang tuanya mendapat musibah maka seluruh warga sekolah berupaya meringankan beban yang harus ditanggung berupa dana bantuan ataupun atensi menjenguk sambil menyerahkan bantuan kolektif, ini mencerminkan nilai inti “religius, jujur, integritas, ramah, dan menyenangkan”.

5. *Peka terhadap lingkungan sekitar*

Ikut berpartisipasi aktif jika lingkungan sekitar ada kegiatan, misalnya ada even-even penting di instansi tersebut, sekolah mengirim duta untuk berpartisipasi, baik guru, karyawan ataupun siswa.

Pada peringatan hari besar-hari besar keagamaan (misal: Idul Fitri & Idul Adha), sekolah mengadakan Sholat Id bersama dan memberi zakat fitrah serta pembagian daging qurban kepada warga sekitar yang kurang mampu secara ekonomi (dhuafa), ini mencerminkan nilai inti “Fokus kepada pelanggan”.

6. *Memiliki hubungan yang harmonis*

Semua warga sekolah selalu menjaga hubungan baik, tidak bermusuhan. Untuk siswa ada tata tertib dan melarang keras siswa berkelahi dan memberikan sanksi yang tegas dengan dikeluarkannya dari sekolah, ini mencerminkan nilai inti “ramah dan menyenangkan”.

7. *Budaya baca warga sekolah tinggi*

Sekolah menyediakan perpustakaan sekolah yang cukup eksklusif dan juga perpustakaan digital (e-library), dengan penataan ruang yang baik dan nyaman dengan fasilitas ruangan ber-AC, dilengkapi komputer untuk akses ke e-library atau <http://perpus.sman3-smg.com> dan penyediaan buku-buku pelajaran yang baru, baik berbahasa indonesia maupun bilingual. Di ruang TRRC juga tersedia buku-buku bacaan untuk guru dalam rangka peningkatan wawasan. Sekolah juga berlangganan media cetak (Kompas, Suara Merdeka) yang dapat dibaca guru ataupun siswa, ini mencerminkan nilai inti “Pembelajaran Berkesinambungan”.

8. *Selalu berkompetisi dalam prestasi secara sportif*

Sekolah mengadakan kegiatan lomba-lomba antar kelas (Class Meeting) pada event-event tertentu seperti Peringatan Kemerdekaan, Ulang Tahun Sekolah, menjelang kenaikan kelas ataupun event-event di luar sekolah. Pada saat siswa meraih juara, sekolah memberikan semangat untuk dapat mempertahankan prestasinya, sedangkan jika belum juara diberi motivasi untuk tidak patah semangat. Hal itu disampaikan oleh Kepala Sekolah pada saat upacara bendera. Ini mencerminkan nilai inti “jujur & integritas, kreatif, dan inovatif”.

Lampiran 4

TATA TERTIB SMA NEGERI 3 SEMARANG

Setiap komponen di SMA Negeri 3 Semarang memiliki tata tertib, baik untuk kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik. Secara keseluruhan pelaksanaan tata tertib berlangsung secara efektif. Pemberian sanksi telah sesuai dengan tata tertib yang telah ditetapkan.

- a. Tata tertib bagi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah (terlampir)
Tata tertib bagi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah ditetapkan berdasarkan keputusan walikota Semarang yang bersumber pada Permendiknas No.13 tahun 2007. Pengawasan dan pemberian sanksi dilakukan langsung oleh walikota Semarang.
- b. Tata tertib bagi guru (terlampir)
Tata tertib guru di SMA Negeri 3 Semarang telah berjalan dengan baik. Para guru menjalankan dan mematuhi peraturan dengan di bawah pengawasan kepala sekolah. Pemberian sanksi pun juga dilakukan oleh kepala sekolah.
- c. Tata tertib bagi karyawan TU (terlampir)
Tata tertib karyawan TU di SMA Negeri 3 Semarang telah berjalan dengan baik. Para karyawan TU menjalankan dan mematuhi peraturan dengan di bawah pengawasan kepala TU. Pemberian sanksi pun juga dilakukan oleh kepala TU.
- d. Tata tertib bagi peserta didik (terlampir)
Tata tertib peserta didik di SMA Negeri 3 Semarang telah berjalan dengan baik. Para peserta didik menjalankan dan mematuhi peraturan dengan di bawah pengawasan STP2K. Pemberian sanksi pun juga dilakukan oleh STP2K.

TATA TERTIB KEPALA SEKOLAH
LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 13 TAHUN 2007 TANGGAL 17 APRIL 2007
TENTANG STANDAR KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

A. KUALIFIKASI

Kualifikasi Kepala Sekolah/Madrasah terdiri atas Kualifikasi Umum, dan Kualifikasi Khusus.

1. Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi;
 - b. Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun;
 - c. Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak /Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA; dan
 - d. Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.
2. Kualifikasi Khusus Kepala Sekolah/Madrasah meliputi:
 - a. Kepala Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) adalah sebagai berikut:
 - 1) Berstatus sebagai guru TK/RA;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru TK/RA; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala TK/RA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
 - b. Kepala Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) adalah sebagai berikut:
 - 1) Berstatus sebagai guru SD/MI;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SD/MI; dan

- 3) Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- c. Kepala Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) adalah sebagai berikut:
- 1) Berstatus sebagai guru SMP/MTs;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMP/MTs; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SMP/MTs yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- d. Kepala Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) adalah sebagai berikut:
- 1) Berstatus sebagai guru SMA/MA;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMA/MA; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SMA/MA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- e. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) adalah sebagai berikut:
- 1) Berstatus sebagai guru SMK/MAK;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMK/MAK; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SMK/MAK yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- f. Kepala Sekolah Dasar Luar Biasa/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SDLB/SMPLB/SMALB) adalah sebagai berikut:
- 1) Berstatus sebagai guru pada satuan pendidikan SDLB/SMPLB/SMALB;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SDLB/SMPLB/SMALB; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SLB/SDLB yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- g. Kepala Sekolah Indonesia Luar Negeri adalah sebagai berikut:
- 1) Memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 3 tahun sebagai kepala sekolah;

- 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru pada salah satu satuan pendidikan; dan
- 3) Memiliki sertifikat kepala sekolah yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

B. KOMPETENSI

NO	DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI
1	Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah. • Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin. • Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah. • Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. • Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah. • Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan
2	Manajerial	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan. • Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan. • Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/ madrasah secara optimal. • Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar

		yang efektif.
		<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/ madrasah.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola unit layanan khusus sekolah/ madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
		<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi

		<p>peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/ madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.
3	kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah. • Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif. • Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah. • Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah. • Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.
4	Supervisi	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. • Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. • Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
5	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah • Berpartisipasi dalam kegiatan sosial

		kemasyarakatan.
		<ul style="list-style-type: none">• Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,
TTD.

BAMBANG SUDIBYO

**TATA TERTIB TENAGA KEPENDIDIKAN SMA
NEGERI 3 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

1. Semua pegawai wajib mengenakan pakaian seragam yang sudah ditentukan oleh Sekolah yaitu :
 - Hari senin s.d. selasa mengenakan seragam keky.
 - Hari rabu mengenakan seragam lurik.
 - Hari kamis mengenakan seragam batik ganesha.
 - Hari jum'at mengenakan batik bebas.
 - Sabtu mengenakan seragam olah raga atau menyesuaikan dengan kegiatan yang berlangsung pada saat itu.
2. Semua pegawai SMA Negeri 3 Semarang mulai masuk bekerja paling lambat pukul 06.45 dan pulang paling awal pukul 15.15.
3. Petugas Pelaksana Administrasi TU.
 - Harus selalu menempati tempat kerja masing-masing.
 - Jika ada keperluan yang harus meninggalkan tempat / kantor lebih dari 30 menit harap ijin KTU / yang mewakili.
4. Kewajiban Petugas Kebersihan Ruangan Kelas / Lab / yang Lain :
 - Lantai ruangan setiap hari wajib disapu dan di pel.
 - Kaca jendela ruangan wajib dibersihkan setiap hari.
 - Wajib mengunci ruangan, mematikan lampu, AC / Kipas Angin dan mematikan alat elektronik lainnya yang ada di kelas setelah selesai KBM.
5. Kewajiban dan tanggung jawab Petugas Keamanan :
 - Melaksanakan tugas sebagai keamanan seluruh lingkungan sekolah.
 - Mengatur lalu lintas keluar masuk, baik yang melalui pintu belakang maupun pintu depan.
 - Jam tugas sesuai jadwal yang sudah diatur oleh sekolah secara bergantian menyeluruh selama 24 jam.
 - Mengatur keluar masuk tamu dan mencatat identitas tamu tersebut.
 - Setiap melaksanakan tugas harus mengenakan seragam lengkap sesuai yang telah diberikan oleh Sekolah.

- Setiap pergantian petugas, harus dilakukan dengan berita acara serah terima yang ditulis di dalam buku tugas.
- Apabila tidak bisa melaksanakan tugas karena sesuatu hal harus ijin pada sekolah terlebih dahulu sehingga segera untuk dicarikan penggantinya.
- Apabila berhalangan hadir secara mendadak yang bersangkutan harus memberitahukan kepada petugas yang bertugas sebelumnya untuk menggantikan, dan memberi laporan pada sekolah sehingga yang menggantikan akan diperhitungkan sebagai tugas tambahan untuk diperhitungkan sebagai lemburan.

1. Larangan untuk semua pegawai

- Dilarang Merokok.
- Dilarang membawa / mengkonsumsi minuman keras / narkoba.
- Dilarang melakukan kekerasan, baik secara fisik maupun perkataan kepada siswa.
- Dilarang melakukan perbuatan yang bertentangan dengan budaya bangsa.

2. SANKSI :

Apabila ada pegawai yang tidak mematuhi tata tertib ini maka akan diberikan sanksi administratif sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 01 Juli 2012

Mengetahui



Kepala Tata Usaha

Suratman, S. Pd.
NIP. 196312311988031102

PERATURAN TATA TERTIB
GURU/PENDIDIK SMA NEGERI 3 SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2012/2013
(SURAT KEPUTUSAN DEPDIKBUD PROP. JATENG)
No. : 046/1.03.4/H.31 TGL 1 JUNI 1981

Peraturan Tata Tertib Guru/Pendidik

1. Tugas dan Kewajiban Selaku Pelajar

- 1.1. Mengadakan persiapan-persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, buku persiapan tahunan dijabarkan dalam program satuan pelajaran
- 1.2. Datang mengajar dan berada disekolah setiap hari kerja.
 - 1.2.1 Guru wajib berada disekolah setiap hari kerja mulai jam pertama s.d jam terakhir
 - 1.2.2 Guru yang tidak masuk kerja harus ada surat keterangan yang sah
 - 1.2.3 Guru hanya boleh meninggalkan sekolah dengan ijin kepala sekolah
 - 1.2.4 Guru yang tidak mengajar diberi tugas oleh kepala sekolah, misalnya :
 - 1.2.4.1 Mengadakan eksperimen di laboratorium
 - 1.2.4.2 Membaca buku-buku dipergustakaan
 - 1.2.4.3 Mempelajari kecakapan khusus tertentu
 - 1.2.4.4 Kegiatan-kegiatan sekolah lainnya

Catatan : Tugas tersebut wajib dipertanggungjawabkan kepada kepala sekolah

- 1.3. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur
 - 1.3.1 Evaluasi terhadap cara belajar
 - 1.3.2 Evaluasi terhadap kegiatan anak diluar sekolah
 - 1.3.3 Evaluasi terhadap hasil belajar

- 1.3.4 Evaluasi terhadap partisipasi anak disalam kegiatan diluar sekolah

Catatan : Evaluasi ini supaya diadakan secara continue dengan menggunakan bermacam teknik evaluasi

- 1.4. Ikut memelihara tata tertib dan sekolah
 - 1.4.1 Sebelum pelajaran dimulai, semua guru sudah hadir disekolah dan bagi guru supaya datang lebih awal
 - 1.4.2 Guru yang sedang mengajar tidak dibenarkan meninggalkan anak didiknya
 - 1.4.3 Wali kelas atau guru kelas bertanggung jawab atas ketertiban sekolah
 - 1.4.4 Semua guru bertanggung jawab atas ketertiban sekolah baik didalam maupun diluar jam pelajaran yang diatur kepala sekolah
- 1.5. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orangtua murid dan masyarakat
 - 1.5.1 Membina hubungan yang baik antara guru dan sisiwa mengadakan perkembangan siswa dan menghindari tindakan-tindakan atau hukuman yang menyakiti perasaan para siswa / orang tua
 - 1.5.2 Mengusahakan kunjungan yang tepat sedara timbale baik antara guru dan orang tua
 - 1.5.3 Setiap guru wajib turut membina hubungan yang baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan Pemerintah Daerah setempat

2 Tugas dan Kewajiban selaku pendidik

- 2.1. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung didalam pancasila
- 2.2. Guru sebagai pendidik wajib mencintai anak didiknya idan jabatannya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
- 2.3. Setiap guru berkewajiban selalu menyelaraskan kecakapan pengetahuan dan meningkatkan kecakapan profesinya

- 2.4. Setiap guru senantiasa berkewajiban meningkatkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan rohani dan jasmaninya, sehingga berwujud penampilan pribadi yang baik agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya
- 2.5. Didalam hal berpakaian dan berhias, seorang guru hendaknya memperhatikan norma-norma etika dan estetika
- 2.6. Guru hendaknya bersifat terbuka dan demokratis dalam hubungan dengan atasannya dan sanggup menempatkan dirinya sesuai hierarki kepegawaian
- 2.7. Jalanan hubungan antara seorang guru dengan atasannya, hendaknya selalu diarahkan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan yang menjadi tanggung jawab bersama
- 2.8. Setiap guru berkewajiban untuk selalu memelihara semangat korps dan meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama guru dan pegawai lainnya
- 2.9. Setiap guru hendaknya bersikap toleransi dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul, atas dasar musyawarah dan mufakat demi kepentingan bersama
- 2.10. Setiap guru wajib mematuhi peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
- 2.11. Hubungan guru dan anak didik harus diperhatikan norma-norma kesusilaan

3 Tugas dan Kewajiban selaku Anggota Keluarga Sekolah

- 3.1. Setiap guru wajib memiliki cinta dan bangga atas sekolahannya dan selalu berusaha menjaga nama baik sekolah
- 3.2. Setiap guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara kekeluargaan sekolah

4 Tugas dan Kewajiban selaku Anggota Masyarakat

- 4.1. Guru supaya dapat menjadi modernisasi antara pendidikan dalam masyarakat

- 4.2. Guru supaya dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat
- 4.3. Guru supaya dapat menjadi dinamisator di dalam pembangunan masyarakat
- 4.4. Guru supaya dapat menjadi stabilisator dalam pembangunan masyarakat

5 Larangan-larangan :

- 5.1. Guru dilarang mengajar di sekolah / dinas/ jawatan/ lembaga pendidikan yang lain, kecuali dengan ijin kantor wilayah Cg. Bidang yang bersangkutan.
- 5.2. Guru dilarang memberi pelajaran privat atau kelompok terhadap muridnya sendiri dengan memungut uang bayaran
- 5.3. Guru dilarang melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan isi dan maksud :
 - Kepres No.10/74 : tanggal 5 Maret 1974
 - P.P. No. 6/74 : tanggal 5 Maret 1974
 - P.P. No. 30/80 : tanggal 30 Agustus 1980
 - Peraturan Menteri No. 11/2005 : tanggal 21 Juli 2005
- 5.4. Guru Negeri dilarang menjadi kepala sekolah/ lembaga pendidikan swasta
- 5.5. Guru dilarang merokok pada waktu mengajar
- 5.6. Guru dilarang membawa / mengkonsumsi minuman keras / narkoba
- 5.7. Guru dilarang melakukan kekerasan, baik secara fisik maupun perkataan terhadap siswa dan anggota masyarakat lainnya.

6 Sanksi-sanksi

- 6.1. Teguran lisan dari atasan langsung
- 6.2. Peringatan tertulis diberikan maksimal dalam tiga tahap
- 6.3. Hukuman administrasi
- 6.4. Dipindahkan ke tempat lain

6.5.Pemberhentian sementara oleh yang berwenang

6.6.Pemecatan oleh yang berwenang

6.7.Sesuai dengan peraturan-peraturan yang tercantum dalam P.P. No. 30 Tahun 1980 Bab : III bagian kedua pasal 6 (1), (2), (3), dan (4) serta ketentuan-ketentuan tata usaha kepegawaian yang berlaku.

Semarang, 1 Juli 2012

MA Negeri 3 Semarang



Drs. Hari Waluyo, MM

NIP. 1963020719880310016

TATA TERTIB PESERTA DIDIK

DASAR PENYUSUNAN TATA TERTIB

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. PP. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. PP. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 78 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional.
6. Keputusan Dirjen Dikdasmen Depdikbud No. 10/C/KEP/D/1991 tentang Penyempurnaan Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 052/C/KEP/D.82 Perihal Seragam Sekolah.
7. Pedoman Pelaksanaan Upacara Bendera di Sekolah Departemen Pendidikan Nasional; Dirjend Menejemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas tahun 2004.
8. Surat Keputusan Kepada Dinas Pendidikan Kota Semarang Nomor: 420/1461A Tentang Penetapan Satuan Pendidikan sebagai Piloting Budaya dan Karakter Bangsa.
9. Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Sistem dan Tata Cara Penerimaan Peserta Didik di Kota Semarang.
10. Keputusan Rapat Pleno Hasil Revisi Draf Tata Tertib Peserta Didik Tahun 2011/2012, tanggal 7 Juni 2011.
11. Rapat Pengurus MPK, Pengurus OSIS, Perwakilan Kelas X dan XI pada tanggal 16 Juni 2011.
12. Rapat Pleno Penetapan Tata Tertib Peserta Didik SMA Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012, pada tanggal 8 Juli 2011.

KEWAJIBAN DAN LARANGAN PESERTA DIDIK

KEWAJIBAN PESERTA DIDIK

1. Tertib Masuk dan PBM.
 - 1.1. Peserta didik datang di sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai (06.40 WIB).
 - 1.2. Pukul 06.45 pintu gerbang belakang dan depan ditutup, dan dibuka kembali pukul 07.30.
 - 1.3. Pelajaran dimulai pukul 06.45 WIB diakhiri pukul 15.15 WIB.
 - 1.4. Peserta didik yang memasuki lingkungan sekolah saat menjelang awal pelajaran dimulai dan pergantian jam pelajaran, diwajibkan berjabat tangan / memberi salam dengan guru.
 - 1.5. Peserta didik berdoa bersama-sama dipimpin ketua kelas / peserta didik yang ditunjuk sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pelajaran berakhir.
 - 1.6. Peserta didik harus masuk kelasnya masing-masing sesuai jadwal apabila tanda bel masuk dibunyikan dan dilarang berada di depan luar kelas atau mondar-mandir di luar kelas sehingga mengganggu ketenangan kelas lain.
 - 1.7. Peserta didik wajib memelihara ketenangan kelas masing-masing dan tidak boleh melakukan perbuatan yang mengganggu ketenangan belajar kelas lain.
 - 1.8. Perpindahan kelas hendaknya dilaksanakan dengan cepat dan tenang sesuai dengan jadwal moving class.
 - 1.9. Peserta didik wajib mengamankan barang berharga (uang, HP, dll) di ruang kelas pada waktu ada kegiatan di luar kelas dan menemukannya di tempat yang aman.

2. Waktu tidak ada pelajaran.
 - 2.1. Pada jam istirahat peserta didik berada di luar kelas.
 - 2.2. Pada waktu guru berhalangan hadir, ketua kelas wajib lapor kepada guru piket / wakasek untuk mendapatkan tugas / penyelesaian.

3. Meninggalkan Sekolah.
 - 3.1. Peserta didik yang akan meninggalkan sekolah pada waktu jam pelajaran harus minta izin guru mapel yang akan ditinggalkan dan direkomendasi wakasek maka izin akan diberikan apabila alasannya tepat (izin Bapak / Ibu guru, BK, ada surat keterangan dari orang tua / wali, keterangan petugas Poliklinik apabila sakit).
 - 3.2. Surat izin meninggalkan sekolah yang sudah ditandatangani orang tua / wali / institusi yang dituju diserahkan kembali kepada wakasek kesiswaan pada saat masuk.
 - 3.3. Jika peserta didik akan meninggalkan sekolah karena alasan-alasan yang dapat direncanakan sebelumnya, maka peserta didik wajib membawa surat keterangan orang tua / wali atau rekomendasi dari institusi tertentu.

LARANGAN PESERTA DIDIK

1. Peserta didik dilarang keluar / masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, kecuali ada ijin bapak / ibu guru.
2. Peserta didik dilarang mengaktifkan HP saat PBM berlangsung kecuali untuk kepentingan pembelajaran.
3. Peserta didik dilarang menempel memasang informasi, gambar atau sesuatu yang tidak terkait dengan pembelajaran atau tidak terekomendasi oleh pihak sekolah.
4. Peserta didik dilarang menggunakan media apapun yang berada di kelas seizin atau pengawasan guru atau petugas.
5. Kerusakan segala media yang berada di kelas karena penggunaan yang tanpa seizin atau pengawasan guru atau petugas menjadi tanggung jawab peserta didik perkelas.
6. Peserta didik dilarang memutar CD, film, musik atau lainnya yang tidak terkait dengan pembelajaran di ruang atau di kelas tanpa seizin guru pengajar.

PRESENSI

1. Presensi peserta didik.

- 1.1. Presensi peserta didik dilaksanakan dengan sistem PAS dan oleh pengurus kelas (sekretaris) kemudian dilaporkan ke guru BK setiap hari.
- 1.2. Presensi juga dilaksanakan di tiap-tiap kelas oleh guru pengampu mata pelajaran.
- 1.3. Kehadiran / presensi peserta didik di kelas tiap-tiap kelas oleh guru pengampu mata pelajaran.
- 1.4. Ulangan Akhir Semester (UAS) / Ulangan Kenaikan Kelas (UKK), US dan UN, kecuali ada surat ijin.

2. Tidak Masuk Sekolah.

- 2.1. Jika peserta didik tidak masuk sekolah (absen) karena sakit atau ada hal penting, orang tua wajib langsung memberitahunya pada sekolah, menyerahkan surat ijin dari orang tua / wali ke BK pada saat masuk.
- 2.2. Izin tidak masuk sekolah paling lama dua hari berturut-turut, lebih dari 2 hari harus ada surat dokter bagi yang sakit dan surat keterangan dari orang tua / wali dan atau instansi tertentu bagi yang mendapatkan dispensasi.
- 2.3. Jika peserta didik tidak masuk sekolah karena ada tugas dari sekolah maka kehadirannya tidak diperhitungkan.

3. Presensi Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Semester dan Ulangan Susulan.

- 3.1. Peserta didik yang tidak masuk (absen) pada saat ulangan harian wajib memberitahukan pada guru yang bersangkutan dengan membawa keterangan yang sah dari BK / Wakasek, paling lambat tiga hari sesudah masuk kembali.
- 3.2. Peserta didik wajib membicarakan dengan guru yang bersangkutan mengenai pelaksanaan ulangan susulan.
- 3.3. Pelaksanaan ulangan susulan diatur oleh guru yang bersangkutan (tiap hari maksimal 2 mapel).

- 3.4. Jika tidak mengikuti ulangan tanpa alasan yang jelas dan sah, peserta didik tidak diperbolehkan mengikuti ulangan dan kepadanya diberi nilai nol dan orang tua / wali dipanggil untuk menandatangani surat pernyataan.
- 3.5. Pada saat Ulangan Harian / UTS / UAS / UKK / Ujian, peserta didik dilarang menyontek, bekerjasama dengan peserta lain, jika sampai melanggar siswa diberi nilai nol.
- 3.6. Selama Ulangan Harian / UTS / UAS / UKK / Ujian, peserta didik dilarang membawa Handphone (HP) ke dalam ruangan kelas atau tempat duduk. Guru / Pengawas berhak menyita HP tersebut, HP diserahkan panitia ulangan / Wakasis.
- 3.7. Peserta didik yang melanggar ketentuan 3.6. akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku. HP yang disita harus diambil oleh orang tua / wali.

BAB VII TATA TERTIB BERBUSANA

1. Tertib berpakaian

Peserta didik wajib mengenakan pakaian sekolah, sesuai dengan ketentuan bentuk/potongan dan ketentuan atribut yang melengkapinya, maupun waktu pemakaiannya yang ditentukan sekolah.

1.1. Pakaian OSIS

1.1.1. Celana (Potongan Celana)

1. Saku samping dalam kanan dan kiri, 1 saku dalam di sebelah kanan belakang
2. Lebar celana 15-20 cm (lingkar bawah tidak boleh terlalu lebar atau baggy dan tidak boleh terlalu sempit atau mili)

1.1.2. Rok (potongan rok)

1. Panjang rok 5 cm di bawah lutut
2. Model ploy hadap satu di tengah

3. Pinggang rok tepat di garis pinggang bagi yang berbusana muslim panjang rok sampai mata kaki.

1.1.3. Baju

1. Kerah hem
2. Panjang lengan 4 cm di atas siku
3. Atribut lengkap
 - Atribut nama di dada kanan
 - Badge SBI OSIS SMA di saku kiri
 - Lokasi sekolah dan tanda kelas di bagian lengan kiri

1.1.4. Peserta didik putri yang berbusana muslim

1. Panjang lengan baju sampai dengan pergelangan tangan.
2. Kerudung putih dan tidak menutupi identitas nama, badge OSIS dan identitas sekolah serta jenjang kelas
3. Peserta didik yang identitas namanya tertutup oleh kerudung, harus menggunakan identitas nama dalam bentuk sematan (menggunakan peniti)

1.1.5. Selama berpakaian pakaian OSIS peserta didik wajib memasukkan baju ke dalam celana atau rok, kapan pun dan di mana pun.

1.1.6. Selama berpakaian OSIS, peserta didik wajib menjunjung tinggi nama baik sekolah.

1.1.7. Siswa yang berolahraga di lingkungan sekolah setelah KBM wajib memakai pakaian olah raga.

1.2. Pemakaian Jas Almamater dan Seragam Sekolah

1.2.1. Jas almamater dipakai pada kegiatan-kegiatan tertentu yang ditentukan oleh sekolah.

1.2.2. Setiap hari Senin-Rabu dan Jumat peserta didik kelas XI dan XII memakai seragam OSIS dengan ketentuan :

- 1.2.2.1. Baju lengan pendek berbadge OSIS, badge SBI, badge jenjang kelas, badge lokasi dan nama peserta didik

- 1.2.2.2. Bentuk badge peserta didik harus normative dan tidak diperbolehkan mengenakan badge dengan bentuk menyimpang, misalnya badge nama berbentuk persegi panjang dengan dasar putih dan warna tulisan hitam dengan tulisan nama yang sesuai.
- 1.2.2.3. Ikat pinggang berwarna hitam dengan lebar kurang lebih 3 cm
- 1.2.2.4. Memakai kaos singlet berwarna putih (untuk laki-laki)
- 1.2.2.5. Kaos kaki putih polos 10 cm di atas mata kaki
- 1.2.3. Setiap hari Senin-Rabu peserta didik kelas X memakai seragam OSIS dengan ketentuan sama dengan pakaian seragam OSIS kelas XI dan XII
- 1.2.4. Setiap hari Jumat siswa kelas X memakai seragam Pramuka lengkap termasuk badge dan hasduk.
- 1.2.5. Setiap hari Kamis siswa kelas X, XI, dan XII memakai seragam batik identitas dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1.2.5.1. Baju batik identitas Ghanesa dengan memakai badge SBI di saku baju dan nama di dada baju sebelah kanan.
 - 1.2.5.2. Rok panjang wiru (putri) dan celana panjang (putra) putih dengan ikat pinggang hitam polos
- 1.2.6. Setiap hari Sabtu semua siswa berangkat ke sekolah dengan memakai seragam kaos olahraga SMA N 3 dengan bawahan bebas sopan atau memakai seragam identitas ekstrakurikuler masing-masing.
- 1.2.7. Pemakaian Sepatu
 - 1.2.7.1. Pada saat memakai seragam OSIS peserta didik memakai sepatu hitam polos. Kaos kaki putih setinggi 10 cm di atas mata kaki

1.2.7.2. Pada saat memakai seragam pramuka peserta didik memakai sepatu hitam polos dan kaos kaki hitam 10 cm di atas mata kaki

1.2.7.3. Pada saat memakai seragam batik Ghanesa peserta didik memakai sepatu putih polos dan kaos kaki putih setinggi 10 cm di atas mata kaki

1.2.7.4. Selama pelajaran olah raga peserta didik diperbolehkan memakai sepatu sport warna bebas

1.2.7.5. Pada hari Sabtu peserta didik memakai sepatu bebas

1.3. Ketertiban Upacara

1.3.1. Upacara bendera dilaksanakan pada hari Senin, kecuali bila pada hari lain dalam minggu itu harus diselenggarakan Upacara Bendera hari besar nasional

1.3.2. Senin minggu ke III tiap bulan, diadakan pembinaan selama 45 menit dari wali kelas masing-masing sehingga tidak ada upacara bendera

1.3.3. Setiap peserta didik wajib mengikuti upacara yang dimulai pukul 06.45 WIB.

1.3.4. Setiap upacara bendera siswa wajib mengenakan pakaian seragam lengkap dengan topi abu-abu, sabuk hitam, kaos kaki putih, sepatu hitam polos.

1.3.5. Pada waktu pengibaran dan penurunan bendera semua aktivitas peserta didik di luar kelas dihentikan sementara dan peserta didik yang melihat bendera wajib memberikan penghormatan.

1.4. Pakaian Pramuka

1.4.1. Celana panjang coklat tua untuk putra atau rok coklat tua untuk putri 5 cm di bawah lutut dan baju coklat muda lengkap dengan atribut pramuka termasuk hansduk, sepatu hitam, kaos kaki hitam 10 cm di atas sepatu dan ikat pinggang hitam polos.

- 1.4.2. Dipakai setiap hari Jumat (khusus kelas X) serta waktu kegiatan pramuka atau pada saat ekstrakurikuler dan pramuka.
- 1.5. Pakaian Batik (identitas)
 - 1.5.1. Celana panjang putih untuk putra atau rok putih panjang wiru untuk putrid dan baju batik dengan motif identitas SMA N 3 Semarang, ikat pinggang hitam polos, sepatu putih polos, kaos kaki putih setinggi 10 cm di atas mata kaki
 - 1.5.2. Baju lengan pendek kecuali yang berjilbab dengan badge SBI di saku kiri tanpa badge OSIS, badge lokasi di lengan kanan
- 1.6. Pakaian olahraga celana pendek warna hijau dan kaos oblong putih bertuliskan SMA 3 Semarang berlogo “Ganesha” wajib dipakai setiap pelajaran olah raga dan kesehatan.
- 1.7. Pakaian berjilbab
 - 1.7.1. Warna-warna jilbab hendaknya menyesuaikan dengan warna baju
Contoh : a. putih- jilbab putih untuk seragam OSIS dan seragam batik Ganesha
b. Coklat- jilbab coklat tua untuk seragam pramuka
 - 1.7.2. Ketentuan Pakaian Jilbab diatur sesuai dengan Keputusan Dirjen Dikdasmen NO. 100/C/Kep/D/1991. Bentuk dan model terlampir.

2. Tertib Berdandan

- 2.1. peserta didik putra rambutnya diatur rapi dan sopan (tidak gondrong/melebihi kerah, tidak disemir, tidak kliwir dan tidak gundul)
- 2.2. peserta didik putri mengatur rambut secara rapi dan sopan (rambut panjang melebihi bahu diikat rapi atau dikepang)
- 2.3. peserta didik putra dilarang memakai perhiasan, kalung leher, anting-anting telinga/hidung, gelang dan perhiasan lain yang biasa dipakai anak putrid.

- 2.4. peserta didik putrid dilarang mengecat kukunya, menggunakan pemerah bibir, menggunakan perhiasan yang berlebihan dan ber make up mencolok.
- 2.5. peserta didik dilarang menyemir rambut dan memelihara kuku panjang
- 2.6. peserta didik putra dilarang memelihara kumis dan cambang (jenggot)
- 2.7. peserta didik dilarang bertato

BAB VIII

PENGURUS KELAS DAN OSIS

1. Pengurus Kelas

- 1.1. Setiap kelas wajib mempunyai pengurus kelas yang dipilih oleh anggota kelas dan disahkan oleh wali kelas.
- 1.2. Pengurus kelas terdiri atas ketua, wakil ketua, sekretaris I, sekretaris II, bendahara I, bendahara II dan beberapa seksi yang dipandang perlu oleh kelas
- 1.3. Pengurus kelas hendaknya dipilih dari peserta didik yang unggul dalam bidang akademis, unggul dalam tanggung jawab dan perilaku, serta memiliki hubungan baik dengan seksama
- 1.4. Pengurus kelas bertanggung jawab atas suasana yang kondusif kelas dalam kegiatan belajar mengajar, estetika kelas, absensi kelas, jurnal kelas, pengaturan piket kelas, dan menjadi penghubung kelas dengan sekolah
- 1.5. Pengurus kelas bertanggung jawab atas terlaksananya proses perpindahan kelas (*system moving class*) dengan tertib dan lancar pada setiap pergantian jam pelajaran.

2. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

- 2.1. OSIS dan MPK adalah organisasi siswa di sekolah yang fungsinya saling melengkapi.

- 2.2. OSIS mempunyai perangkat terdiri dari Pembina OSIS, MPK, Pengurus OSIS, dan Kasubsie-Kasubsie yang disahkan oleh keputusan kepala sekolah
- 2.3. Pengurus MPK dan OSIS dijabat oleh siswa kelas XI yang dipilih oleh seluruh anggota berdasarkan prosedur dan kriteria pemilihan yang ditentukan oleh Pembina OSIS/MPK.
- 2.4. Semua siswa putra dan putri kelas XI memiliki hak yang sama untuk menjadi Mitratama (Ketua OSIS), ketua MPK, pengurus OSIS, maupun pengurus MPK/PK
- 2.5. Setiap peserta didik wajib menjadi anggota OSIS SMA Negeri 3 Semarang dengan memenuhi kewajibannya
- 2.6. Memiliki kartu OSIS yang dibawa setiap ke sekolah
- 2.7. Saling menghormati sesama teman
- 2.8. Membayar iuran OSIS, yang dibayarkan bersama SPI dan SOP

BAB IX

TERTIB ADMINISTRASI

1. Segala urusan dengan sekolah / tata usaha baik saat liburan maupun pada saat jam kerja harus dilakukan dengan tertib / sopan dan memakai seragam sekolah dan bersepatu.
2. Setiap siswa diwajibkan membayar sumbangan pengembangan institusi (SPI), sumbangan operasional pendidikan (SOP) dan iuran OSIS sesuai dengan kesanggupan orang tua selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulan
3. Peserta didik wajib mengembalikan raport sesuai dengan jadwal yang ditentukan
4. Memenuhi kewajiban administrasi lain bila diperlukan sewaktu-waktu
5. Apabila terjadi perubahan alamat peserta didik, orang tua / wali peserta didik harus segera melaporkan kepada BK, Tata Usaha dan Wali Kelas
6. Setiap kegiatan peserta didik harus seijin sekolah dan dipertanggungjawabkan kepada sekolah

BAB X

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN NONEKSTRAKURIKULER

1. Jenis Kegiatan

Kegiatan SMA Negeri 3 Semarang meliputi bidang :

1.1. Ekstrakurikuler

- 1.1.1. Olahraga, jenisnya : Silat, Voli, Basket, Softball, Tenis Lapangan, Bulu Tangkis, Tenis Meja, Kempo, Futsal, Atletik, Taekwondo, Cheerleaders.
- 1.1.2. Sains, jenisnya : Mosi Matematika, Mosi Kimia, Mosi Fisika, Mosi Astronomi, IOT, Mosi Ekonomi, Mosi Kebumihan.
- 1.1.3. Kesenian, jenisnya: Desain Grafis, Web Design, Karawitan, Teater, Paduan Suara, Ansamble, Tari Modern, Tari Tradisional.
- 1.1.4. Keterampilan, jenisnya: Pramuka, Paskibar, PKS, PMR, Gaputa, FDI, ECC, Sinematografi, Cemeti, Kepemimpinan OSIS, Robotik

1.2. Nonekstra

- 1.2.1. KPS – KAPA
- 1.2.2. Rohis
- 1.2.3. Pelita
- 1.2.4. Hindu
- 1.2.5. DOC
- 1.2.6. GBC (Ganesha Business Community)
- 1.2.7. SSC (school security club)
- 1.2.8. Dana Usaha

2. Sifat Kegiatan Ekstra Kurikuler

2.1. Wajib melalui seleksi;

Kelas X terdiri dari : Paskibar, Pramuka, PMR, PKS dan Olimpiade (bagi yang memenuhi criteria wajib mengikuti ekstra dimaksud)

2.2. Pilihan; terdiri dari semua jenis ekstrakurikuler

2.3. Setiap peserta didik baru wajib memilih salah satu ekstra kurikuler wajib seleksi dan dianjurkan memilih salah satu ekstra kurikuler pilihan

3. Tata Tertib

3.1. Peserta didik kelas X dan XI wajib mengikuti minimal satu dan maksimal dua macam ekstra kurikuler setiap hari Sabtu

3.2. Peserta didik kelas XII dibebaskan dari kegiatan ekstrakurikuler namun wajib mengikuti pengembangan diri setiap hari Sabtu dengan jadwal ditentukan sekolah

3.3. Dalam perekrutan tim inti Pramuka, Paskibar, PMR, PKS, Bola Basket, Bola Voli, Mosi, IOT, Web Design, Desain Grafis dan Paduan Suara diadakan seleksi. Jika peserta didik tidak diterima, ia wajib memilih kegiatan ekstrakurikuler lain yang tersedia

3.4. Tiap peserta didik akan mendapatkan kartu ekstra sesuai dengan kegiatan yang dipilihnya. Kartu tersebut harus selalu dibawa untuk ditandatangani pembimbing ekstra. Jika kartu hilang, maka peserta wajib segera lapor ke Wakasek Kesiswaan dan mendapat sanksi sesuai dengan ketentuan

3.5. Setiap siswa dianjurkan memilih kegiatan sesuai dengan minat, bakat, kemampuan dan waktu yang dimiliki (tidak asal pilih dan ikut-ikutan)

3.6. Selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa wajib berpakaian pantas, sopan, dan beridentitas SMA 3 atau identitas ekstra masing-masing sesuai dengan kegiatan yang diikuti serta bersepatu

3.7. Peserta didik wajib menaruh hormat, patuh dan menghargai pembimbing ekstrakurikuler

4. Waktu Kegiatan

4.1. Kegiatan ekstra wajib dilaksanakan pada Hari Jumat mulai pukul : 15.30 s.d 17.00 WIB, kecuali Olimpiade.

4.2. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai pukul 07.30 s.d 16.30 WIB terbagi menjadi tiga sesi, kecuali untuk persiapan lomba / pentas / pelantikan dapat berlatih selain hari Sabtu diluar jam pelajaran seizing Wakasis.

- 4.3. Tiap peserta didik wajib hadir pada kegiatan ekstrakurikuler minimal 10 menit sebelum dimulai. Tiap keterlambatan harus dipertanggungjawabkan pada pembimbing / Pembina ekstra kurikuler.
- 4.4. Pada akhir kegiatan ekstrakurikuler peserta didik segera meninggalkan tempat latihan / sekolah untuk pulang menuju rumah masing-masing.

5. Penilaian

- 5.1. Ketidakhadiran peserta didik maksimal 25% untuk mendapatkan nilai ekstra kurikuler dan bila melebihi 15% dianggap tidak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler.
- 5.2. Semua kegiatan ekstra kurikuler mendapatkan nilai resmi dalam rapor. Jika siswa tidak memperoleh nilai ekstra, maka rapor tidak dibagikan.
- 5.3. Nilai tersebut diberikan oleh pembimbing dengan mempertimbangkan kehadiran, kemampuan, keseriusan, kedisiplinan, minat dan bakat dalam latihan.

BAB XI

KENDARAAN DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH

1. Kendaraan

- 1.1. Peserta didik yang bersepeda motor wajib melengkapi ketentuan berlalu lintas (SIM, STNK, Helm Standar)
- 1.2. Peserta didik kelas X tidak diperbolehkan membawa sepeda motor
- 1.3. Sepeda motor ditempatkan di tempat yang disediakan, diatur rapi, dan diberi kunci tambahan
- 1.4. Peserta didik yang membawa sepeda motor masuk dan keluar lewat pintu gerbang belakang.
- 1.5. Pintu gerbang belakang dibuka pagi (pukul 06.00-06.45) dan siang (14.30-15.00)
- 1.6. Pengendara sepeda motor yang lewat pintu depan (karena kepentingan tertentu) mesin harus dimatikan.
- 1.7. Pada saat masuk pintu gerbang sekolah mesin dimatikan

- 1.8. Peserta didik dilarang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan tinggi dan tidak dibenarkan dengan knalpot terbuka atau mengganggu kenyamanan lingkungan
- 1.9. Peserta didik dilarang membawa mobil ke sekolah
- 1.10. Mobil pengantar peserta didik dilarang parkir di halaman sekolah
- 1.11. Peserta didik yang diantar pakai kendaraan bermotor boleh masuk ke halaman depan
- 1.12. Siswa dilarang duduk-duduk ditempt parkir, pada saat jam istirahat.

2. Kebersihan

- 2.1. Peserta didik diwajibkan menjaga kebersihan ruang belajar dan lingkungan sekolah
- 2.2. Peserta didik dilarang makan dan minum di dalam ruangan belajar
- 2.3. Peserta didik wajib membuang sampah dan memisahkan sampah organik dan nonorganik di tempat yang disediakan
- 2.4. Peserta didik dilarang berbuat kerusakan, menulis, mencorat-coret di lingkungan sekolah : bangku, kamar mandi, WC, buku-buku perpustakaan, dll
- 2.5. Peserta didik dilarang meludah, membuang sampah dan ingus di dalam kelas
- 2.6. Peserta didik dilarang merayakan ulang tahun di sekolah

BAB XII

LAIN – LAIN

1. Selama masih mengenakan seragam OSIS / Ganesha / Pramuka peserta didik tetap menjaga ketertiban sekolah
2. Peserta didik dilarang membawa / merokok
3. Peserta didik harus bertingkah laku sesuai dengan pendidikan budaya dan karakter bangsa
4. Peserta didik dilarang membawa / menyimpan petasan maupun barang sejenisnya

5. Peserta didik dilarang membawa / menyimpan / mengedarkan / menghisap ganja narkotika. Sabu-sabu, candu dan barang sejenisnya
6. Peserta didik dilarang membawa / menyimpan / mengedarkan / minum obat-obatan terlarang dan minuman keras dan barang sejenisnya.
7. Peserta didik dilarang membawa / menyimpan / mengedarkan buku-buku porno atau media lain yang bertentangan dengan nilai agama, moral dan hukum
8. Peserta didik dilarang membawa senjata tajam, senjata api ataupun peralatan yang digunakan untuk criminal
9. Peserta didik dilarang berbuat / ikut tindak kerusuha, melakukan unjuk rasa, berkelahi baik secara perseorangan maupun secara kelompok
10. Peserta didik dilarang berbuat kejahatan dan tindak asusila
11. Peserta didik dilarang mencuri, memindahkan barang, ingin memiliki barang orang lain tanpa ijin.
12. Selama mengikuti pendidikan peserta didik tidak diperbolehkan menikah
13. Peserta didik yang hamil / mengandung dikembalikan kepada orang tua
14. Peserta didik dilarang menghina, melecehkan guru / karyawan, baik secara lisan maupun tertulis, lewat media elektronik (facebook, email, twitter, dll)

BAB XIII

KLASIFIKASI PELANGGARAN

Yang termasuk klasifikasi pelanggaran:

1. Pelanggaran ringan yaitu tata tertib Bab V poin 1 dan 2, Bab VI poin 1, 2, 3, Bab VII poin 1, 2, Bab VIII poin 1, 2, Bab IX, Bab X poin 2, 3, Bab XI poin 1, 2

Jenis pelanggaran (R) :

- R1 : terlambat masuk sekolah. Kelua kelas tanpa ijin, tidak masuk sekolah tanpa ijin
- R2 : tidak tertib berpakaian, berdandan, tata tertib kendaraan, menjaga lingkungan
- R3 : pelanggaran Bab X (keg ekstra) dan Bab IX (tertib administrasi)

2. Pelanggaran khusus yaitu Bab V poin 3 dan larangan, Bab X poin 3, Bab XII poin 1, 2
3. Pelanggaran berat yaitu Bab XII poin 3 s.d 14

BAB VI

SANKSI

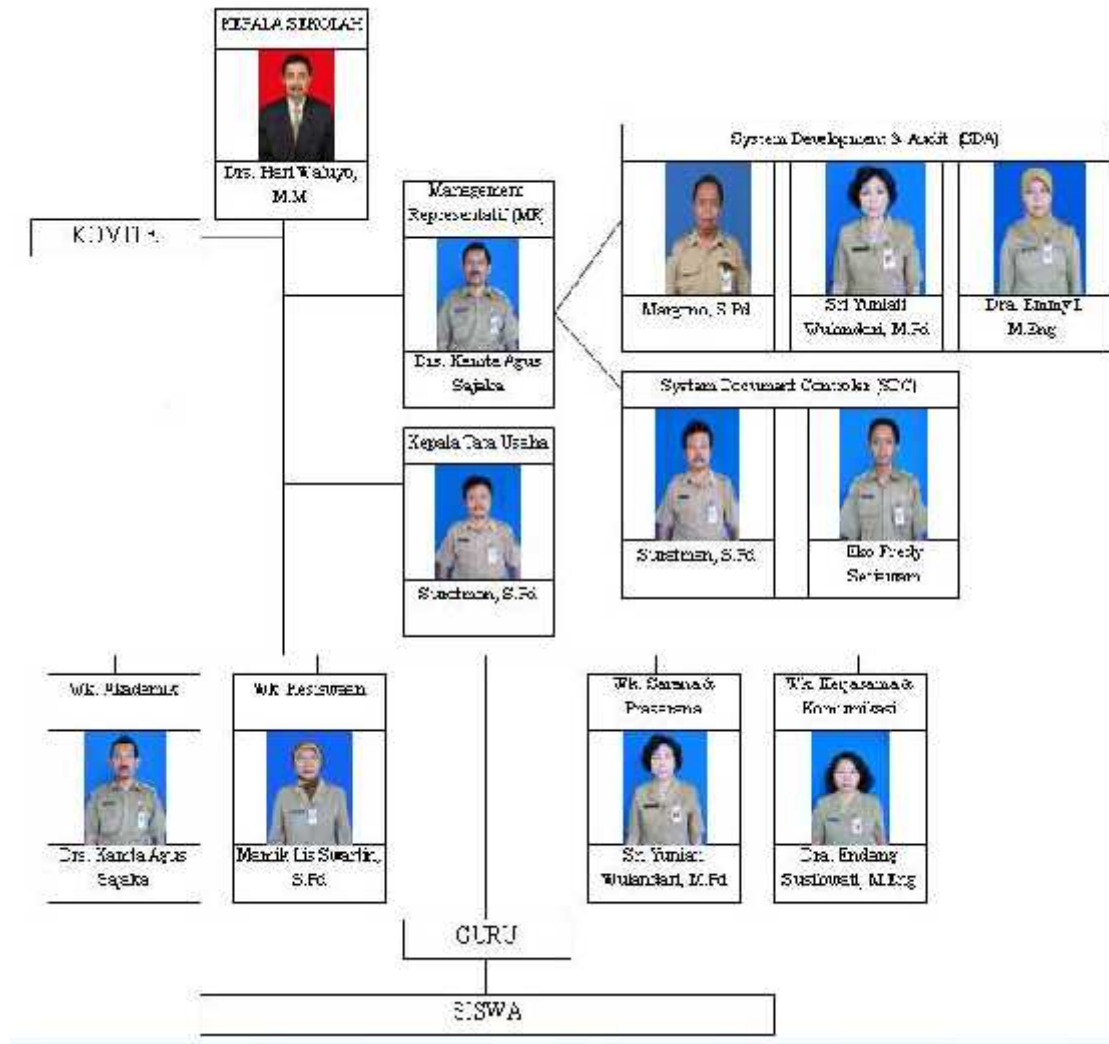
1. Peserta didik yang melakukan pelanggaran ringan R1, R2 dan R3 dikenai sanksi dengan tahapan sebagai berikut:
 - 1.1. Pelanggaran 1 kali (pelanggaran R1 atau R2 atau R3) satu kali diberi peringatan lisan
 - 1.2. Pelanggaran 2 kali pelanggaran R1 atau R2 atau R3) peringatan tertulis dan berangkat ke sekolah diantar orang tua / wali murid (R1)
 - 1.3. Pelanggaran 3 kali pelanggaran R1 atau R2 atau R3) diberi peringatan keras dengan di skors di sekolah dan orang tua diberi tahu dan besoknya berangkat ke sekolah diantar orang tua / wali siswa (R1), R2 dan R3 orang tua dipanggil ke sekolah
 - 1.4. Pelanggaran R1 / R2 / R3 sebanyak 4 kali di skorsing di rumah (maksimal selama 3 hari) dengan pemberitahuan kepada orang tua / wali murid, masuk kembali ke sekolah siswa diserahkan orang tua atau wali murid kepada wali kelas atau BK pengampunya
 - 1.5. Melakukan pelanggaran 5 kali untuk pelanggaran yang sama (pelanggaran R1 atau R2 atau R3). Dikembalikan kepada orang tua / wali murid setelah melalui rapat Dewan Guru.
2. Peserta didik yang melakukan pelanggaran khusus dikenai sanksi dengan tahapan sebagai berikut:
 - 2.1. Peringatan keras orang tua / wali peserta didik dipanggil
 - 2.2. Skorsing di rumah maksimal 3 hari
 - 2.3. Dikembalikan kepada orang tua / wali peserta didik melalui rapat Dewan Guru

3. Peserta didik yang melakukan pelanggaran berat dikembalikan kepada orang tua / wali peserta didik (dikeluarkan dari SMA 3 Semarang) melalui rapat Dewan Guru
4. Tabulasi pelanggaran peserta didik berlaku dalam satu semester pelajaran



Lampiran 6

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



Lampiran 7



Lampiran 8

DATA PEGAWAI

No.	Nama	NIP	Guru Mapel
1.	Drs. HARI WALUYO, M.M	196402071988031016	Fisika/Kepsek
2.	Drs. WAHYU AJI E.P, M. Pd.	195907191985031010	Ekonomi/Akun.
3.	Drs. H. MARWADI	195302021979031017	Matematika
4.	Dra. ISTIKHOMAWATI, M.M	195808191984032005	BK
5.	Dra. ADIANI EKAWARI	195705191986032004	Matematika
6.	Dra. WIDYA PRAHASTUTI	196008131988032005	Kimia
7.	Dra. RR.ROEHOROWATI	195512051981022002	BK
8.	Dra. LILIP SEPTURITA	195709111981022001	B.Indonesia
9.	Dra. PUDJIATI	195910151986032008	Fisika
10.	Dra. SURASMINI	195907281986032008	Sejarah
11.	Dra. SRI MULYATI, M.Pd.	195705031987032002	BK
12.	Drs. FA.SUGIMIN, M.Kom	196211121987031017	PKN
13.	Dra. SETYAWATI, M.Pd	196303031987032011	Sejarah
14.	SRI HADI MARTINI, S.Pd.	195305131978032002	Biologi
15.	Dra. EMMY IRIANINGSIH, M.Eng.	196308191988032004	Kimia
16.	Dra. Hj. SITI ASIAH, M.Si	196304181988032008	B. Inggris
17.	Dra. PRILLANTINI S	196404201988032010	B. Inggris
18.	Dra. SITI HADI HANIFAH	196101111988112002	B. Indonesia
19.	Drs. JOKO LISTYANTA	196506061989031007	Fisika
20.	SRI NURTINAH	195211081976032006	Matematika
21.	ENDANG SUTJIATI, S.Pd.	195209251980032002	Geografi
22.	MAMIK LIS S. EP. S.Pd	195806131981032006	PKN/Waka
23.	Hj. WIDYASTUTI, S.Pd.	195601291979032001	B. Indonesia
24.	Dra. IJAS JUGASWARI, M.Pd	196112041989022002	Kimia
25.	Hj. SRI HANDAYANI, S.Pd.	195403271979032003	B. Indonesia
26.	SUPARMI, S.Pd.	195310181979032001	BK
27.	ETTY ENDANG SUBEKTI, S.Pd	195508271981092001	B. Indonesia
28.	Dra. CHRISTIATI YULIANA, M.Pd	195803261983032002	B. Inggris
29.	Dra. SITI RAHAYU	195712311981112002	Kimia

30.	Hj. ENDANG LIESTYOWATI, S.Pd	195605261985032002	Ekonomi
31.	MARGONO, S.Pd	195812051986031013	Fisika
32.	FARIDA LAKSMI, S.Pd.	195407311980032002	BK
33.	KUSMIYATI, S.Pd	195506161981032004	BK
34.	Drs. H. DJUMASRI	195506051982031015	BK
35.	BAIQ KOMARIAH, S. Pd.	195312101983032003	BK
36.	SUHARNO, S.Pd.	195406151983031011	Sosiologi
37.	Dra. Hj. BUDI SAYEKTI, M.Pd	195611141986012001	Biologi
38.	ENDANG SUSILOWATI, S.Pd.,M.Eng.	196305161986012002	Bio/Wakakom
39.	SUNARNO, S.Pd.,M.Si	196207081986021004	Fisika
40.	ROHMADI, S.Pd.	196103101986011003	Kimia
41.	Dra. ROCHYATI	196003231989032004	Biologi
42.	Drs. SUBIYANTO, M.Si	196006181987031006	Fisika
43.	BUDI SETIAWATI, S.Pd. M.Pd	196401051983042004	B. Inggris
44.	SRI YUNIATI WULANDARI, S.Pd, M. Pd.	196406031988032011	Ekonomi/Waka
45.	Dra. SITI RUSMIYATI, M.Si	195802151988032002	Matematika
46.	DYAH SISTRIYANI, S.Pd., M.Pd	196311031986032018	Biologi
47.	Drs. SUKAMTO, M. Si.	196605101991121002	Matematika
48.	Dra. EKO WULANSARI, M.Si	196610131995122001	Sejarah
49.	BUDIYONO, S.Pd	196712051987021001	Penjaskes
50.	UMI RAHAYU, S. Pd.	196204041988032003	Seni Tari
51.	Drs. DIDIK PRADIGDO	196202051995121003	Matematika
52.	DRS. DASAR PARAYOGA	195312271985031008	Geografi
53.	Drs. KAMTA AGUS SAJAKA	196508011994031009	Mate/Waka
54.	SOLEH, S.Pd. M.Pd	196802151998021002	B. Indonesia
55.	KOMARIAH, S.Pd.M.Si.	197101121995122001	B.linggris
56.	ERNI YULIANTI, S.Pd.,M.Pd.	196907291995122002	PPKn
57.	Dra. ENDANG WIDYASTUTI	196601071999032002	Penjaskes
58.	Drs. AGUS PRIYATNO, M.Pd	196601161990031006	Biologi
59.	Dra. M. KHOIRI, M.SI	196105251990031009	Agama Islam
60.	DRS. SOLIKHIN	195902141987031006	Penjaskes
61.	MUH. IKHWAN, S.Pd, M.Si	196801022002121018	Matematika

62.	Dra. TRI AMBAWANI	196701212002122001	PPKn
63.	TRI MARTINI N. S.Pd	196911092003122005	Matematika
64.	Drs. ROSIKIN	196310142000121003	Penjaskes
65.	EDI SUSANTO, S.Pd	197010192005011002	B.Indonesia
66.	Rr. DEWI SARTIKA, S.Pd	197704132005012012	B. Inggris
67.	ARIEF SETYAYOGA, S.Pd. MA.	196602101994121005	B. Inggris
68.	M. KHANIF, M.Kom	197802072006041018	TIK
69.	INDAH HAPSARI W., M.Kom	197907162006042010	TIK
70.	HERY NUGROHO, S.Pd.,M.S.I.	19800118200811008	PAI
71.	DRS. MASKUR, M.S.I	196510182007011014	Pend. Ag. Islam
72.	TARISNO, S.Pd.	197509242007011009	Bhs. Indonesia
73.	SAROJI, S. Pd., M.Pd	197507212008011007	FISIKA
74.	Muh.UMARYONO, S.Pd	197909032009031005	Seni Musik
75.	IKA DEVI PARAMITHA, S.Pd	198504032009032007	Sosiologi
76.	Oktavia Adi Mulyati, S.Pd	198610122011012025	Bhs. Jepang
77.	ADE GUNAWAN, S.Pd	-	Seni Budaya
78.	TRI ASIH SETYORINI, S.Pd	-	Bhs. Jawa
79.	RINI SULISTIYOWATI, S. Pd	-	Bhs. Jawa
80.	KIKI RIZKY AMALIA, S.Pd	-	Bhs. Jepang
81.	ENDANG SRI UTAMI, S. Pd	-	Bhs. Jepang
82.	GEMANING HERDITIARASTI, S.Pd	-	Bhs. Inggris
83.	RETNO WULANDARI, A.Md.	-	Bhs. Jepang
84.	WIDI PUJI ASTUTI, S. Pd.	-	Biologi
85.	M. SOEDIANTO,SH	-	Bhs. Jawa
86.	HAYATUN NUFUS PUTRI P, S.Pd	-	Seni Rupa
87.	SRI MULYANI S.Kom	-	TIK
88.	E. ENDY WIDYARSORO	-	Agama
89.	FX WARSIDI	-	Agama
90.	Riangni B,M.Th., M.Pd.K	-	Agama
91.	Jhon Alison B	-	Agama
92.	DRS. INYOMAN WEDHU	-	Agama
93.	SRI KUNTINI	-	Agama

PEGAWAI	JNS. KLMN		JML	PENDIDIKAN							JML
	L	P		SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	S3	
GURU TETAP/PNS	30	49	79	-	-	-	-	49	30	-	79
GURU TIDAK TETAP	6	13	19	-	-	-	-	18	1	-	19
JUMLAH	36	62	98					67	31		98
PEGAWAI TETAP/PNS	8	1	9	-	4	4	-	1	-	-	9
PTT	14	9	23	3	2	7	7	4	-	-	23
JUMLAH	22	10	32	3	6	11	7	5	0	0	32

PEGAWAI	GOLONGAN										JML
	II.A	II.B	II.C	II.D	III.A	III.B	III.C	III.D	IV.A	IV.B	
GURU TETAP/PNS	-	-	-	-	6	4	4	3	61	1	79
GURU TIDAK TETAP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
JUMLAH					6	4	4	3	61	1	79
PEGAWAI TETAP/PNS	-	1	4	1	1	2	-	-	-	-	9
PTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
JUMLAH	0	1	4	1	1	2	0	0	0	0	9

Lampiran 9

DATA SISWA

DAFTAR NAMA SISWA SMA 3 SEMARANG TH. PELAJARAN 2012/2013

KELAS : X - 1

Wali Kelas : Dra. LILIP SEPTURITA

Guru Pembimbing : KUSMIYATI, S.Pd

NO.	NOMOR INDEK	NISN	NAMA SISWA	L/P	AGAMA	T A N G G A L																	
1	212020214	9977637894	A MADE DEA RONA ALMAS	P	ISLAM																		
2	212020215	0060977277	ALAN FALAH BACHTIAR	L	ISLAM																		
3	212020216	9970402369	ALDIKA ATY PRIDA S	P	ISLAM																		
4	212020217	9972629598	ALIPA SAHNASARI	P	ISLAM																		
5	212020218	9977339092	DEWANGGA WISNU YUDHA PRABOWO	L	ISLAM																		
6	212020219	9972076879	ELSATORIA HANIFA	P	ISLAM																		
7	212020220	9970927018	FADILLA SRYA DEWINTHA	P	ISLAM																		
8	212020221	9970951047	PITRIA KUSUMANINGTYAS WIJAYANTI	P	ISLAM																		
9	212020222	9977251264	PUAD MAQFIRLANA	L	ISLAM																		
10	212020223	9963447886	GALIH YOGATRISNA	L	ISLAM																		
11	212020224	9977351129	GITA TRIDHESA PUTRI PRAHUTAMI	P	ISLAM																		
12	212020225	9970741609	HAFID RIZKI ADINURSETYA	L	ISLAM																		
13	212020226	9987497265	HERNANDA HAUDZAN HAKIM	L	ISLAM																		
14	212020227	9960847908	IMA NIRMALA YANTI	P	ISLAM																		
15	212020228	9971172400	LOVADITYA DRIKA PRIMAANIS	P	ISLAM																		
16	212020229	9971941275	MARIA LATIFA TSANIE	P	ISLAM																		
17	212020230	9971322664	MAYDIANE HANDINA	P	ISLAM																		
18	212020231	9977339164	MUH. FARIQ RIESKY AULY	L	ISLAM																		
19	212020232	9971159494	MUTIARA HAPSARI	P	ISLAM																		
20	212020233	9971941323	NIDYA DIAH FRAMESWATI	P	ISLAM																		
21	212020234	9970402591	NINDHYANA DIWARATRI RATNANINGAYU	P	ISLAM																		
22	212020235	9971159308	RAYVIVANT IZZUNMAULANAA ROBBYERSYADA	L	ISLAM																		
23	212020236	9971941315	RIFQI ARSETA ADI	L	ISLAM																		
24	212020237	9971941328	ROHEDY AYUCANDRA FARIZI JODISAPUTRA	P	ISLAM																		
25	212020238	9973758192	SABRINA SEKARLINTANG SAPUTRI	P	ISLAM																		
26	212020239	9970402568	SALSABILA SILFI TRIANABAYU	P	ISLAM																		
27	212020240	9974812334	SANGGI PIGANTARA	L	ISLAM																		
28	212020241	9986830603	TANIA PRIMA AULADINA	P	ISLAM																		
29	212020242	9971322665	TIARA IKA SETYAWANDANI	P	ISLAM																		
30	212020243	9963940866	UGHK NOVITAMURTIANI	P	ISLAM																		
31	212020244	9970951069	YAMA DHARMA PUTERA	L	HINDU																		
32	212020245	9967891057	ZAKARIA ARYA PRABOWO	L	ISLAM																		

LAKI-LAKI	12
PEREMPUAN	20
JUMLAH	32

Ketua Kelas :	
Sekretaris :	
Bendahara :	

Data lainnya dilampirkan.

Lampiran 10

SMA NEGERI 3 SEMARANG

SMA NEGERI 3 SEMARANG

SMA NEGERI 3 SEMARANG

SMAN3SMG/WKAKA/QSR/016-01/09

SCHEDULE FOR ODD SEMESTER ACADEMIC YEAR 2012-2013 SMA NEGERI 3 SEMARANG EFFECTIVE: 30 JULY 2012

DAY	PERIODE	CLASS XI														
		A-1	A-2	A-3	A-4	A-5	A-6	A-7	A-8	A-9	A-10	A-11	S-1	S-2	AKS	
MONDAY	1	CEREMONY														
	2	50	8	78	87	63	67	76	89	57	68	64	10	61	66	
	3	50	8	78	87	63	67	76	89	85	68	64	36	61	52	
	REST-1															
	4	24	50	62	20	81	76	41	4	66	85	65	79	51	52	
	5	24	50	14	20	81	75	69	4	66	85	65	79	22	29	
	6	16	14	44	24	41	75	89	76	68	66	78	81	22	48	
	7	16	14	44	24	75	41	89	76	68	66	78	81	10	48	
	REST-2															
	8	14	44	24	75	76	81	66	41	4	79	67	3	21	64	
9	14	44	24	75	76	81	66	41	4	79	67	3	21	64		
TUESDAY	1	78	61	50	14	81	23	89	41	90	49	16	3	79	37	
	2	78	61	50	14	81	23	89	41	19	90	16	3	79	37	
	3	80	87	24	50	89	31	39	69	19	82	56	81	23	29	
	4	71	87	9	50	76	31	39	69	66	82	56	81	23	29	
	REST-1															
	5	8	83	9	87	50	89	76	75	66	4	78	79	68	65	
	6	8	83	87	78	50	89	75	76	79	4	82	12	68	65	
	7	87	78	83	24	69	81	27	89	4	19	15	73	57	52	
	REST-2															
	8	87	80	83	24	69	81	27	89	4	19	15	73	75	64	
9	24	9	8	31	83	76	69	4	27	73	42	10	22	82		
10	24	9	8	31	83	76	69	4	27	73	42	10	22	82		
WEDNESDAY	1	44	80	78	14	63	89	88	75	90	60	50	3	21	57	
	2	44	80	8	14	63	12	88	75	90	60	50	3	61	57	
	3	80	24	8	48	23	88	50	72	75	90	15	51	61	64	
	4	80	24	13	48	23	88	50	72	27	90	15	51	22	64	
	REST-1															
	5	14	78	61	24	31	41	39	50	27	85	16	23	22	66	
	6	14	78	61	62	31	41	39	50	73	19	16	23	88	66	
	7	87	13	14	8	69	75	41	27	85	19	49	73	88	68	
	REST-2															
	8	78	62	14	8	13	69	41	27	85	82	73	75	87	68	
9	8	14	9	78	41	31	75	39	19	66	82	21	36	37		
10	8	14	9	78	41	31	75	39	19	66	82	21	36	37		
THURSDAY	1	24	9	14	20	12	41	89	69	60	90	56	23	75	59	
	2	71	87	14	20	31	41	66	89	60	90	56	23	75	59	
	3	71	48	87	1	75	72	66	49	90	86	42	51	23	76	
	4	62	48	87	14	75	72	49	41	90	86	57	21	23	76	
	REST-1															
	5	83	61	24	55	41	49	27	66	75	73	64	86	48	52	
	6	83	61	24	55	41	89	27	66	75	57	64	86	48	52	
	7	48	44	1	8	72	89	12	67	73	27	86	68	51	66	
	REST-2															
	8	48	44	84	8	72	31	1	67	73	27	86	68	51	66	
9	44	24	48	83	89	69	72	39	86	4	73	36	87	29		
10	44	24	48	83	89	69	72	39	86	4	73	36	87	29		
FRIDAY	1	71	8	84	31	23	50	88	57	49	19	42	75	10	13	
	2	71	8	84	31	23	50	88	27	1	85	42	75	10	37	
	3	16	24	44	13	31	23	41	27	79	85	65	88	60	69	
	REST-1															
	4	16	9	44	75	31	23	41	39	79	27	65	88	60	69	
	5	14	9	61	55	89	88	67	66	85	27	56	60	79	65	
6	10	14	61	55	89	88	67	66	85	79	15	60	36	65		

NOTE :

Saturday for personal-development (activities extracurricular / matriculation / remedial / enrichment)

Time : 07.30 - finish



**SCHEDULE FOR ODD SEMESTER ACADEMIC YEAR 2012-2013
SMA NEGERI 3 SEMARANG
EFFECTIVE: 30 JULY 2012**

DAY	PERIODE	CLASS XII														
		A-1	A-2	A-3	A-4	A-5	A-6	A-7	A-8	A-9	A-10	A-11	A-12	S-1	S-2	
MONDAY	1	CEREMONY														
	2	19	37	69	20	40	39	47	31	28	79	56	29	54	30	
	3	13	37	69	20	40	39	47	31	28	79	10	29	54	30	
	REST-1															
	4	77	69	37	39	48	5	28	47	72	46	43	56	13	36	
	5	77	2	37	55	48	38	28	47	72	46	43	56	13	36	
	6	37	40	67	38	55	20	79	5	46	15	64	52	36	54	
	7	37	40	67	38	55	20	79	5	46	15	64	43	36	54	
	REST-2															
8	2	77	55	40	38	48	5	68	15	72	29	65	30	63		
9	2	77	55	40	38	48	5	68	15	72	29	65	30	63		
TUESDAY	1	82	18	40	69	76	5	80	47	9	53	43	64	30	55	
	2	82	18	40	69	76	5	80	47	9	53	43	56	30	13	
	3	37	2	77	40	20	38	48	28	47	43	72	79	36	78	
	4	37	2	77	40	20	38	48	5	28	43	72	79	36	78	
	REST-1															
	5	2	17	13	77	25	20	31	48	80	56	73	72	43	54	
	6	2	19	69	77	25	39	62	48	80	15	73	72	13	54	
	7	76	40	82	39	67	25	20	46	53	9	79	65	48	72	
	REST-2															
	8	76	40	82	39	67	25	20	46	53	9	79	65	48	72	
9	40	67	19	20	39	80	87	53	79	46	64	52	63	30		
10	40	67	19	20	39	80	87	53	79	46	64	52	63	30		
WEDNESDAY	1	40	69	19	82	55	67	31	46	15	56	29	73	68	30	
	2	40	69	19	82	55	67	31	5	15	56	29	73	68	30	
	3	17	37	2	18	20	28	87	5	46	73	12	29	78	25	
	4	17	37	2	18	49	28	5	87	46	12	43	29	78	25	
	REST-1															
	5	18	82	40	67	38	5	28	80	47	53	64	43	30	68	
	6	18	82	37	67	38	5	28	80	47	53	9	43	30	68	
	7	67	17	18	39	80	38	47	31	28	9	53	56	25	55	
	REST-2															
	8	67	17	18	39	80	38	47	31	28	9	53	56	25	55	
9	69	18	55	38	62	87	25	28	12	43	56	52	57	73		
10	57	18	55	38	87	62	25	28	73	43	56	52	69	12		
THURSDAY	1	18	58	76	40	39	50	25	49	15	84	29	73	54	13	
	2	18	58	76	55	39	50	25	12	9	84	73	29	54	13	
	3	58	19	18	55	20	25	50	47	9	73	84	43	59	63	
	4	58	19	18	38	20	25	50	31	46	73	84	43	59	63	
	REST-1															
	5	40	37	58	76	25	20	31	28	68	56	9	84	43	59	
	6	2	40	58	76	25	20	31	28	68	56	9	84	43	59	
	7	37	76	57	20	55	28	5	87	53	46	56	64	63	36	
	REST-2															
	8	17	76	19	69	38	28	5	87	53	9	56	64	63	36	
9	19	2	63	18	40	76	20	46	47	15	53	68	84	55		
10	19	2	63	18	40	76	20	46	47	15	53	68	84	55		
FRIDAY	1	69	17	63	58	40	87	28	79	60	59	9	64	25	73	
	2	69	17	55	58	39	87	47	79	60	59	9	64	25	73	
	3	17	19	37	55	58	28	67	50	9	68	59	10	43	25	
	REST-1															
	4	17	19	37	55	58	49	67	50	10	68	59	12	43	25	
	5	19	13	40	57	87	39	20	53	73	10	68	59	69	84	
6	19	57	40	13	87	39	49	53	73	43	68	59	69	84		

NOTE :

Saturday for personal-development (activities extracurricular / matriculation / remedial / enrichment)

Time : 07.30 - finish

**CODE OF TEACHERS SMA 3 SEMARANG
ACADEMIC YEAR 2012-2013**

SMAN3SMG/WKAKA/QSR/016-01/09

CODE	NAME	SUBJECT	ROOM	CODE	NAME	SUBJECT	ROOM
1	Drs. HARI WALUYO, MM	Physics	PHYS-4	49	Dra. EKO WULANSARI, M.Si	History	HIST-1
2	Drs. H. MARWADI	Mathematics	MATH-6	50	BUDIYONO, S.Pd	Sport	SPORT
3	Drs. WAHYU AJI E.P., M.Pd	Economics	ECO-1	51	Drs. KAMTA AGUS SAJAKA	Mathematics	MATH-2
4	Dra. ADIANI EKAWARI	Mathematics	MATH-4	52	Drs. H. DIDIK PRADIGDO	Physics	PHYS-5
5	Dra. WIDYA PRAHASTUTI	Chemistry	CHEM-1	53	SOLEH, SPd, M.Pd	Indonesian L	IND-3
6	Dra. ROEHOROWATI	Counselor	COUNS	54	Drs. DASAR PRAYOGO	Geografi	GEO
7	Dra.Hj. ISTIKOMAHWATI	Counselor	COUNS	55	KOMARIAH, SPd, M.Si	English L	ENG-2
8	Dra. LILIP SEPTURITA	Indonesian L	IND-3	56	Drs. AGUS PRAYITNO, M.Pd	Biology	BIO-3
9	Dra. Hj. PUDJIATI	Physics	PHYS-1	57	ERNI YULIANTI, SPd, M.Pd	Civic	CIV-1
10	Dra. SURASMINI	History	HIST-1	58	Dra. ENDANG WIDYASTUTI	Sport	SPORT
11	Dra. SRI MULYATI, M.Pd	Counselor	COUNS	59	Drs. ROSIKIN	Sport	SPORT
12	Drs. FA.SUGIMIN, M.Kom	Civic	CIV-2	60	Drs. SOLIKHIN	Sport	SPORT
13	Dra. SETYAWATI, M.Pd	History	HIST-2	61	ARIEF SETYAYOGA, SPd. MA.	English L	ENG-6
14	SRI HADI MARTINI, SPd.	Biology	BIO-2	62	Dra. TRI AMBAWANI	Civic	CIV-2
15	Dra. EMMY IRIANINGSIH, M. Eng	Chemistry	CHEM-5	63	MUH. IKHWAN, SPd. M.Si	Mathematics	MATH-6
16	Dra. Hj. SITI ASIAH, M.Si	English L	ENG-3	64	TRI MARTINI N. SPd.	Mathematics	MATH-5
17	Dra. PRILLANTINI S	English L	ENG-1	65	EDI SUSANTO, S.Pd	Indonesian L	IND-2
18	Dra. SITI HADI HANIFAH	Indonesian L	IND-1	66	Rr. DEWI SARTIKA, S.Pd	English L	ENG-3
19	Drs. JOKO LISTYANTA	Physics	PHYS-1	67	MUH KHANIP. Skom., M.Kom	ICT	ICT-2
20	SRI NURTINAH	Mathematics	MATH-5	68	INDAH HAPSARI, Skom, M.Kom	ICT	ICT-1
21	ENDANG SUTJIATI, SPd.	Geografi	GEO	69	Drs. MASKUR. M.Si	Religion	ISL-1
22	MAMIK LIS S. EP. SPd	Economics	ECO-3	70	TARISNO, S.Pd	Indonesian L	IND-4
23	Hj. WIDYASTUTI, SPd.	Indonesian L	IND-4	71	SAROJI, S.Pd, M.Pd	Physics	PHYS-3
24	Dra. IAS JUGASWARI, M.Pd	Chemistry	CHEM-4	72	MUH. UMARYONO S.Pd	Music	MUS
25	Hj. SRI HANDAYANI, SPd.	Indonesian L	IND-1	73	Drs.KHOIRI, M.Si	Religion	ISL-2
26	Hj. SUPARMI, S.Pd	Counselor	COUNS	74	IKA DEVI PARAMITA, S.Pd	Sociologi	SOC
27	Hj. ETTY ENDANG SUBEKTI, SPd	Indonesian L	IND-2	75	OCTAVIA ADI MULYATI, S.Pd	Japan L	JPN-2
28	Dra. CRISTIATI YULIANA, M.Pd	English L	ENG-2	76	TRIASIH SETYORINI, SPd	Java L	JAV-2
29	Dra. SITI RAHAYU	Chemistry	CHEM-2	77	ADE GUNAWAN, S.Pd	Art	ART-2
30	Hj. ENDANG LIESTYOWATI SPd	Economics	ECO-3	78	M. SUDIYANTO, SH, M.Si	Java L	JAV-1
31	H. MARGONO, SPD	Physics	PHYS-4	79	RINI SULISTYOWATI, S.Pd	Java L	JAV-1
32	FARIDA LAKSMI, S.Pd	Counselor	COUNS	80	KIKI RIZKY AMELIA, S.Pd	Japan L	JPN-1
33	KUSMIYATI, S.Pd	Counselor	COUNS	81	GEMANING HERDITIA RASTI, SPd	English L	ENG-1
34	Drs. H. DJUMASRI	Counselor	COUNS	82	ENDANG SRI UTAMI, S.S	Japan L	JPN-2
35	BAIQ KOMARIAH, S.Pd	Counselor	COUNS	83	MULYANI, S.Kom	ICT	ICT-2
36	SUHARNO	Sociologi	SOC	84	RETNO WULANDARI, S.Pd	Japan L	JPN-1
37	Dra. Hj. BUDI SAYEKTI	Biology	BIO-1	85	EMUT SISOATI, S.Pd, M.Pd	Biology	BIO-3
38	ENDANG SUSILOWATI, S.Pd, M.Eng	Biology	BIO-4	86	NUFUS, S.Pd	Art	ART-1
39	SUNARNO, SPd, M.Si	Physics	PHYS-2	87	HERY NUGROHO, S.PdI, M.Si	Religion	ISL-2
40	ROHMADI SPd.	Chemistry	CHEM-2	88	ADI WIBAWA, S.Pd	Mathematics	MATH-2
41	Dra. ROCHYATI	Biology	BIO-1	89	SRI LESTARI PUJIASTUTI, S.Pd	Chemistry	CHEM-3
42	Drs. SUBIYANTO, M.Si	Physics	PHYS-3	90	SOVHI RINTOWATI, S.Pd	Chemistry	CHEM-1
43	BUDI SETIAWATI, SPd, MPd	English L	ENG-4				
44	Dra. SITI RUSMIYATI, M.Si	Mathematics	MATH-3				
45	SRI YUNIA TI WULANDARI SPd, M.Pd	Economics	ECO-2				
46	Drs. SUKAMTO, M.Si	Mathematics	MATH-4				
47	DYAH SISTRIYANI, SPd, M.Pd	Biology	BIO-2				
48	UMI RAHAYU, S.Pd	Dance	DANC				
49	Dra. EKO WULANSARI, M.Si	History	HIST-1				
50	BUDIYONO, S.Pd	Sport	SPORT				
51	Drs. KAMTA AGUS SAJAKA	Mathematics	MATH-2				
52	Drs. H. DIDIK PRADIGDO	Physics	PHYS-5				
53	SOLEH, SPd, M.Pd	Indonesian L	IND-3				
54	Drs. DASAR PRAYOGO	Geografi	GEO				
55	KOMARIAH, SPd, M.Si	English L	ENG-2				

Lampiran 11

NO	JENIS SARANA/PRASARANA	Jml Ruang	Luas Bangunan (M ²)	Keterangan
1.	Ruang Kepala sekolah	1	36	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang ber-AC - Tersedia meja pertemuan - Dilengkapi CCTV (alat monitor kelas) - Tersedia ruang tamu - Tersedia komputer dan akses internet - Simbol-simbol kenegaraan - Alat komunikasi - Papan statistik
2.	Ruang Wakil kepala sekolah	1	36	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang ber-AC - Tersedia meja pertemuan - Tersedia komputer dan akses internet - Simbol-simbol kenegaraan - Alat komunikasi - Papan statistik - Lemari dokumen - Sentral Sound System
3.	Ruang guru/ Serbaguna	2	242	<ul style="list-style-type: none"> - Podium - Tersedia ruang tamu - Sarana pendukung pertunjukan seni - Kursi minimum 80 - Tersedia komputer dan akses internet - Printer yang memadai - Sentral Sound System - Tersedia papan informasi - Bebas rokok
4.	Ruang Baca/perpustakaan	1	42	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang ber-AC - Dilengkapi komputer online ke digital

	Guru			library - konek ke Sistem Informasi Perpustakaan - Buku Referensi - Meja dan Kursi
5.	Perpustakaan Siswa	1	174	- Ruangan ber-AC - Dilengkapi komputer online ke digita library - Sistem Informasi Perpustakaan - Buku pengayaan 870 judul - Buku referensi 30 judul - Sumber belajar lain 30 judul
6.	Ruang Kelas	41	2.436	- Ruangan ber-AC - Dilengkapi fasilitas komputer - Koneksi internet 24 jam - LCD Proyektor - Mencerminkan ciri mata pelajaran
7.	Laboratorium Fisika	2	222	- Ruangan ber-AC - Dilengkapi fasilitas komputer - LCD Proyektor - Peralatan lab yang memadai - Hidran
8.	Laboratorium Biologi	2	222	- Ruangan ber-AC - Dilengkapi fasilitas komputer - LCD Proyektor - Peralatan lab yang memadai - Hidran
9.	Laboratorium Kimia	2	222	- Ruangan ber-AC - Dilengkapi fasilitas komputer - LCD Proyektor - Peralatan lab yang memadai - Hidrant

10.	Laboratorium IPA	6	666	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan ber-AC - Dilengkapi fasilitas komputer - LCD Proyektor - Peralatan lab yang memadai - Hidrant
11.	Laboratorium Komputer	2	106	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan ber-AC - Komputer berbasis Dual Core - LCD Proyektor - Koneksi internet kelas dan HotSpot - Hidrant
12.	Laboratorium Bahasa	1	84	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan ber-AC - Dilengkapi fasilitas komputer - LCD Proyektor - Aplikasi Program Lab.Bahasa - CD-DVD pembelajaran - Headset 20 unit - Modul pembelajaran - Sound system / pengeras suara - Hidran
13.	Peribadatan	1	90	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan bersih - Air yang memadai - Pengeras Suara - Sound System - Karpet Musholla
14.	Ruang Kesenian	1	120	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat peralatan kesenian - Kedap suara - Penerangan minimal 4 titik - Pencahayaan memadai - Soundsystem - Bebas rokok
15.	Lapangan Olahraga	2	500	<ul style="list-style-type: none"> - Jauh/tidak mengganggu kegiatan belajar

				<ul style="list-style-type: none"> - Tidak digunakan untuk parkir - Permukaan datar - Lingkungan bersih - Terdapat ruang ganti pakaian
16.	Lapangan Upacara	1		<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat tiang bendera - Tidak digunakan untuk parkir - Permukaan datar - Lingkungan bersih
17.	Ruang layanan BK	1	112	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia meja pertemuan - Terdapat kamera CCTV - Tersedia ruang tamu - Penerangan minimum 4 titik lampu - Ruang bimbingan pribadi - Ruang bimbingan kelompok - Lemari dokumen - Simbol-simbol kenegaraan - Komputer dan akses internet - Instrumen konseling - Buku sumber - Media pengembangan kepribadian - Papan statistic - Kotak saran / pendapat - Tersedia alat komunikasi
18.	Ruang tamu	1	36	<ul style="list-style-type: none"> - Meja Kursi - Fasilitas Media cetak (kompas, Suara Merdeka) - Lingkungan bersih
19	Ruang TRRC	1	106	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan ber-AC - Printer - Scanner

				<ul style="list-style-type: none"> - Komputer - Handycam - Akses internet - Buku referensi - LCD Projector - Lemari dokumen - VCD/DVD Player - CD-R/DVD-R
19.	Ruang UKS	1	42	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia meja layanan - Tempat tidur pasien - Penerangan minimum 2 titik lampu - Lemari obat - Alat ukur tinggi badan dan berat badan - Lemari dokumen - Wastafel - Obat-obatan - Papan statistik - Tabung oksigen - Termometer - Tensimeter - Tandu / kursi roda - Tersedia alat komunikasi
20.	Ruang Komite Sekolah	1	36	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan ber-AC - Tersedia meja pertemuan - Tersedia komputer dan akses internet - Simbol-simbol kenegaraan - Alat komunikasi - Papan statistik - Lemari dokumen - Sentral Sound System
21.	Ruang OSIS	1	42	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat kamera CCTV

				<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan minimum 2 titik lampu - Komputer - Struktur organisasi - Lemari arsip - Simbol-simbol kenegaraan - Meja rapat - Papan pengumuman
22.	Kantin Sekolah	8	288	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan bersih dan terjangkau letaknya - Makanan sesuai kebutuhan siswa - Harganya terjangkau - Makanan steril - Bebas dari rokok - Penjaga kantin ramah dan santai
23.	Ruang media/alat bantu PBM	1	42	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan ber-AC - Tersedia meja pertemuan - Tersedia komputer dan akses internet - Simbol-simbol kenegaraan - Alat komunikasi - Papan statistik - Lemari dokumen - Sentral Sound System
24.	Ruang penjaga sekolah	1	10	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan bersih - Sarana air bersih - Tersedia MCK - Tersedia toilet - Makanan steril - Bebas dari rokok
25.	Ruang/Pos Keamanan	1	6	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan bersih - Tersedia alat komunikasi - Tersedia tempat tunggu - Bebas rokok

26.	Ruang Gudang	1	42	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan bersih - Fasilitas pengamanan - Bebas rokok
28.	Kamar Mandi/WC Kep.Sek.	1	12	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan bersih - Tersedia air bersih - Tersedia Pengharum ruangan - Bebas rokok
29.	Kamar Mandi/WC Guru (L)	1	12	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan bersih - Tersedia air bersih - Tersedia Pengharum ruangan - Bebas rokok
30.	Kamar mandi/WC Guru (P)	1	12	<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan bersih - Tersedia air bersih - Tersedia Pengharum ruangan - Bebas rokok
31.	Kamar Mandi/WC Siswa (Pa)	48		<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan bersih - Tersedia air bersih - Tersedia Pengharum ruangan - Bebas rokok
32.	Kamar Mandi/WC Siswa (Pi)	48		<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan bersih - Tersedia air bersih - Tersedia tissue - Bebas rokok
33.	Kamar Mandi/WC Tamu	3		<ul style="list-style-type: none"> - Ruangan bersih - Tersedia air bersih - Tersedia Peralatan kamar mandi yang memadai - Bebas rokok
34.	Instalasi Air Bersih (jenis)	2		
35.	Instalasi Listrik (phase)	3		

36.	Instalasi Telepon	3		
-----	-------------------	---	--	--

Lampiran 12

TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM KOMPUTER

KETENTUAN UMUM

1. Siswa memasuki ruang laboratorium dengan tertib dan tenang, dengan pengawasan guru pengampu
2. Semua kegiatan praktikum dilaksanakan di bawah bimbingan guru pengampu
3. Kegiatan praktikum dilaksanakan sesuai jadwal. Penggunaan laboratorium di luar jadwal dapat dilaksanakan dengan kesepakatan dan diketahui coordinator
4. Pemakaian laboratorium untuk kegiatan selain praktikum harus seizin koordinator dengan permintaan tertulis
5. Peminjaman / penggunaan alat / bahan harus seizin guru pengampu dicatat dalam buku peminjaman / pemakaian alat / bahan
6. Pemakaian bahan yang tidak disediakan oleh laboratorium, dilakukan siswa dengan pengarahan guru pengampu
7. Selama kegiatan praktikum berlangsung siswa dilarang :
 - Bermain, bercanda dan membuat keributan
 - Menggunakan alat / bahan tanpa seizin guru pengampu
 - Keluar masuk ruangan laboratorium kecuali dengan izin guru pengampu
 - Melakukan kegiatan praktikum selain yang ditugaskan
 - Melakukan aktivitas yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain
 - Membuang sampah tidak pada tempatnya
8. Kerusakan alat yang disebabkan kesalahan prosedur atau kesalahan siswa menjadi tanggung jawab siswa
9. Kegiatan praktikum di akhiri sebelum 10 (sepuluh) menit sebelum waktu berakhir, dan siswa wajib:
 - Membersihkan meja praktikum dan membuang sampah dan sisa bahan praktikum yang tidak terpakai ke dalam tempat sampah
 - Membersihkan dan merapikan alat yang telah digunakan
 - Mengembalikan dan merapikan kursi yang telah digunakan seperti keadaan semula

- Setelah kegiatan praktikum siswa meninggalkan ruangan dengan tertib
- Semua siswa wajib menaati tata tertib penggunaan laboratorium

KETENTUAN UMUM

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian sesuai dengan kebutuhan

SANKSI

Siswa yang melanggar tata tertib akan di keluarkan dari ruang laboratorium



TATA TERTIB LABORATORIUM KIMIA
SMA NEGERI 3 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2009/2010

I. SEBELUM PRAKTIKUM

1. Praktikan memasuki Laboratorium Kimia paling lambat 5 menit sebelum praktikum dimulai.
2. Praktikan wajib memakai jas praktikum, kacamata, masker, dan sarung tangan selama melakukan praktikum.
3. Praktikan wajib mengecek alat yang telah disediakan dan akan digunakan untuk praktikum, meliputi jenis alat, jumlah alat, dan kondisi alat harus dalam keadaan baik, jika terdapat alat yang rusak, retak atau pecah maka praktikan wajib melapor dan meminta ganti kepada laboran, jika tidak melapor maka kerusakan tersebut dibebankan kepada praktikan, serta wajib mengganti alat tersebut.
4. Praktikan wajib mengecek bahan yang telah disediakan dan akan digunakan
5. Praktikan dilarang menaruh tas, buku, jaket atau peralatan lain di atas meja praktikum kecuali alat tulis untuk keperluan praktikum

II. SELAMA PRAKTIKUM

1. Praktikan wajib mencuci alat yang akan digunakan sampai bersih di bak cuci yang tersedia, dengan menggunakan air ledeng secukupnya serta mematikan kran setelah selesai, jika air tumpah maka praktikan wajib segera mengelap tumpahan tersebut sampai kering untuk menghindari kemungkinan timbulnya kecelakaan kerja selama praktikum.
2. Praktikan wajib melakukan praktikum sesuai dengan petunjuk praktikum atau rancangan percobaan yang telah disetujui oleh guru pengampu.
3. Praktikan harap melapor kepada guru pengampu, jika menjumpai kesulitan dalam melakukan praktikum.

4. Praktikan wajib memakai bahan-bahan kimia dengan seperlunya sesuai petunjuk praktikum atau rancangan percobaan yang telah disetujui oleh guru pengampu.
5. Praktikan dilarang bermain-main dengan bahan-bahan kimia (mencicipi, mereaksikan bahan-bahan kimia tanpa petunjuk praktikum dan seterusnya)
6. Praktikan wajib menjaga ketengan selama melakukan praktikum (dilarang bersenda gurau, berteriak, berlarian dan mengganggu kelompok praktikan lain)
7. Praktikan dilarang keras makan dan/atau minum tanpa terkecuali selama melakukan praktikan
8. Praktikan wajib melapor kepada guru pengampu atau laboran, jika dalam melakukan praktikum terdapat alat yang rusak, retak atau pecah, serta wajib mengganti alat yang rusak, retak atau pecah tersebut paling lambat satu hari sebelum melakukan praktikum berikutnya.
9. Jika terjadi kecelakaan kerja dalam melakukan praktikum (kebakaran, bahan kimia tumpah atau tercecer, luka bakar, terpercik bahan kimia dan seterusnya) segera diatasi sesuai dengan tata cara penanggulangan kecelakaan kerja Laboratorim Kimia yang tersedia.

III. SELESAI PRAKTIKUM

1. Praktikan wajib membersihkan meja praktikum dan membuang sampah serta sisa dari bahan-bahan kimia yang tidak terpakai ke dalam ember sampah (dilarang membuang ke bak pencuci)
2. Praktikan wajib membersihkan, mencuci kembali dan merapikan alat-alat yang telah digunakan seperti kondisi dan susunan semula sebelum memulai praktikum.
3. Praktikan wajib mengembalikan dan merapikan kursi yang telah digunakan seperti kondisi dan susunan semula sebelum memulai praktikum.
4. Praktikan diperkenankan meninggalkan Laboratorium Kimia setelah laboran selesai mengecek alat-alat yang telah digunakan.



THE RULES OF SCIENCE LABORATORY

I. BEFORE DOING PRACTISE

1. Practice must be doing on schedule, the use of laboratory outside the schedule can be made according to the agreement and known by the laboratory coordinator.
2. Students enter the science laboratory (chemistry, biology, and physics) at least 5 minutes before the practise started.
3. Students must wear laboratory coat, glasses, mask, gloves, and shoes during the practise.
4. Students must check the apparatus that has been provided before the practise, including the type, amount, and condition of the apparatus.
5. Students must check the materials that have been provided before the practise.
6. Students must not put bag, books, jackets, or other equipments on the practvise desk, except stationeries for the practise.

II. DURING PRACTISE

1. Students must clean the appliances that will be used in the available sinks by using water conduits sufficiently. If the water spills, students must wipe it as soon as possible. Students must avoid the possibility of accident during the practise.
2. Students must do the practise according to the instruction or plan which have been approved by the teacher.
3. Students must report to the teacher if they find difficulties during the practise.
4. Students must use the apparatus sufficiently according to the instruction or plan which have been approved by the teacher.
5. Students must not play with the apparatus (tasting, reacting the apparatus without permission).
6. Students must keep silent during the practise (No jesting, yelling, running, and disturbing other groups).
7. Students must not eat, drink and use cell phone during the practise.
8. Srudents must report to the teacher or laboratory assistant if there are damages, cracked, or broken appliances. Students must indemnify the appliances at least one day before the next practise.
9. If there is an accident during the practise (fire, apparatus spills, burnt wound, etc), teacher and laboratory assistant must handle by using the accident procedure at the chemical laboratory.

I. AFTER DOING PRACTISE

1. Students must clean the practise desk and discard the garbage and unused apparatus into waste basket (not allowed to discard the garbage and unused apparatus into sink).
2. Students must clean, re-clean, and neaten the appliances which have been used according to the right order as before being used.
3. Students must return and neaten the chairs in the right order as before being used.
4. Students must leave the science laboratory after teacher or laboratory assistant finish checking all the appliances that have been used.

Semarang, July 2012

Approved by,

Principal of SMA 3 Semarang

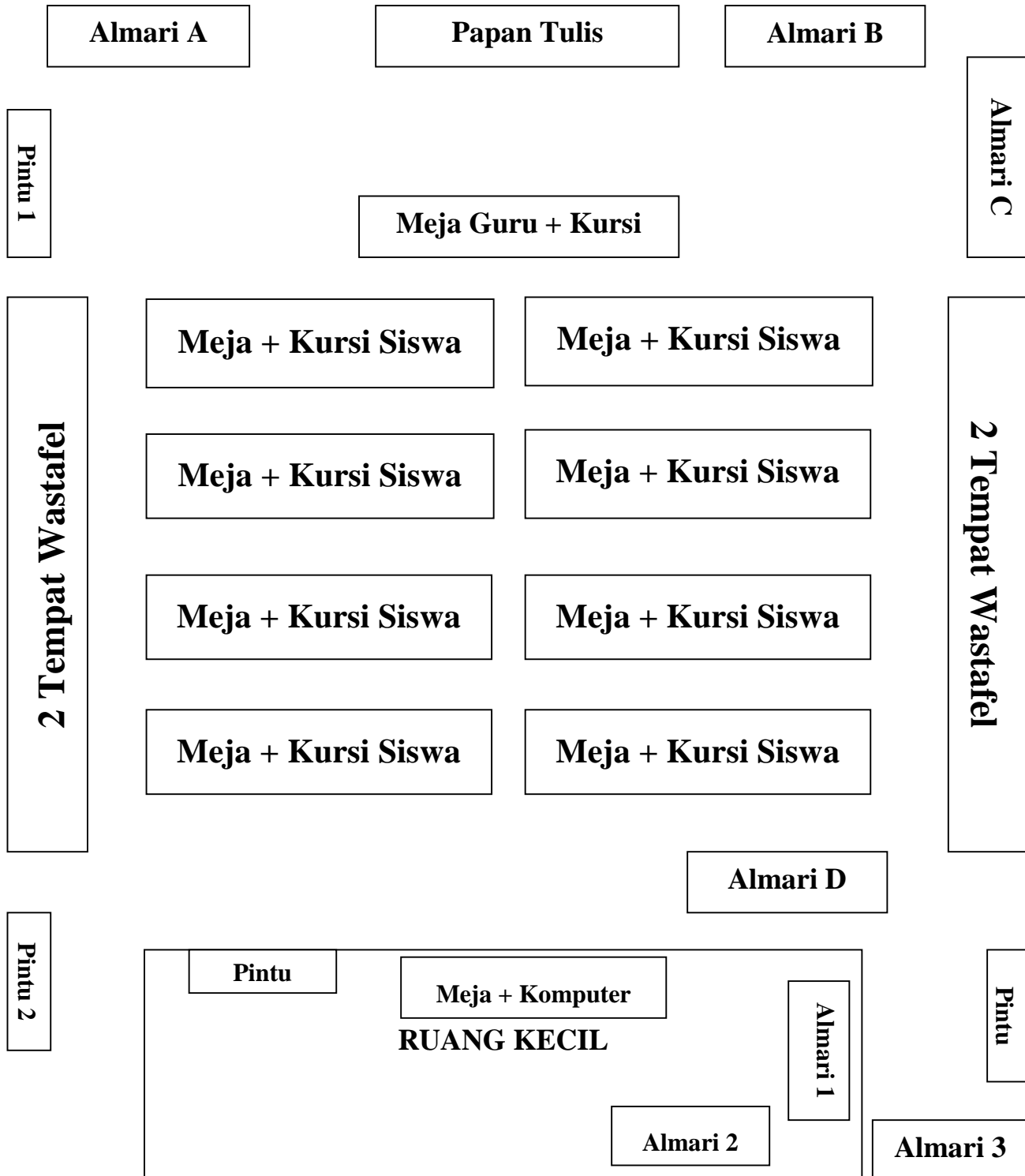


Laboratory Coordinator

A handwritten signature in blue ink is written over the text 'Laboratory Coordinator'. The signature appears to be 'Dra. Ijas Jugaswari'.

Dra. Ijas Jugaswari, M.Pd
NIP. 196112041989022002

DENAH RUANG LABORATORIUM FISIKA A





PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 SEMARANG
Jalan Pemuda 149 Telp. 3544287 – 3544291

TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM FISIKA SMA NEGERI 3 SEMARANG

1. Laboratorium Fisika dimanfaatkan oleh seluruh siswa SMA 3 Semarang, atau siswa lain yang telah mendapat ijin dari Kepala Sekolah.
2. Pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal, atau pada jam lain setelah mendapat ijin dari Penanggung Jawab Laboratorium Fisika.
 - a. Harus sudah siap di Laboratorium paling lambat 5 (lima) menit setelah bel mulai kegiatan Lab atau bel ganti pelajaran dibunyikan.
 - b. Memasuki ruang dengan tertib dan tenang, kemudian menempati tempat duduk yang ditentukan.
 - c. Dilarang membawa alat yang tidak diperlukan, selain alat tulis menulis atau alat lain yang diperlukan.
 - d. Bila pada jam terakhir, tas diletakkan di tempat yang tersedia.
 - e. Bila alat-alat yang diperlukan belum disiapkan oleh Pembimbing, maka harus mengajukan nama alat-alat yang akan dipinjam kepada Petugas.
 - f. Seluruh kegiatan harus dilaksanakan dengan tertib dan tenang, dan menjaga kebersihan di dalam Ruang Laboratorium.
 - g. Setelah selesai melakukan seluruh kegiatan, alat-alat dikembalikan lagi dalam keadaan lengkap (sesuai yang dipinjam), kemudian kembali ke tempat duduk semula.
 - h. Setelah dipersilakan untuk meninggalkan ruang oleh Pembimbing, maka harus segera keluar dengan tertib dan tenang.
 - i. Apabila terjadi kerusakan/kehilangan alat, pemakai harus mengganti dengan alat yang sama atau sejenis.

j. Bagi yang melanggar Tata Tertib ini, dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

3. Lain-lain yang belum dicantumkan dalam Tata Tertib ini, dapat ditentukan kemudian.

Demikian Tata Tertib ini dibuat, agar dapat diperhatikan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri 3 Semarang



Drs. Hariyanto, M.M.
NIP. 196001012071988031016

Koordinator
Laboratorium Fisika



Dra. Pudjiati
NIP. 195910151986032008



TATA TERTIB LABORATORIUM FISIKA SMA NEGERI 3 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010

I. SEBELUM PRAKTIKUM

1. Praktikan memasuki Laboratorium Fisika paling lambat 5 (lima) menit sebelum praktikum dimulai.
2. Praktikan wajib memakai jas praktikum selama melakukan praktikum.
3. Praktikan wajib mengecek alat yang telah disediakan dan akan digunakan untuk praktikum, meliputi jenis alat, jumlah alat, dan kondisi alat harus dalam keadaan baik. Jika terdapat alat yang rusak, retak atau pecah, maka praktikan wajib melapor dan meminta ganti kepada laboran, jika tidak melapor, maka kerusakan alat tersebut dibebankan kepada praktikan, serta wajib mengganti alat tersebut.
4. Praktikan wajib mengecek bahan yang telah disediakan dan akan digunakan.
5. Praktikan dilarang menaruh tas, buku, jaket atau peralatan lain di atas meja praktikum kecuali alat tulis untuk keperluan praktikum.

II. SELAMA PRAKTIKUM

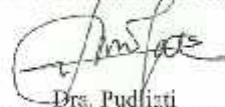
1. Praktikan wajib melakukan praktikum sesuai dengan petunjuk praktikum atau rancangan percobaan yang telah disetujui oleh guru pengampu.
2. Praktikan harap melapor kepada guru pengampu, jika menjumpai kesulitan dalam melakukan praktikum.
3. Praktikan dilarang bermain-main dengan alat/bahan yang membahayakan (mencicipi, mereaksikan bahan-bahan tanpa petunjuk praktikum dan seterusnya).
4. Praktikan wajib menjaga ketenangan selama melakukan praktikum (dilarang bersenda gurau, berteriak, berlarian, dan mengganggu kelompok praktikan lain).
5. Praktikan wajib memakai alat-alat fisika dengan seperlunya sesuai petunjuk praktikum atau rancangan percobaan yang telah disetujui oleh guru pengampu.
6. Praktikan wajib melapor kepada guru pengampu atau laboran, jika dalam melakukan praktikum terdapat alat yang rusak, retak atau pecah, praktikan wajib mengganti alat yang rusak, retak atau pecah tersebut paling lambat satu hari sebelum melakukan praktikum berikutnya.
7. Jika terjadi kecelakaan kerja dalam melakukan praktikum (kebakaran, luka bakar, dan lainnya), segera diatasi sesuai dengan tata cara penanggulangan kecelakaan kerja pada Laboratorium Fisika yang tersedia.

1. Praktikan dilarang keras makan dan atau minum tanpa terkecuali selama melakukan praktikum.

I. SELESAI PRAKTIKUM

1. Praktikan wajib membersihkan meja praktikum dan membuang sampah serta sisa dari yang tidak terpakai ke dalam tempat sampah (dilarang membuang ke dalam bak pencuci).
2. Praktikan wajib membersihkan, mencuci kembali dan merapikan alat-alat yang telah digunakan seperti kondisi dan susunan semula sebelum melakukan praktikum.
3. Praktikan wajib mengembalikan dan merapikan kursi yang telah digunakan seperti kondisi dan susunan sebelum melakukan praktikum.
4. Praktikan diperkenankan meninggalkan Laboratorium Fisika setelah laboran selesai mengecek alat-alat yang telah digunakan.

Mengetahui,
Koordinator Laboratorium Fisika

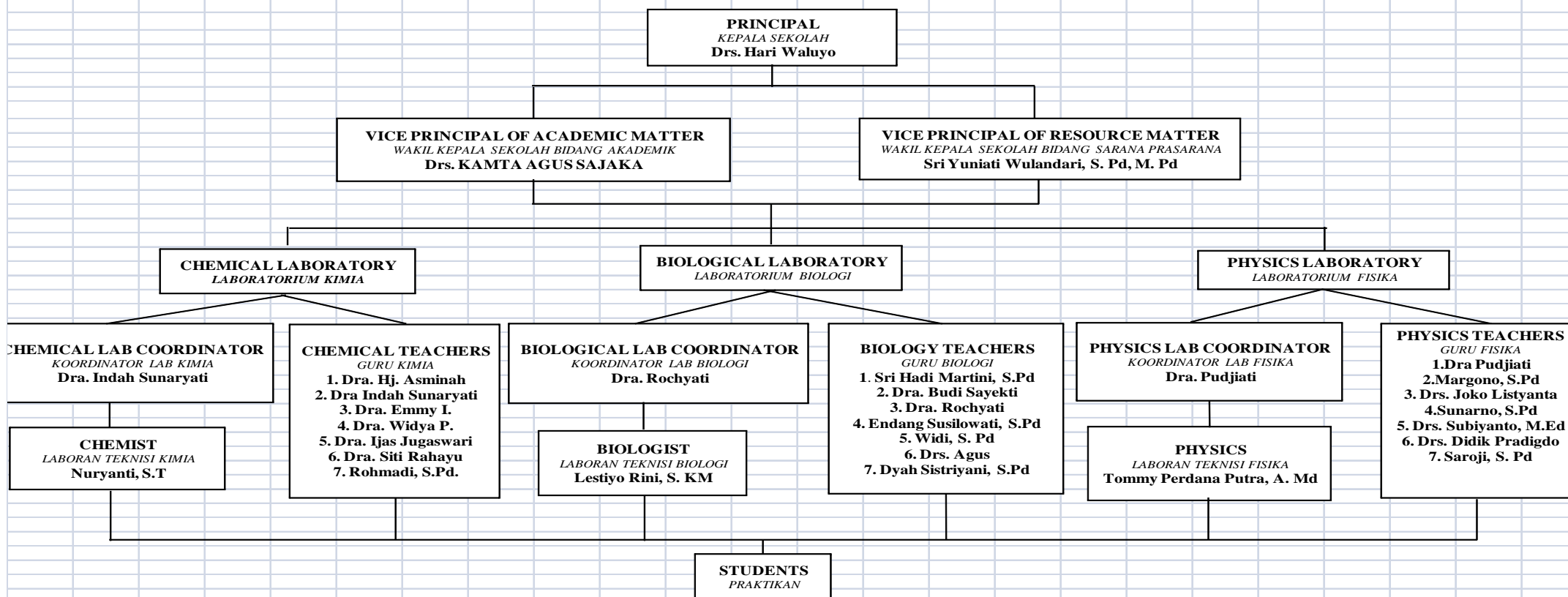


Dra. Pudjanti
NIP 195910151986032008



ORGANIZATION CHART OF SCIENCE LABORATORY

STRUKTUR ORGANISASI LABORATORIUM IPA
SMA NEGERI 3 SEMARANG
SMA NEGERI 3 SEMARANG
ACADEMIC YEAR 2009 / 2010
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010



TATA TERTIB PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 3 SEMARANG

1. Setiap pengunjung yang masuk perpustakaan harus mengisi Buku Pengunjung Perpustakaan yang telah disediakan
2. Pengunjung/peminjam tidak boleh membawa atau memakai tas/jaket ke dalam perpustakaan, jaket/tas dapat ditiptkan ke dalam loker yang telah disediakan
3. Pengunjung tidak diperkenankan membawa makanan/minuman ke dalam perpustakaan
4. Setiap pengunjung perpustakaan harus menjaga ketertiban, ketenangan, keindahan, kerapian dan kebersihan perpustakaan
5. Buku yang sudah dibaca supaya dikembalikan di tempat semula

PERATURAN PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 3 SEMARANG

1. Tidak dibenarkan menggunakan Kartu Anggota Perpustakaan milik orang lain.
2. Setiap peminjaman paling banyak 2 buku.
3. Lama peminjaman selama 1 minggu, apabila buku tersebut masih dipergunakan, peminjam dapat mengurus perpanjangan pinjaman di perpustakaan.
4. Buku-buku referensi tidak dapat dipinjam keluar kecuali untuk difotokopi dengan meninggalkan Kartu Anggota Perpustakaan.
5. Buku harus dikembalikan tepat waktu
6. Peminjam yang terlambat mengembalikan buku pinjaman dikenakan denda Rp 300,00/hari
7. Buku pinjaman yang rusak atau hilang wajib diganti oleh peminjam

Lampiran 13**SUSUNAN KEPENGURUSAN**

No.	Jabatan	Nama	NIS	Kelas	No. HP
1.	Mitratama	Adhy Priyo Pambudi	210019715	XI Olimpiade	085727708442
2.	Mitramuda I	Muhammad Syaifudin	210019674	XI IPA 4	085726931545
3.	Mitramuda II	Rizqi Karimatuz Zain	210019518	XI IPA 1	085726804235
4.	Sekretaris Umum	Irfan Murtadho Agtyaputra	210019700	XI IPA 2	085740393160
5.	Sekretaris I	Ferina Mulyana	210019435	XI IPA 7	085740673053
6.	Sekretaris II	Riski Amalia	210019539	XI IPA 10	085640211042
7.	Bendahara	Zihramna Afdi	210019522	XI IPA 2	087832064408
8.	Wakil Bendahara	Javalina Harsari	210019473	XI IPA 2	085747420418
9.	Ketua Seksi Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Zanuar Galang Bewana	210019585	XI IPA 2	083898595017
10.	Ketua Seksi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Dewi Nur Cahyaningsih	210019402	XI IPA 6	085727367667
11.	Ketua Seksi Pendidikan Pendahuluan Bela Negara	Hargiono Anityo Pradopo	210019696	XI IPA 2	081575756447
12.	Ketua Seksi Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur	Zhafarina Hafizha Kautsar	210019650	XI IPA 9	085741645901
13.	Ketua Seksi Berorganisasi, Pendidikan Politik, dan Kepemimpinan	Putri Khilda Amalia	210019676	XI IPA 6	085641099809
14.	Ketua Seksi Keterampilan dan Kewirausahaan	Yuniarizky Ari Denanta	210019617	XI IPA 8	082134682294
15.	Ketua Seksi Kebugaran Jasmani dan Daya Kreasi	Satria Nugraha Purna Widyatama	210019391	XI IPA 9	085727010725
16.	Ketua Seksi Persepsi, Apresiasi, dan Kreasi Seni	Ardea Dewantara Arif	210019526	XI IPA 9	085641486111
17.	Ketua Seksi Pendidikan Teknologi Informasi	Safaat Aufahasan Adzka	210019712	XI IPS 1	085640523705
18.	Ketua Seksi Bahasa	Kansha Betha Inas Fathin	210019729	XI Olimpiade	085727000740

Lampiran 14

PROKER OSIS

1. Program Pokok

- a. Perayaan Hari Ulang Tahun SMA Negeri 3 Semarang ke-134
Waktu : 1 November 2011
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- b. Widya Wisata Bali
Waktu : 19 - 23 Desember 2011
Tempat : Pulau Bali dan P.T. Coca Cola
- c. Latihan Kepemimpinan Siswa I OSIS SMA Negeri 3 Semarang
Waktu : 18 - 19 Februari 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- d. Pelantikan Anggota Bersama
Waktu : 2 - 4 Maret 2012
Tempat : Bantir Sumowono
- e. Latihan Kepemimpinan Siswa II OSIS SMA Negeri 3 Semarang
Waktu : 12 - 13 Mei 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- f. Masa Orientasi Siswa
Waktu : 16 - 18 Juli 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- g. Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-67
Waktu : 8 - 9 Agustus 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- h. Latihan Dasar Kepemimpinan OSIS SMA Negeri 3 Semarang
Waktu : 10 - 11 November 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- i. Serah Terima Jabatan Kepengurusan OSIS SMA Negeri 3 Semarang
Waktu : 26 November 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang

2. Program Rutin

- a. Rapat Rutin Pengurus Inti OSIS SMA Negeri 3 Semarang
Waktu : Setiap hari Senin/Rabu/Sabtu
Tempat : Ruang Sekretariat OSIS
- b. Rapat Besar Pengurus OSIS SMA Negeri 3 Semarang
Waktu : Tiga kali dalam setahun
Tempat : Ruang Sidang dan Multimedia SMA Negeri 3 Semarang
- c. Rapat Koordinasi OSIS kepada Pembina dan MPK
Waktu : Dua bulan sekali
Tempat : Ruang Sekretariat OSIS
- d. Laporan Keuangan OSIS kepada Pembina dan MPK
Waktu : Setiap bulan sekali
Tempat : Menyesuaikan
- e. Rapat Insidental
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan

3. Program Insidental

- a. Studi Banding
 - i. SMA Negeri 1 Tambun Selatan
Waktu : Februari 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
 - ii. SMA Negeri 3 Magelang
Waktu : Maret 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
 - iii. SMA Negeri 6 Jogjakarta
Waktu : Maret 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- b. Proyek Kalender dan Katalog SMA Negeri 3 Semarang 2012
Waktu : Desember 2011 - Juli 2012
Tempat : Colorful Creatia dan SMA Negeri 3 Semarang
- c. Pertemuan 10 Generasi OSIS SMA Negeri 3 Semarang
Waktu : 12 Februari 2012
Tempat : Aula SMA Negeri 3 Semarang

- d. Bakti Sosial
Waktu : 4 Maret 2012
Tempat : Bantir Sumowono
- c. Kartini Ganesha
Waktu : 13 April 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- d. Classmeeting
Waktu : Classmeeting Semester II dan Semester I
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- e. Smaga Language Fair
Waktu : 24 Juni 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- f. Silaturahmi OSIS-MPK-Kasubsi-Sekolah
Waktu : Agustus 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- g. Lomba Pengetahuan Agama
Waktu : 9 September 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- h. Ganesha Science Olympiade
Waktu : 30 September 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- i. Ganesha Cup
Waktu : 10 Oktober 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang
- j. PENSAGA
Waktu : 25 - 27 Oktober 2012
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang

4. Program Subseksi

- a. Seksi Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- i. Subseksi ROHIS
- Program Pokok
 - Panitia Amalan Ramadhan
 - Panitia Idul Adha

- Panitia Maulud Nabi
- Latihan Dasar Kepemimpinan dan Serah Terima Jabatan
- Program Rutin
 - Salat Dzuhur Berjamaah
 - Salat Jumat
 - Ligo'
 - Majalah Dinding
 - Piket Masjid
 - Infaq
 - Pencucian Alat Solat
 - Buletin
 - Bakti Masjid
- Program Terobosan
 - Bedah Buku
 - Renovasi Masjid
 - Kartu Maktabah Masjid Ahlil Jannah
 - Pembelian Buku-Buku
 - Jaringan Komunkasi
- ii. Subseksi PELITA
 - Program Pokok
 - Retret PELITA
 - Ziarah
 - Natalan
 - Paskahan
 - Program Rutin
 - Kumpul Rutin
 - Misa Bulanan
 - Program Insidental
 - Ibadah Tobat Bersama
- iii. Subseksi DOC
 - Program Pokok
 - Retret
 - Program Rutin

- Rally KTB
- Program Insidental
 - Persekutuan
 - Natal
 - Paskah
 - Pembekalan Pengurus
- iv. Subseksi Rohani Hindu
 - Program Pokok
 - Regenerasi Pengurus
 - Program Rutin
 - Kegiatan Belajar Mengajar
 - Perayaan Hari Besar Agama
- b. Seksi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
 - i. Subseksi HUMAS
 - Program Pokok
 - Memperlancar Hubungan antara Subseksi dan OSIS
 - ii. Subseksi DokPub
 - Program Pokok
 - Mendokumentasikan kegiatan OSIS
- c. Seksi Pendidikan Pendahuluan Bela Negara
 - i. Subseksi PAS
 - Program Pokok
 - Upacara Latihan Perdana
 - Latihan Perdana
 - Perayaan Hari Ulang Tahun KS 149
 - Perayaan Hari Ulang Tahun Pramuka
 - Rapat Kepengurusan, Peresmian Program Kerja, dan Sosialisasi Adat
 - Pelatihan Dasar (latsar)
 - Demo bersama 4P
 - Pelantikan Calon Anggota KS 149 (PAB)
 - Perayaan Hari Ulang Tahun Ambalan Soeringgit
 - Rapat Pertanggungjawaban Akhir Kepengurusan (mugus)
 - Pemilihan dan Pelantikan Pradhana Putra dan Putri

- Pelatihan Instruktur Muda (PIM)
 - GPLB
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin Pramuka
 - Make Over Sanggar
 - Pelaksanaan Ujian Tingkat Pramuka Penegak (Bantara)
 - Program Insidental
 - Partisipasi Kegiatan Kepramukaan
 - Partisipasi Dalam Acara Bersama Ambalan Lain
 - Perwakilan KEanggotaan Ambalan di Luar Ambalan
 - Ziarah ke Makam Kak Soeringgit
- ii. Subseksi PASKIBAR
- Program Pokok
 - Kaderisasi
 - Seleksi Calon Anggota PASKIBAR
 - Pelantikan PASKIBAR
 - Latihan Dasar Kepemimpinan
 - Regenerasi
 - Upacara HUT Proklamasi Kemerdekaan RI
 - Upacara HUT SMA Negeri 3 Semarang
 - Seleksi dan Pelatihan Paskibraka tingkat Sekolah
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Pengibaran dan Penurunan Bendera
 - Upacara Bendera
 - Upacara Hari Besar Nasional
 - Program Insidental
 - Pertemuan Lima Angkatan
 - Permohonan Menjadi Petugas Upaca
 - Kesekretariatan
 - Lomba Pereturan Baris Berbaris
- iii. Subseksi PKS
- Program Pokok

- Seleksi Pra Calon Anggota PKS
 - Demo 1 November
 - Pelantikan Anggota Bersama
 - Latihan Dasar Kepemimpinan
 - Serah Terima Jabatan
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Patroli
 - Tugas Jalan
 - Program Insidental
 - Ujian SIM Kolektif
 - Pelantikan Polwiltabes
 - Lomba Gebyar GANESHA
- iv. Subseksi GAPUTA
- Program Pokok
 - Pengenalan Alam
 - Malam Keakraban GAPUTA
 - Latihan Dasar Pencinta Alam
 - Peringatan HUT GAPUTA
 - Pelantikan Anggota GAPUTA
 - Program Rutin
 - Masa Orientasi Siswa
 - Latihan Rutin
 - Latihan Gabungan
 - Program Insidental
 - Mangrove for Life
 - Pembelian alat
- v. Subseksi SSC
- Program Pokok
 - Pelantikan Anggota Bersama
 - Program Rutin
 - Briefing
 - Latihan Beladiri

d. Seksi Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur

i. Subseksi PMR

- Program Pokok
 - Pengukuhan Calon Anggota Baru
 - Pelantikan Anggota Bersama
 - Latihan Dasar Kepemimpinan
 - Serah Terima Jabatan
 - Regenerasi
- Program Rutin
 - Jaga Upacara
 - Donor Darah
- Program Insidental
 - Latihan Praktek di PMI
 - Pertemuan Tujuh Generasi

ii. Subseksi KPS-KAPA

- Program Pokok
- Program Rutin
- Program Insidental

iii. Subseksi Pengabdian Masyarakat

- Program Pokok
- Program Rutin
- Program Insidental

e. Seksi Berorganisasi, Pendidikan Politik, dan Kepemimpinan

i. Subseksi FDI

- Program Pokok
 - Malam Keakraban I
 - Malam Keakraban II
 - Latihan Dasar Kepemimpinan
 - Serah Terima Jabatan
- Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Rapat Evaluasi
 - Rapat Besar Evaluasi

- FDI Roadshow
- Program Insidental
 - Roejak Party
 - FDI Buka Bareng
 - Halal Bihalal dan Temu Alumni
 - Bazar FDI
 - HUT FDI
 - Gema Mitra Pelajar
 - Meet 'n Greet Alumni
- ii. Subseksi MOSI Matematika
 - Program Pokok
 - Tes MOSI oleh LOPI
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Program Insidental
 - Karantina tes MOSI
 - Karantina persiapan lomba
 - Program Terobosan
 - Mentoring
- iii. Subseksi MOSI Fisika
 - Program Pokok
 - Mengikuti Tes dari Lembaga Olimpiade Sains Nasional Bidang FISIKA
 - Mengikuti Tes Seleksi OSN Tk. Kota Semarang Bidang FISIKA
 - Mengikuti Tes Seleksi OSN Tk. Jawa Tengah Bidang FISIKA
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Praktikum
 - Program Insidental
 - Pekan Ilmiah Fisika UNNES
 - Lomba Fisika UNDIP
 - Lomba Fisika ITS
 - Lomba Fisika UNY

- Lomba Fisika LP3I
 - Lomba Mapel
 - Pelatihan Olimpiade Fisika dengan Dosen
- iv. Subseksi MOSI Biologi
- Program Pokok
 - Penerimaan Anggota Baru
 - Pendaftaran Anggota Mosi Biologi ke Jakarta
 - Seleksi Olimpiade Biologi
 - Program Rutin
 - Latihan dan Pertemuan Rutin
 - Mengadakan Kas MOSI Biologi
 - Program Insidental
 - Mentoring Dosen
- v. Subseksi MOSI dan KIR Kimia
- Program Pokok
 - Mengadakan Percobaan-percobaan dan Pembahasan Hasil Percobaan dalam Bidang Kimia
 - Memberikan Materi-Materi Sehingga Materi Lebih Cepat diterima dan Dimengerti dari pada Materi yang diajarkan dalam Kelas
 - Program Rutin
 - Mengadakan Pemberian Materi atau Pembahasan Soal
 - Mengadakan Percobaan
 - Program Insidental
 - Mengikuti Lomba-Lomba
 - Pembelian Buku
- f. Seksi Ketrampilan dan Kewirausahaan
- i. Subseksi Dana Usaha
- Program Pokok
 - Program Rutin
 - Program Insidental
- ii. Subseksi Ganesha Bussiness Community
- Program Pokok
 - Program Rutin

- Program Insidental
- g. Seksi Kebugaran Jasmani dan Daya Kreasi
 - i. Subseksi GFC
 - Program Pokok
 - Ligasha
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Program Insidental
 - Turnamen Futsal tingkat Kota Semarang
 - Turnamen UNNES CUP
 - Porsimaptar
 - Ramadhan CUP
 - ii. Subseksi Basket
 - Program Pokok
 - Kejuaraan antar SMA
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Program Insidental
 - Pertandingan Persahabatan
 - iii. Subseksi Voli
 - Program Pokok
 - PORSIMAPTAR
 - DINAS CUP
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Program Insidental
 - Sparing dengan SMA lain
 - iv. Subseksi Tenis Lapangan
 - Program Pokok
 - PORSIMAPTAR
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Program Insidental

- Latih Tanding dengan SMA lain
- v. Subseksi GP2C
 - Program Pokok
 - Table Tennis Challenge
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
- vi. Subseksi GASOCA
 - Program Pokok
 - Turnamen UNNES Cup
 - Seleksi Atlet Jawa Tengah
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Program Insidental
 - Latih Tanding dengan SMA lain
- vii. Subseksi PB Ganesha
 - Program Pokok
 - SMAGA Cup
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Program Insidental
 - Lomba-lomba
 - Mencari Pelatih Khusus
- viii. Subseksi Taekwondo
 - Program Pokok
 - Program Rutin
 - Program Insidental
- ix. Subseksi Kempo
 - Program Pokok
 - Gashoku cab. Jawa Tengah
 - Demo MOS
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Program Insidental

- Kejuaraan antar Dojo se-kota Semarang
- Ujian Badge
- Program Terobosan
 - Mading
 - Pamflet
- x. Subseksi Perisai Diri
 - Program Pokok
 - Ujian Kenaikan Tingkat
 - Demo MOS
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Program Insidental
 - Latihan Gabungan
- xi. Subseksi Atletik
 - Program Pokok
 - Program Rutin
 - Program Insidental
- xii. Subseksi Freestyle
 - Program Pokok
 - Demo MOS
 - Mengikuti Lomba
 - Mengisi kegiatan sekolah
 - Mengisi acara di luar sekolah
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Program Insidental
 - Latihan Gabungan
 - Mengikuti Lets Dance
- xiii. Subseksi GGC Thunders
 - Program Pokok
 - Program Rutin
 - Program Insidental
- h. Seksi Persepsi, Apresiasi, dan Kreasi Seni

- i. Subseksi GPW
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Program Insidental
 - LPS V USM
 - Program Terobosan
 - Sosialisasi Mars SMA Negeri 3 Semarang
 - Mengikuti PENSAGA
- ii. Subseksi Modern Dance
 - Program Pokok
 - Program Rutin
 - Program Insidental
- iii. Subseksi Band
 - Program Pokok
 - Event Ngabuburit
- iv. Subseksi Ansambel
 - Program Pokok
 - Program Rutin
 - Program Insidental
- v. Subseksi Karawitan
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Program Insidental
 - HUT SMA Negeri 3 Semarang
 - Penyambutan Tamu
- vi. Subseksi Sinematografi
 - Program Pokok
 - Movie Camp
 - Program Rutin
 - Latihan Rutin
 - Bedah Film
 - Program Insidental
 - Nonton Bareng

- Pembuatan Film Karya Bersama
- vii. Subseksi Teater
 - Program Pokok
 - Program Rutin
 - Program Insidental
- viii. Subseksi ISS
 - Program Pokok
 - Program Rutin
 - Program Insidental
- i. Seksi Pendidikan Teknologi Informasi
 - i. Subseksi Desain Grafis
 - Program Pokok
 - Program Rutin
 - Program Insidental
 - ii. Subseksi IOT-Pascal
 - Program Pokok
 - Makrab seluruh anggota IOT semua angkatan
 - Open house penerimaan anggota baru
 - Program Rutin
 - Latihan rutin pemograman pascal
 - Program Insidental
 - Lomba pemrograman pascal
 - iii. Subseksi Web Desain
 - Program Pokok
 - Makrab seluruh anggota IOT semua angkatan
 - Open house penerimaan anggota baru
 - Program Rutin
 - Latihan rutin web desain
 - Program Insidental
 - Lomba web desain
 - iv. Subseksi Robotik
 - Program Pokok
 - Program Rutin

- Program Insidental

j. Seksi Bahasa

i. Subseksi Mochi

- Program Pokok
 - J-Soul Matsuri
- Program Rutin
 - Latihan Rutin

ii. Subseksi CIE

- Program Pokok
 - Ganesha in English
- Program Rutin
 - Weekly Meeting

iii. Subseksi Cemeti

- Program Pokok
 - Membuat majalah setiap tahun
- Program Rutin
 - Majalah Dinding
 - Menentukan Cempul atau Cemeti Sampul
 - Rapat Rutin

Lampiran 15



Gambar 1. SMA N 3 Semarang



Gambar 2. Prestasi yang diraih oleh Siswa



Gambar 3. *Moving Class*



Gambar 4. Tata tertib



Gambar 5. Ruang Transit



Gambar 6. Green House



Gambar 7. Aula



Gambar 8. Kantin



Gambar 9. Laboratorium



Gambar 10. Ruang BK



Gambar 11. Ruang Sidang



Gambar 12. Taman



Gambar 13. Masjid Ahlil Jannah



Gambar 14. Perpustakaan



Gambar 15. Ruang TU



Gambar 16. Ruang Multimedia



Gambar 17. Ruang UKS



Gambar 18. Parkir



Gambar 19. Ruang Osis



Gambar 20. Ruang Kelas



Gambar 21. Suasana Pembelajaran di Kelas



Gambar 22. Kegiatan Salaman sebelum Pembelajaran



Gambar 23. Mahasiswa PPL Unnes

JADWAL PIKET SALAMAN
GURU PPL SMA NEGERI 3 SEMARANG

Hari	Nama	Keterangan
Senin	1. Ula Himatul Aliyah 2. Irfan Udin 3. Ajeng Prawidya K. D. 4. Anggun Nur Indra A.	
Selasa	1. Khusnul Fauziah 2. Fifi Imartiana 3. Aditia Hendi S. 4. Rizqi Maya Ulfa	
Rabu	1. Nofia Lestiana 2. Meidi Saputra 3. Moh. Zainudin 4. Yunita L. U.	
Kamis	1. Gita Ria Octafia 2. Yohanna Indah S. 3. Charisma Dinastiti 4. Rinandar Muslimin	
Jumat	1. Rezza Mustagfiri 2. Nikmatul Maula 3. M. Ardian Adami 4. Adhila Ayu P.	

DAFTAR MAHASISWA PPL SMA N 3 SEMARANG

No	NIM	NAMA	NAMA PRODI	No. HP
1	2302408051	ADITIA HENDI SETYAWAN	Pendidikan Bahasa Jepang, S1	08989412778
2	2302409047	AJENG PRAWIDYA KUSUMADANI	Pendidikan Bahasa Jepang, S1	08981621541
3	2302409049	ANGGUN NUR INDRA ATMAJA	Pendidikan Bahasa Jepang, S1	08975900669
4	2302409050	RIZQI MAYA ULFA	Pendidikan Bahasa Jepang, S1	085842053030
5	3101409009	ADHILA AYU PURUHITA	Pendidikan Sejarah, S1	087832067575
6	3101409012	IRFAN UDIN	Pendidikan Sejarah, S1	085643312777
7	3201409080	REZZA MUSTAGFIRI	Pendidikan Geografi, S1	085641151116
8	3201409085	MOH ZAINUDIN	Pendidikan Geografi, S1	089667700718
9	3301409075	NOFIA LESTIANA	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, S1	08985677076
10	3301409119	MEIDI SAPUTRA	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, S1	085786234371
11	3401409066	CHARISMA DINASTITI	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, S1	085640731751
12	3501408073	M. ARDIAN ADAMI	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, S1	089692302979
13	4101409033	ULA HIMATUL ALIYAH	Pendidikan Matematika, S1	085640980485
14	4101409067	NIKMATUL MAULA	Pendidikan Matematika, S1	085740195303
15	4301409001	RINANDAR MUSLIMIN	Pendidikan Kimia, S1	085741820471
16	4301409062	YOHANNA INDAH SETYANINGSIH	Pendidikan Kimia, S1	085264171808
17	4401409082	GITA RIA OCTAFIA	Pendidikan Biologi, S1	085727887173
18	4401409084	YUNITA LISNANINGTYAS UTAMI	Pendidikan Biologi, S1	085712816334
19	7101409026	FIFIN IMARTIYANA	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Akuntansi), S1	085642686848
20	7101409081	KHUSNUL FAUZIAH	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Akuntansi), S1	085729928599